ARMADA BERJAYA TRANS

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2025

Menapaki Jalan yang Penuh Tantangan ke Depan

Navigating the Challenging Path Ahead

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk

ARMADA BERJAYA TRANS

Green Sedayu Bizpark Cakung,
Jalan Green Sedayu GS 7 No. 19
Cakung Timur, Jakarta Timur

Phone :
(+62) 21 460 9433,
(+62) 21 460 9403

www.armadaberjaya.com

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk

Amid challenging economic conditions in 2025, PT Armada Berjaya Trans Tbk (ABT) implemented various strategies to sustain its performance, including expanding its transportation rental fleet and introducing new business activities approved by shareholders in accordance with KBLI No. 77100.

In 2025, the Company's logistics sector, particularly container transportation, experienced a slowdown and significant decline due to stagnant tariffs and rising costs. As a result, the Company limited expansion and focused on cost efficiency, diversification into the property sector, and enhancing service quality to maintain customer satisfaction.

00

PRAWACANA

PREFACE

Di tengah kondisi ekonomi yang menantang pada tahun 2025, PT Armada Berjaya Trans Tbk (ABT) menerapkan berbagai strategi untuk mempertahankan kinerja, termasuk memperluas armada sewa transportasi dan menambah kegiatan usaha baru yang telah disetujui oleh pemegang saham sesuai dengan KBLI No. 77100.

Pada tahun 2025, sektor logistik Perseroan, khususnya transportasi kontainer, mengalami perlambatan dan penurunan signifikan akibat tarif yang stagnan dan biaya yang terus meningkat. Oleh karena itu, Perseroan membatasi ekspansi dan berfokus pada efisiensi biaya, diversifikasi ke sektor properti, serta peningkatan kualitas layanan untuk menjaga kepuasan pelanggan.

DAFTAR ISI
Table of Content

00

PRAWACANA
Preface

DAFTAR ISI
Table of Content

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlight

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlight

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Aksi Korporasi
Corporate Action

Peristiwa Penting 2025
Significant Events 2025

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025
Statement of Responsibility From Board of Commissioners and Directors on 2025 Annual Report

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profiles

Profil PT Armada Berjaya Trans Tbk
Profile of PT Armada Berjaya Trans Tbk

Sejarah Perusahaan
Company History

Jejak Langkah
Milestones

Bidang Usaha
Line of Business

Area Operasional
Operational Area

Visi dan Misi
Vision and Mission

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Remunerasi dan Pensiun
Remuneration and Retirement

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2025
Training and Development of HR Competencies In 2025

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Entitas Anak
Subsidiaries

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Recording of Other Securities

Akuntan Publik (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Lembaga Profesi dan Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAGEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian & Industri
Economic & Industrial Review

Tinjauan Operasional
Operational Review

Tinjauan Fungsi Pendukung
Supporting Functions Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility Level

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bonding for Investment in Capital Goods

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Pelaporan
Information and Material Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report

Prospek Usaha
Business Prospect

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Dividen Dan Kebijakan Dividen
Dividends and Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Benturan Kepentingan Pada Tahun 2025
Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation Of Businesses, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions And Conflict Of Interest Transactions In 2025

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes To Legislation

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Implementation of Changes in Accounting Policies

05

IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlight

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Self-Assessment Penerapan GCG 2025
Self-Assessmentimplementation of GCG 2025

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of the Board of Commissioners and Directors

DAFTAR ISI
Table of Content

05

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali
Information Regarding Major & Controlling Shareholders

Komite Audit
Audit Commitee

Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Audit Eksternal
External Audit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Manajemen Risiko
Risk Management

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access Company's Information and Data

Kode Etik
Code of Conduct

Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Penilaian Implementasi GCG
Assessment Of GCG Implementation

Penerapan Pedoman
Tata Kelola Perusahan Terbuka
Implementation of Open Corporate Governance Guidelines

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profiles

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Governance

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Kinerja Sosial
Social Performance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat
Social Responsibility Towards Society

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan
Responsibility For Sustainable Product/Service Development

Lain-Lain
Others

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
POJK 51/POJK.03/2017 Content Index

07

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

BERJAYA RENT
BERJAYA RENT

Amidst the global economic uncertainty and the challenges of the national logistics industry, the Company still achieved a net profit in the third quarter of 2025 of IDR 3.6 billion. Although this profit decreased compared to the same period in 2024, which reached IDR 7.3 billion.

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

Di tengah situasi ketidakpastian ekonomi global dan tantangan industri logistik nasional, Perseroan masih meraih laba bersih pada kuartal III 2025 sebesar Rp 3,6 Miliar. Meski laba tersebut menurun dibandingkan periode yang sama tahun 2024 yang mencapai Rp7,3 Miliar.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlight

Dalam Rp juta | in Million Rupiah

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	73.905	100.710	84.806	79.237	72.428	Revenue
Beban Langsung	(40.618)	(66.694)	(57.236)	(56.543)	(50.168)	Direct Cost
Laba Bruto	33.287	34.016	27.570	22.694	22.260	Gross Profit
Beban Usaha	(24.584)	(22.126)	(18.611)	(15.819)	(15.018)	Operating Expenses
Laba Usaha	8.703	11.890	8.959	6.875	7.241	Operating Profit
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	3.184	(321)	(3.92)	(469)	(392)	Gain (Loss) on Sales of Fixed Assets
Pendapatan Lain-lain	865	1.085	1.871	240	686	Other Income
Beban Bunga	(5.864)	(3.205)	(1.963)	(758)	(1.277)	Interest Expense
Beban Lain-lain, Neto	348	524	-	-	-	Other Expenses, Net
Laba Sebelum Pajak	6.888	9.448	12.788	5.888	6.258	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Tangguhan	60	40	19	39	(41)	Deffered Tax Expense
Beban Pajak Kini	(1.845)	(2.679)	(2.268)	(1.536)	(518)	Current Income Tax Expense
Pajak Final	(619)	(657)	(307	(54)	(7)	Final Tax
Laba Tahun Berjalan	4.484	6.153	10.232	4.337	5.692	Income For the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(15)	19	(8)	115	39	Remeausrement of Employee Benefit Obligations
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4.469	6.171	10.224	4.453	5.731	Total Comprehensive Income for The Current Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						**Total Profit (Loss) for The Year Attributables to:**
Pemilik Entitas Induk	4.484	6.152	10.232	4.337	5.692	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						**Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:**
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	5,62	7,70	12,85	5,57	13,47	Earning per Shares
Jumlah Aset	378.165	219.995	166.744	131.565	121.943	Total Assets
Jumlah Liabilitas	253.875	96.182	45.110	14.137	11.731	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	124.289	123.813	121.634	117.428	110.212	Total Equity

PENDAPATAN | Revenue

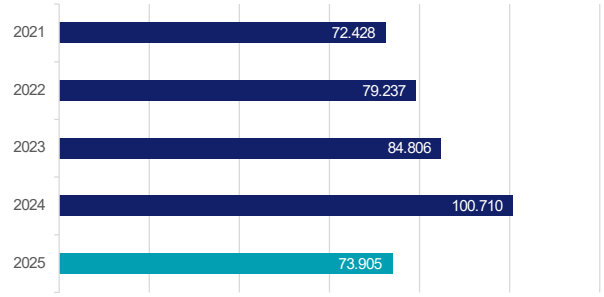

ASET | Assets

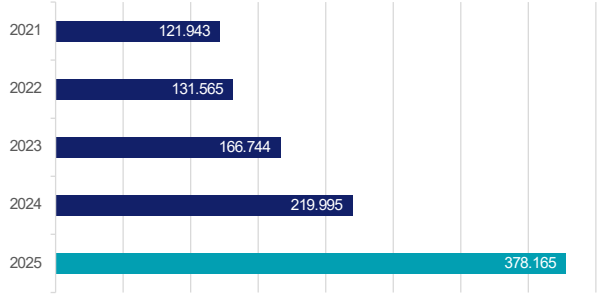

LIABILITAS | Liabilities

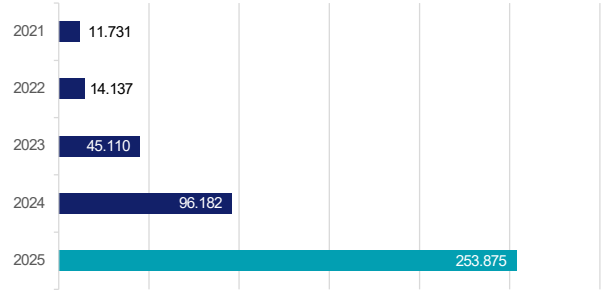

EKUITAS | Equity

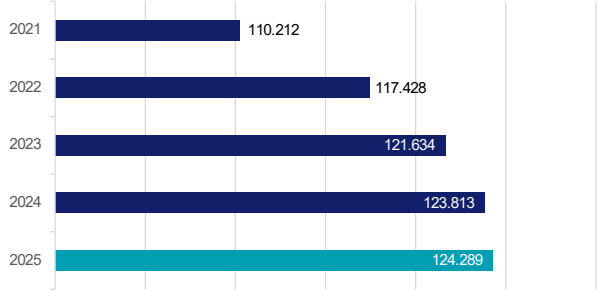

LABA USAHA | Operating Profit

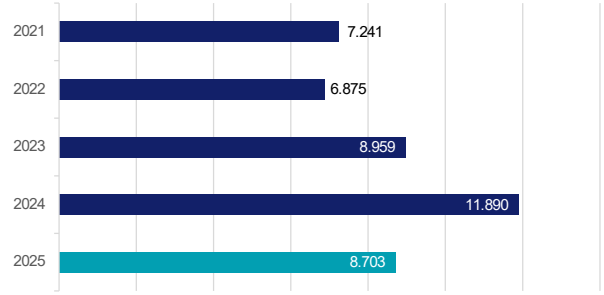

LABA TAHUN BERJALAN | Income for The Current Year

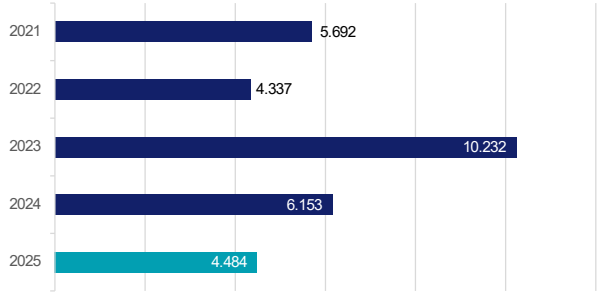

RASIO KEUANGAN PENTING | Key Financial Ratios

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Rasio Laba Terhadap Aset	1.66%	2.80%	6.14%	3.30%	4.67%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	5.04%	4.97%	8.41%	3.69%	5.16%	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	6.07%	6.11%	12.07%	5.47%	7.86%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	0.28	0.81	1.69	4.43	7.86	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	204.26%	77.68%	37.09%	12.04%	10.64%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	67.13%	43.72%	27.05%	10.75%	9.62%	Debt to Assets Ratio

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlight

Saham PT Armada Berjaya Trans pertama kali didaftarkan dan ditawarkan kepada masyarakat pada tanggal 11 Januari 2019 sebanyak 150.000.000 lembar saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham. Jumlah lembar saham yang ditawarkan setara dengan 40% dari total modal. Nilai Penawaran Umum Perdana Saham PT Armada Berjaya Trans Tbk sebesar Rp43.200.000.000.

PT Armada Berjaya Trans shares were first registered and offered to the public on January 11 2019, totaling 150,000,000 shares offered at an offering price of IDR 288 per share. The number of shares offered is equivalent to 40% of the total capital. The value of the Initial Public Offering of PT Armada Berjaya Trans Tbk shares is IDR 43,200,000,000.

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares Outstanding	**Harga Saham (Rp)** Stock Price (Rp)			**Volume Perdagangan Pasar** Stock Trading Volume	**Kapitalisasi Pasar** Stock Trading Volume
		Tertinggi High	**Terendah** Low	**Penutupan** Close		
2025						
Triwulan I	798.499.394	102	89	90	12.354.800	71.864.945.460
Triwulan II	798.499.394	134	81	108	28.103.200	86.237.934.552
Triwulan III	798.499.394	114	92	102	35.541.600	81.446.938.188
Triwulan IV	798.499.394	170	101	160	41.218.000	127.759.903.040
2024						
Triwulan I	798.499.394	133	111	111	14.253.000	88.633.432.734
Triwulan II	798.499.394	114	77	87	9.645.000	69.469.447.278
Triwulan III	798.499.394	125	86	109	26.129.000	87.036.433.946
Triwulan IV	798.499.394	115	78	94	5.874.000	75.058.943.036

GRAFIK KINERJA SAHAM TAHUN 2025 & 2024 | Stock Performance Chart 2025 & 2024

2025

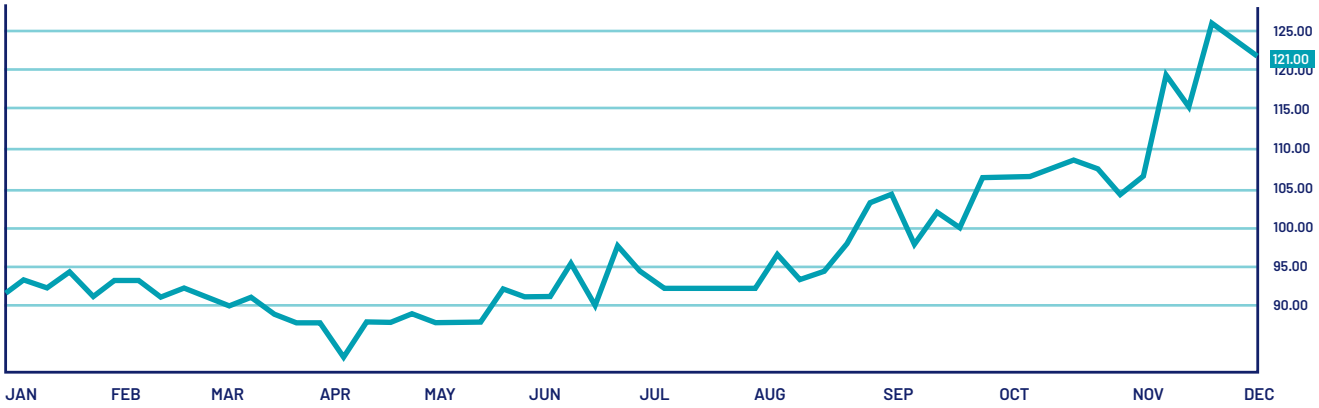

2024

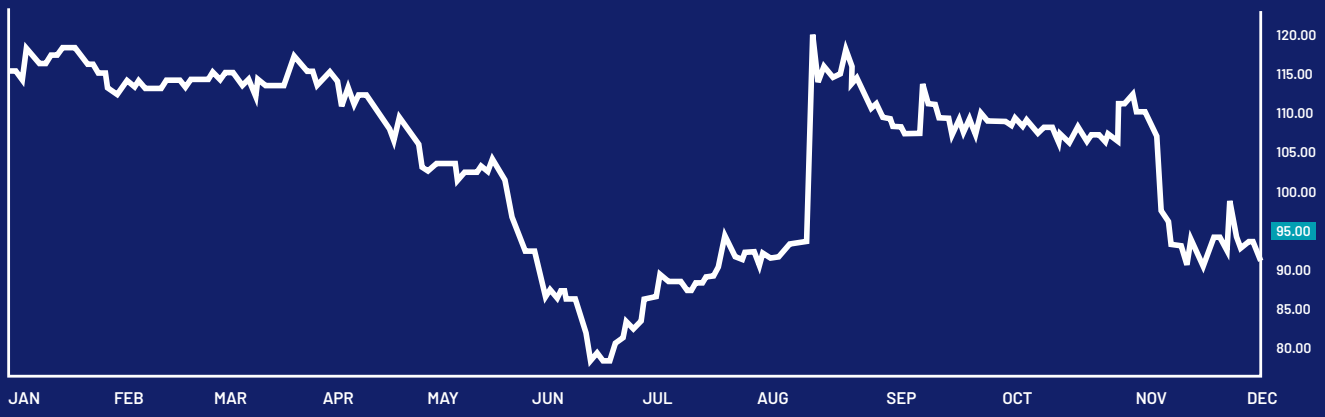

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Perseroan melakukan aksi korporasi yang berimplikasi terjadi perubahan saham Perseroan selama tahun 2025. Berikut merupakan komposisi pemegang saham PT Armada Berjaya Trans Tbk hingga akhir tahun 2025.

The Company will undertake corporate actions that will result in changes to the Company's shares during 2025. The following is the composition of shareholders of PT Armada Berjaya Trans Tbk until the end of 2025.

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Komposisi *Composition*
PT Prima Globalindo Logistics	365.597.400	45,79%
Darmawan Suryadi SM	167,650,830	21%
Jap Astrid Patricia	58,130,265	7,28%
Publik (masing-masing dibawah 5%) | *Each Below 5%*	207,120,899	25,94%

PERISTIWA PENTING TAHUN 2025
Significant Event 2025

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & PUBLIC EXPOSE
JUNI 2025

Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 di Hotel Double Tree Jakarta.

The 2025 GMS event was held at the Double Tree Hotel Jakarta.

MITRA PENGEMUDI MENGIKUTI PELATIHAN ISUZU
MARCH 2025

Pada tanggal 9 Maret 2025, para mitra pengemudi mengikuti Pelatihan Isuzu di bengkel ABT (Ciawi) sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan keselamatan berkendara dan memastikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, sehingga Perusahaan terus berupaya mendukung proses peningkatan kompetensi karyawan dan mitra pengemudi melalui program-program pelatihan.

On March 09, 2025, driver partners attended Isuzu Training at the ABT garage (Ciawi) as a manifestation of the commitment to improving driving safety and ensuring the best service for customers, so that The Company continuously strives to support the process of improving employee and driver partner competencies through training programs.

MERAYAKAN HUT RI KE-80
AGUSTUS 2025

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Perseroan menyelenggarakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang diikuti oleh seluruh karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan, meningkatkan semangat nasionalisme, serta membangun budaya kerja yang solid dan kolaboratif di lingkungan Perseroan.

To commemorate the Independence Day of the Republic of Indonesia, the Company organized a series of August 17th competitions in which all employees participated. The event aimed to strengthen camaraderie, foster a spirit of nationalism, and build a cohesive and collaborative work culture within the Company.

PROGRAM AMAL DI PANTI ASUHAN
NOVEMBER 2025

Perusahaan menyelenggarakan program amal di Panti Asuhan Harapan Remaja pada tanggal 21 November 2025. Acara yang bertema 'Berbagi Kasih dengan Panti Asuhan Harapan Remaja' ini dihadiri oleh 7 peserta, dengan sumbangan berupa beras senilai Rp 2.000.000 dan uang tunai sebesar Rp 2.000.000 (dua juta rupiah).

The Company held a charity program at the Harapan Remaja Orphanage on November 21, 2025. This event, themed 'Sharing Love with Harapan Remaja Orphanage,' was attended by 7 participants, with donations provided in the form of rice valued at IDR 2,000,000 and cash amounting to IDR 2,000,000 (Two Million Rupiah).

Optimism regarding the Indonesian economy is also reflected in the IMF report, which has raised Indonesia's economic growth projections for 2025 and 2026 and made Indonesia one of the "bright spots".

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Optimisme terhadap perekonomian Indonesia juga tercermin dari laporan IMF yang telah menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 dan 2026 serta menjadikan Indonesia sebagai salah satu “bright spot”.

FRANKLIN WILLIAM KAYHATU
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JAP ASTRID PATRICIA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT Armada Berjaya Trans Tbk berhasil melewati tahun 2025 dengan berkinerja baik. Sebagai perseroan yang terdaftar di bursa dengan kode bursa JAYA, performa perseroan sepanjang tahun 2025 terbilang baik dan harga saham relatif stabil meski secara umum industri logistik sangat dinamis dengan sejumlah tantangan.

Sesuai amanat UU Perseroan Terbatas (UU PT) No. 40 Tahun 2007, Dewan Komisaris berfungsi mengawasi kebijakan Direksi, memberi arahan serta memastikan pengelolaan perseroan telah berjalan sesuai maksud dan tujuan pendiriaan perseroan. Langkah pengawasan ini diperlukan demi kepentingan perusahaan semata. Bukan demi kepentingan pribadi atau golongan tertentu.

Untuk itu izinkan kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan pandangan terkait pengelolaan usaha Perseroan yang dilakukan Direksi selama tahun 2025. Termasuk pula kami menyampaikan pandangan berkenaan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG), maupun prospek bisnis Perseroan ke depan.

Sebagai perusahaan publik, implementasi dan pengawasan terkait GCG pada Perseroan mutlak diperlukan. Dimana implementasi GCG dengan berprinsip pada asas Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran (TARIF) merupakan alarm agar pengelolaan Perseroan berjalan baik, berhati-hati (prudent) demi mencapai tujuan Perseroan. Pengawasan Komisaris juga untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tentu hal tersebut memerlukan kerjasama dengan mengikutsertakan Dewan Direksi yang langsung mengawasi manajemen, kepatuhan terhadap hukum, serta hubungan yang jelas dengan pemegang saham, pelanggan dan masyarakat. Hal tersebut diatur ketat oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,
We extend our gratitude and praise to Almighty God, as PT Armada Berjaya Trans Tbk successfully navigated through 2025 with solid performance. As a publicly listed company under the ticker symbol JAYA, the Company's performance throughout 2025 was considered strong, and its share price remained relatively stable, despite the logistics industry being highly dynamic and facing various challenges overall.

In accordance with the mandate of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Board of Commissioners functions to supervise the policies of the Board of Directors, provide direction, and ensure that the management of The Company has been carried out in accordance with the intentions and purposes of The Company's establishment. This supervisory step is necessary solely for the interests of the company, not for the interests of individuals or certain groups.

Therefore, allow us, representing the Board of Commissioners, to convey our views regarding the business management of The Company carried out by the Board of Directors during 2025, including our views regarding the implementation of good corporate governance (GCG) and The Company's future business prospects.

As a public company, the implementation and supervision related to GCG at The Company are absolutely necessary. The implementation of GCG, based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF), serves as an alarm to ensure that The Company's management runs well and prudently to achieve The Company's goals. The supervision of the Commissioners is also to protect the interests of shareholders and other stakeholders. Of course, this requires cooperation by involving the Board of Directors, which directly supervises management, compliance with the law, and clear relationships with shareholders, customers, and the community. This is strictly regulated by regulators such as the Financial Services Authority (OJK).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kita mengetahui dan merasakan bersama betapa kondisi perekonomian nasional mengalami pelambatan dan ketidakpastian global. Indikator yang jelas terlihat, dalam tiga tahun terakhir ekonomi nasional hanya bertumbuh di kisaran 5%. Gejolak ekonomi global dan nasional yang terjadi selama ini sangat memengaruhi bisnis logistik secara nasional dan berimbas terhadap pencapaian kinerja Perseroan tahun 2025.

Ekonomi global pun masih menghadapi tantangan substansial, terutama akibat meningkatnya ketegangan perdagangan maupun ketidakpastian kebijakan global. Bank Indonesia (BI) pun memproyeksi ekonomi Indonesia bertumbuh hingga 3,1% hingga akhir tahun 2025. Perekonomian dunia yang masih melambat akibat dampak tarif Amerika Serikat (AS) mengakibatkan ketidakpastian tetap tinggi. Perekonomian global juga dipengaruhi kinerja perekonomian China, Jepang, dan Eropa. Bagaimana dengan perekonomian Indonesia?

Di tengah situasi ketidakpastian ekonomi global dan tantangan industri logistik nasional, kita patut bersyukur kepada Tuhan, ternyata Perseroan masih meraih laba bersih pada kuartal III 2025 sebesar Rp 3,6 Miliar. Meski laba tersebut menurun dibandingkan periode yang sama tahun 2024 yang mencapai Rp7,3 Miliar. Penurunan laba tersebut akibat lesunya pasar logistik nasional dan global. Meski demikian, Perseroan berhasil mencatatkan gross profit sebesar Rp22,1 Miliar dan EBITDA Rp14,1 Miliar.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

We all know and feel how the national economic condition is experiencing a slowdown and global uncertainty. A clear indicator is that in the last three years, the national economy has only grown in the range of 5%. The global and national economic turmoil that has occurred so far has greatly affected the logistics business nationally and has impacted the achievement of The Company's 2025 performance.

The global economy is also still facing substantial challenges, mainly due to increasing trade tensions and global policy uncertainty. Data from Bank Indonesia (BI) states that national economic growth in 2025 reached 5.11% (yoy). On the other hand, the world economy is still slowing down due to the impact of United States (US) tariffs, so uncertainty remains high. The global economy is also influenced by the performance of the economies of China, Japan, and Europe. What about the Indonesian economy?

Amidst the global economic uncertainty and the challenges of the national logistics industry, we are grateful to God that the Company still achieved a net profit in the third quarter of 2025 of IDR 3.6 billion. Although this profit decreased compared to the same period in 2024, which reached IDR 7.3 billion. The decline in profit was due to the sluggish national and global logistics market. Nevertheless, the Company successfully recorded a gross profit of IDR 22.1 billion and an EBITDA of IDR 14.1 billion.

Dalam kondisi seperti sekarang pencapaian tersebut patut disyukuri. Berdasarkan pencapaian kinerja positif selama 2025, kami menilai pengelolaan bisnis Perseroan selama 2025 telah berjalan baik. Hanya saja tak bisa dipungkiri belum maksimalnya pencapaian bisnis Perseroan lantaran kondisi ekonomi yang berat disertai penurunan daya beli masyarakat. Bisnis Perseroan seperti layanan jasa transportasi darat berupa muatan lepas, peti kemas dan armada truk long box.

Disamping itu Perseroan juga menyediakan layanan bea cukai untuk muatan, pergudangan, dan transportasi domestik dari pintu ke pintu di beberapa kota di Indonesia. Secara umum bisnis Perseroan masih berjalan baik. Pengawasan yang kami lakukan selama tahun 2025 menunjukan, Direksi masih konsisten menjalan strategi bisnis yang disepakati bersama dalam RUPS tahun sebelumnya. Antara lain, konsisten meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Begitu juga sejumlah strategi yang dijalankan Direksi diantaranya penambahan jumlah armada truk cold diesel double (CDD) serta menerapkan efisiensi biaya.

Dalam situasi sulit dan ketidakpsatian global seperti saat ini, inovasi penting dilakukan tetapi efisiensi tak bisa ditinggalkan. Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai, Direksi telah melaksanakan inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis Perseroan di tahun 2025.

Under current conditions, this achievement is something to be grateful for. Based on the positive performance during 2025, we assess that the Company's business management throughout 2025 has proceeded well. However, it cannot be denied that the Company's business achievement has not been maximized due to difficult economic conditions accompanied by a decline in public purchasing power. The Company's business includes land transportation services such as loose cargo, containers, and long-box truck fleets.

In addition, the Company also provides customs services for cargo, warehousing, and door-to-door domestic transportation in several cities in Indonesia. In general, the Company's business is still running well. The supervision we conducted throughout 2025 shows that the Board of Directors remains consistent in executing the business strategy agreed upon in the previous year's GMS. Among others, consistently improving service quality for customers. Likewise, a number of strategies implemented by the Board of Directors include increasing the number of Cold Diesel Double (CDD) truck fleets and implementing cost efficiency.

In difficult situations and global uncertainty like today, innovation is important, but efficiency cannot be abandoned. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented the strategic initiatives set out in the Company's business plan for 2025.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Namun ke depan, kita perlu menyatukan komitmen dan langkah mengingat tantangan bisnis logistik pascatahun 2025 diprediksi masih berat. Untuk Perseroan harus selalu optimistis. Terbukti sektor transportasi dan pergudangan mampu bertumbuh 8,62% pada kuartal III/2025 bahkan menjadi kontributor keenam terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan tersebut merupakan kontribusi dari peningkatan ekspor, industri pengolahan, pertanian, dan perdagangan, dengan angkutan laut tumbuh 10,19%. Ini pertanda masih ada titik cerah di tengah permasalahan industri logistik.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia terus tumbuh secara positif. Pada kuartal keempat tahun 2025, pertumbuhan perekonomian nasional tercatat sebesar 5,11% (yoy). Pertumbuhan ini berpotensi meningkat dan masih berada di jalur yang tepat untuk mencapai target pertumbuhan tahunan sebesar 5,2%. Hal ini menjadi indikasi kekuatan fundamental perekonomian nasional. BPS juga mencatat bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2025 dengan harga saat ini mencapai Rp 23.821,1 triliun, sedangkan PDB per kapita mencapai Rp 83,7 juta atau USD 5.083,4. Hal ini merupakan indikasi kekuatan fundamental ekonomi nasional. Kekuatan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang solid, investasi yang terus meningkat, serta kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi dengan baik. Pemerintah tentu berupaya mempertahankan momentum ini melalui dukungan terhadap sektor-sektor produktif dan hilirisasi industri, percepatan belanja negara, serta penguatan perlindungan sosial.

Optimisme terhadap perekonomian Indonesia juga tercermin dari laporan IMF yang telah menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 dan 2026 serta menjadikan Indonesia sebagai salah satu "bright spot" di tengah perlambatan ekonomi global. Kinerja ekonomi Indonesia relative lebih baik dari sebagian besar negara ASEAN dan G20 seperti Arab Saudi, Tiongkok, Singapura, dan Korea Selatan.

However, looking ahead, we need to unite our commitment and steps, considering that the logistics business challenges after 2025 are predicted to remain heavy. Therefore, the Company must always be optimistic. It is proven that the transportation and warehousing sector was able to grow 8.62% in the third quarter of 2025 and even became the sixth-largest contributor to national economic growth. This growth is a contribution from increased exports, manufacturing, agriculture, and trade, with sea freight growing 10.19%. This is a sign that there is still a bright spot amidst the problems of the logistics industry.

Data from Statistics Indonesia (BPS) shows that throughout 2025, the Indonesian economy continued to grow positively. As of the fourth quarter of 2025, the national economy was at 5.11% (yoy). This growth has the potential to increase and is still on track to reach the annual growth target of 5.2%. This is an indication of the strength of the national economic fundamentals. BPS also noted that the 2025 Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached IDR 23,821.1 trillion, while GDP per capita reached IDR 83.7 million or USD 5,083.4. This is an indication of the strength of the national economic fundamentals. This strength is contributed by solid household consumption, continuously increasing investment, and well-coordinated fiscal and monetary policies. The government is certainly striving to maintain this momentum through support for productive sectors and industrial downstreaming, acceleration of state spending, and strengthening of social protection.

Optimism regarding the Indonesian economy is also reflected in the IMF report, which has raised Indonesia's economic growth projections for 2025 and 2026 and made Indonesia one of the "bright spots" amidst the global economic slowdown. Indonesia's economic performance is relatively better than most ASEAN and G20 countries such as Saudi Arabia, China, Singapore, and South Korea.

PENGAWASAN DALAM PERUSAHAAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Fungsi pengawasan terhadap usaha Perseroan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris sejak dari perumusan strategi hinggga implementasinya. Pada tahap perumusan strategi, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap rencana bisnis tahun 2024 yang diajukan oleh Direksi. Pada tahap implementasi strategi, fungsi pengawasan pada tahap implementasi dilakukan melalui rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan strategi dan pencapaian kinerja Perseroan serta pelaksanaan tata kelola.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANGDISUSUN DIREKSI

Prediksi lembaga International Monetary Fund (IMF), pada 2025 pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada level 5,1%. Kontribusi dari pertumbuhan tersebut berasal dari konsumsi rumah tangga, investasi serta ekspor. Seiring dengan perekonomian yang stabil, ada optimisme industri logistik diperkirakan tumbuh pada level moderat. Dinamika global juga akan berdampak terhadap perkembangan industri logistik nasional. Adanya ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat – China telah mendorong investor asing memindahkan basis produksinya ke Indonesia. Hal tersebut yang berpeluang meningkatkan permintaan layanan logistik.

SUPERVISION WITHIN THE COMPANY AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The supervisory function over the Company's business has been carried out by the Board of Commissioners from strategy formulation to its implementation. At the strategy formulation stage, the Board of Commissioners approved the 2025 business plan submitted by the Board of Directors. At the strategy implementation stage, the supervisory function is carried out through internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners monitors the implementation of the strategy and the achievement of the Company's performance as well as the implementation of governance.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The International Monetary Fund (IMF) predicts that in 2025, Indonesia's economic growth will be at the 5.1% level. The contribution to this growth comes from household consumption, investment, and exports. Along with a stable economy, there is optimism that the logistics industry is expected to grow at a moderate level. Global dynamics will also impact the development of the national logistics industry. The existence of trade tensions between the United States and China has encouraged foreign investors to move their production bases to Indonesia. This is what provides an opportunity to increase demand for logistics services.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Ke depan, kami optimistis bisnis logistik masih prospektif seiring meningkatnya pertumbuhan industri e-commerce yang mendorong peningkatan permintaan terhadap layanan logistik. Perdagangan digital yang semakin pesat ke depannya akan memberikan dampak positif terhadap industri logistik nasional. Hingga saat ini, e-commerce masih menjadi tulang punggung ekonomi digital Indonesia tahun 2025. Mengacu laporan e-Conomy SEA 2025, ternyata nilai Gross Merchandise Value (GMV) e commerce diperkirakan bakal mencapai 71 Miliar dollar AS atau sekitar Rp1.187 triliun. Meningkat 14% dibanding tahun sebelumnya yang memiliki GMV senilai 65 Miliar dollar AS.

Perseroan juga terus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan melalui penambahan serta peremajaan armada. Selain itu, Perseroan akan meningkatkan jumlah armada berukuran medium dan kecil untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha. Oleh karena itu Dewan Komisaris terus mendorong langkah Perseroan tersebut termasuk melakukan digitalisasi layanan. Dewan Komisaris mendukung penuh langkah-langkah Direksi dalam mengembangkan usaha Perseroan di tahun 2025. Termasuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan memanfaatkan setiap potensi bisnis.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan usaha Perseroan. Selain itu juga memberi saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk melaksanakan strategi yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Looking ahead, we are optimistic that the logistics business is still prospective, in line with the increasing growth of the e-commerce industry, which drives increased demand for logistics services. Digital trade, which is growing rapidly in the future, will have a positive impact on the national logistics industry. To date, e-commerce remains the backbone of Indonesia's digital economy in 2025. Referring to the e-Conomy SEA 2025 report, the Gross Merchandise Value (GMV) of e-commerce is expected to reach 71 billion US dollars or approximately IDR 1,187 trillion. This is an increase of 14% compared to the previous year, which had a GMV of 65 billion US dollars.

The Company also continues to improve service quality to customers through the addition and rejuvenation of the fleet. In addition, the Company will increase the number of medium and small-sized fleets to optimize business growth opportunities. Therefore, the Board of Commissioners continues to encourage these steps by the Company, including digitizing services. The Board of Commissioners fully supports the steps of the Board of Directors in developing the Company's business in 2025, including providing advice and counsel to the Board of Directors to increase the number of customers and utilize every business potential.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners has carried out its function of supervising the management of the Company's business. It also provides advice, counsel, and recommendations to the Board of Directors to implement the determined strategy by considering the dynamics and challenges faced by the Company.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris dan aturan internal Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan terus berusaha mengembangkan praktik tatakelola perusahaan dan mengembangkan pengendalian internal yang lebih baik.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dibantu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit fokus pada pengawasan keuangan dan pelaporan, memastikan transparansi dan kepatuhan. Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi berperan menangani penunjukan, pemberhentian, dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi agar sesuai strategi dan GCG. Sejauh ini Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan optimal.

Demikian pula Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System Perseroan telah terlaksana dengan mekanisme pengaduan dan perlindungan bagi pelapor yang berasal dari karyawan maupun pihak ketiga. Keberadaan Whistleblowing System Perseroan efektif mendeteksi serta mencegah penyimpangan demi tatakelola perusahaan yang baik (GCG). Pelaporan bisa melalui platform online, email atau jalur lain terkait korupsi, penggelapan, suap, hingga konflik kepentingan, dan wajib disertai bukti serta informasi 4W+1H (What, Who, Where, When, How).

Dewan Komisaris mendukung penuh langkah-langkah Direksi dalam mengembangkan usaha Perseroan di tahun 2025. Termasuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam rangka meningkatkan jumlah pelanggan dan memanfaatkan setiap potensi bisnis.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter and the Company's internal rules as well as applicable laws and regulations. The Company continues to strive to develop corporate governance practices and develop better internal controls.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee focuses on financial and reporting oversight, ensuring transparency and compliance. The Nomination and Remuneration Committee plays a role in handling the appointment, dismissal, and compensation of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure they are in accordance with the strategy and GCG. So far, the Board of Commissioners assesses that these committees have carried out their duties optimally.

Likewise, the Company's Whistleblowing System has been implemented with a complaint and protection mechanism for whistleblowers from both employees and third parties. The existence of the Company's Whistleblowing System is effective in detecting and preventing irregularities for the sake of good corporate governance (GCG). Reporting can be done through online platforms, email, or other channels related to corruption, embezzlement, bribery, and conflicts of interest, and must be accompanied by evidence and 4W+1H (What, Who, Where, When, How) information.

The Board of Commissioners fully supports the steps of the Board of Directors in developing the Company's business in 2025, including providing advice and counsel to the Board of Directors in order to increase the number of customers and utilize every business potential.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengelola serta mengembangkan bisnis Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada manajemen dan karyawan yang telah bekerja optimal demi mencapai kinerja terbaik Perseroan. Terlebih sebagai perusahaan publik, Perseroan dituntut menghasilkan kinerja optimal dengan tetap menjalankan tatakelola perusahaan yang baik.

Kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan sehingga usaha Perseroan dapat berjalan lancar. Tentu kita tetap harus bersama dan berkomitmen mendukung Perseroan agar tumbuh berkelanjutan dan memberikan layanan terbaik kepada publik.

CLOSING

In conclusion, the Board of Commissioners expresses its gratitude to the Board of Directors, who have carried out their duties and responsibilities in managing and developing the Company's business. We also extend our gratitude to the management and employees who have worked optimally to achieve the Company's best performance. Moreover, as a public company, the Company is required to produce optimal performance while maintaining good corporate governance.

To the shareholders and other stakeholders, the Board of Commissioners also expresses its gratitude for the support provided so that the Company's business can run smoothly. Of course, we must remain together and committed to supporting the Company so that it grows sustainably and provides the best service to the public.

Jakarta, Maret 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Armada Berjaya Trans Tbk

Jap Astrid Patricia
Komisaris Utama
President Commissioner

BERJAYA
RENT
B 9194 TCU

BAJA ERIKSON NAIBAHO
Direktur
Director

DARMAWAN SURYADI SM
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami terhormat,
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena tahun 2025 yang penuh tantangan telah dilewati Perseroan dengan performa yang relatif baik. Perseroan telah mengimplementasi strategi bisnis yang tepat menyesuaikan kondisi internal dan eksternal. Dalam mengimplemntasikan strategi bisnis Direksi sangat memperhatikan aspek manajemen risiko, soliditas internal, dan dibantu pengawasan oleh Dewan Komisaris. Langkah ini semata untuk menjaga pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Kami juga bersyukur, dalam situasi bisnis logistik yang cukup menantang, Perseroan berhasil mencatat laba bersih tahun 2025 Rp 4,483,795,088 Miliar. Pada RUPSLB pada 12 Juni 2025 Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp3,9 Miliar. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dihadiri pemegang saham yang mewakili 577.804.307 saham atau 72,36% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Salah satu kunci kami adalah menjalankan Perseroan dengan menekankan prinsip governance dan prudent.

Direksi pun terus menjaga kepuasan pelanggan dengan cara meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Antara lain Perseroan melakukan penambahan armada operasional seperti Cold Diesel Double (CDD) sehingga total armada yang dimiliki mencapai 225 unit pada tahun lalu. Jumlah tersebut akan ditingkatkan sesuai kebutuhan. Selain penambahan armada, Perseroan menyesuaikan dinamika pasar logistik dengan meningkatkan jumlah armada berukuran medium dan kecil. Perseroan juga tetap fokus melayani segmen korporasi besar yang memiliki jaringan luas dan fleksibel dalam jam operasional pengangkutan dan pengiriman barang.

To our esteemed Shareholders and Stakeholders,
Praise be to God Almighty because the challenging year of 2025 has been passed by the Company with relatively good performance. The Company has implemented the right business strategy, adjusting to internal and external conditions. In implementing the business strategy, the Board of Directors pays close attention to aspects of risk management, internal solidity, and is assisted by the supervision of the Board of Commissioners. This step is solely to maintain the Company's sustainable business growth.

We are also grateful that, amid a fairly challenging logistics business environment, the Company successfully recorded a net profit of Rp 4,483,795,088 in 2025. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 12, 2025, the Company distributed dividends amounting to Rp 3.9 billion. The meeting was attended by shareholders representing 577,804,307 shares, or 72.36% of the total shares with valid voting rights, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. One of our key strengths lies in managing the Company with a strong emphasis on governance and prudence.

The Board of Directors also continues to maintain customer satisfaction by improving service quality to customers. Among others, the Company added operational fleets such as Cold Diesel Double (CDD), so the total fleet owned reached 225 units last year. This number will be increased according to needs. In addition to adding to the fleet, the Company adjusts to the dynamics of the logistics market by increasing the number of medium and small-sized fleets. The Company also remains focused on serving large corporate segments that have extensive networks and are flexible in transportation and goods delivery operating hours.

Tak hanya peningkatan kualitas layanan. Perseroan juga melaksanakan efisiensi biaya untuk menjaga daya saing usaha. Terlebih bisnis logistik nasional masih menghadapi tantangan berat. Terutama berkaitan dengan biaya logistik yang msih tinggi. Dengan total biaya setara 23% dari produk domestik bruto (PDB) beban logistik nasional hampir tiga kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata negara-negara di Asia Tenggara. Biaya logistik yang tinggi tersebut jelas melemahkan daya saing produk domestik di pasar global. Data Apindo menyebutkan, biaya logistik Indonesia saat ini masih mencapai 14,2% dari PDB. Angka ini turun signifikan dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 23,8%. Namun, jika memasukkan biaya logistik ekspor yang berkontribusi 8,98% terhadap PDB, total biaya logistik Indonesia masih tinggi yakni 23%.

Meski kondisi ekonomi dan bisnis 2025 dinamis, Perseroan terus berupaya menggali sumber bisnis lain di luar layanan jasa logistik. Diantaranya melalui Entitas Anak Perseroan, menjalankan usaha di sektor properti hunian dan komersial dengan pencapaian kinerja yang stabil dan dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam jangka panjang.

Pada Laporan Tahunan 2025 ini kami juga memaparkan kinerja pengelolaan usaha dan keberlanjutan Perseroan, implementasi strategi usaha; implementasi tata kelola, kendala dan tantangan serta prospek usaha Perseroan di tahun 2026.

Not only improving service quality, the Company also implements cost efficiency to maintain business competitiveness. Moreover, the national logistics business still faces heavy challenges, especially related to logistics costs that are still high. With total costs equivalent to 23% of the Gross Domestic Product (GDP), the national logistics burden is almost three times higher than the average in Southeast Asian countries. These high logistics costs clearly weaken the competitiveness of domestic products in the global market. Apindo data states that Indonesia's logistics costs currently still reach 14.2% of GDP. This figure has decreased significantly compared to 2018, which was 23.8%. However, if export logistics costs, which contribute 8.98% to GDP, are included, Indonesia's total logistics costs are still high, namely 23%.

Although the economic and business conditions in 2025 were dynamic, the Company continues to strive to explore other business sources outside of logistics services. Among them, through the Company's Subsidiaries, running businesses in the residential and commercial property sector with stable performance achievements that can contribute to the Company's financial performance in the long term.

In this 2025 Annual Report, we also present the Company's business management and sustainability performance, implementation of business strategy, implementation of governance, obstacles and challenges, and the Company's business prospects in 2026.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI LOGISTIK

Perkembangan bisnis Perseoran tak bisa lepas dari pengaruh perekonomian global dan nasional Perekonomian global pada tahun 2025 cenderung stagnan dan tidak ada kepastian. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi antarnegara yang tidak merata sehingga memperbesar fragmentasi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi domestik pun masih di kisaran 5% dalam tiga tahun terakhir. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,05%, lalu tahun 2024 mencapai 5,03%. Sedangkan pada triwulan III-2025 tercatat ekonomi nasional masih di kisaran 5,04 persen (y-on-y). Dalam kondisi tekanan beragam faktor internal dan eksternal tersebut Bank Indonesia (BI) optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik dan terus ditingkatkan agar sesuai dengan kapasitas perekonomian.

Pertumbuhan tersebut merupakan kontribusi dari kinerja ekspor yang tetap baik serta konsumsi Pemerintah yang meningkat seiring percepatan belanja Pemerintah. Didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi sehingga memperkuat permintaan domestik. Namun mencermati kondisi ekonomi 2025 Bank Indonesia (BI) memprediksi pelambatan ekonomi domestik masih berlanjut pada tahun 2026 sehingga diproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2026 mencapai 5,33%. Angka tersebut lebih rendah dari yang telah ditetapkan pemerintah sebesar 5,4%. Proyeksi BI tersebut disusun dengan memperhitungkan kebijakan moneter yang akan ditempuh BI untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan tersebut mulai dari penurunan suku bunga acuan, perluasan ekspansi likuiditas moneter, pemberian insentif likuiditas makroprudensial, hingga program moneter BI.

ECONOMIC CONDITIONS AND LOGISTICS INDUSTRY DEVELOPMENT

The development of the Company's business cannot be separated from the influence of the global and national economy. The global economy in 2025 tended to be stagnant and uncertain. On the other hand, economic growth between countries is uneven, thereby increasing economic fragmentation. Domestic economic growth has also been in the range of 5% in the last three years. Citing data from Statistics Indonesia (BPS), it was recorded that economic growth in 2023 was 5.05%, then in 2024 it reached 5.03%. Meanwhile, in 2025, the national economy was recorded at 5.11% (y-on-y). Under the pressure of various internal and external factors, Bank Indonesia (BI) is optimistic that Indonesia's economic growth will remain good and continue to be improved to be in accordance with the capacity of the economy.

This growth is a contribution from export performance that remains good as well as Government consumption that increased in line with the acceleration of Government spending. Supported by household consumption and investment, this strengthens domestic demand. However, observing the 2025 economic conditions, Bank Indonesia (BI) predicts that the domestic economic slowdown will continue in 2026, so it is projected that national economic growth in 2026 will reach 5.33%. This figure is lower than what has been set by the government, which is 5.4%. BI's projection was prepared by taking into account the monetary policy that will be pursued by BI to encourage economic growth. These policies range from lowering the benchmark interest rate, expanding monetary liquidity, providing macroprudential liquidity incentives, to BI's monetary programs.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Adapun untuk skala ekonomi global, International Monetary Fund (IMF) memroyeksikan, ekonomi global bertumbuh sekitar 3,2% hingga akhir tahun 2025. Pertumbuhan tersebut didorong oleh belanja global menjelang tarif baru, pelemahan dolar AS, dan stimulus fiskal. Hanya saja pelaku ekonomi dunia masih harus mewaspadai risiko ketegangan dagang AS - Tiongkok karena berpotensi besar memperlambat pertumbuhan. Untuk itu perlu ada reformasi untuk meningkatkan produktivitas dan stabilitas jangka menengah. Perkembangan industri logistik tentu tak bisa lepas dari situasi ekonomi domestik dan global tersebut sehingga patut disikapi dengan berhati-hati Terlebih pelaku industri logistik masih harus bekerja keras menghadapi sejumlah tantangan yakni biaya operasional (operational cost) yang disebabkan tinggiya konsumsi bahan bakan minyak (BBM) dan biaya sumber daya manusia (SDM).

Tak hanya itu. Ketatnya persaingan bisnis dan regulasi yang mesti dipatuhi pelaku usaha logistik. Penerapan digitalisasi dan adopsi teknologi (AI, IoT) di industri logistik tak bisa dihindari dan tentu memerlukan biaya investasi. Digitalisasi dalam bisnis logistik merupakan tuntutan yang tidak dapat ditawar lagi. Penerapan digitalisasi tersebut dapat dillakukan dengan cara berkolaborasi antarpelaku bisnis berdasarkan prinsip saling menguntungkan. Tantangan lain adalah keberlanjutan atau green logistics dan tantangan last mile delivery yang kompleks. Oleh karena itu saat ini dan mendatang pealku bisnis logistik dituntut mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi, teknologi, tuntutan efisiensi serta transparansi.

As for the global economic scale, the International Monetary Fund (IMF) projects that the global economy will grow by around 3.2% until the end of 2025. This growth is driven by global spending ahead of new tariffs, the weakening of the US dollar, and fiscal stimulus. However, world economic players must still be wary of the risk of US-China trade tensions because they have great potential to slow down growth. Therefore, there needs to be reform to increase productivity and medium-term stability. The development of the logistics industry certainly cannot be separated from these domestic and global economic situations, so it must be addressed with caution. Moreover, logistics industry players must still work hard to face a number of challenges, namely operational costs caused by high fuel (BBM) consumption and human resources (HR) costs.

Not only that, there is tight business competition and regulations that must be complied with by logistics business players. The application of digitalization and the adoption of technology (AI, IoT) in the logistics industry cannot be avoided and certainly requires investment costs. Digitalization in the logistics business is a demand that cannot be bargained for anymore. The application of this digitalization can be done by collaborating between business players based on mutually beneficial principles. Other challenges are sustainability or green logistics and the complex last-mile delivery challenge. Therefore, now and in the future, logistics business players are required to be able to adapt to changes in the economy, technology, and demands for efficiency and transparency.

Sejatinya, bisnis logistik masih prospektif. Lapangan usaha transportasi dan pergudangan diprediksi menyumbang produk domestik bruto (PDB) hingga Rp1.500 triliun, secara keseluruhan tahun 2025. Bahkan Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto meyakini sektor logistik berperan penting menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di atas 5%. Untuk itu efektivitas dan efisiensi dalam sektor logistik merupakan tantangan krusial bagi pembangunan ekonomi nasional.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Kami juga melaporkan, selama tahun 2025 Direksi telah menjalankan kebijakan strategis Perseroan dengan menghadirkan layanan unggulan jasa logistik kepada pelanggan. Disamping kualitas layanan yang terus dijaga, Perseroan juga memberikan tarif kompetitif, ketepatan waktu pengiriman dan keamanan barang. Semua itu dapat dilakukan dengan dukungan jumlah armada yang memadai.

Sedangkan dalam bidang pemasaran, Perseroan menargetkan pelanggan dari segmen korporasi besar dengan reputasi yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan korporasi dari beragam sektor yang meliputi food &beverage, industrial, dan tekstil, Perseroan menyesuaikan jenis armada operasionalnya dengan tetap memenuhi perjanjian yang telah disepakati. Direksi juga memastikan kecukupan jumlah armada, serta senantiasa meningkatkan kedisiplinan Mitra Pengemudi melalui kegiatan pelatihan Keselamatan Berkendara. Setiap mitra yang sedang bekerja dipastikan dalam keadaan sehat dan bebas dari pengaruh zat-zat aditif serta diwajibkan mematuhi peraturan lalu lintas.

In truth, the logistics business remains prospective. The transportation and warehousing sector is predicted to contribute up to IDR 1,500 trillion to the Gross Domestic Product (GDP) for the full year of 2025. Furthermore, the Coordinating Minister for Economic Affairs, Airlangga Hartarto, believes that the logistics sector plays a vital role in maintaining economic growth momentum above 5%. Therefore, effectiveness and efficiency in the logistics sector are crucial challenges for national economic development.

THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES

We also report that throughout 2025, the Board of Directors has implemented the Company's strategic policies by providing superior logistics services to customers. In addition to maintaining service quality, the Company also offers competitive rates, delivery punctuality, and cargo security. All of this is achieved with the support of an adequate fleet size.

Meanwhile, in terms of marketing, the Company targets customers from the large corporate segment with good reputations. To meet the needs of corporate customers from various sectors, including food & beverage, industrial, and textile, the Company adjusts its operational fleet types while continuing to fulfill agreed-upon contracts. The Board of Directors also ensures the adequacy of the fleet size and consistently improves the discipline of Driver Partners through Defensive Driving training activities. Every partner on duty is ensured to be in good health and free from the influence of addictive substances, and they are required to comply with traffic regulations.

Perseroan juga berupaya meningkatkan sumber- sumber pendapatan di antaranya melalui segmen properti yang dikelola oleh Entitas Anak. Sektor properti masih potensial karena besarnya angka backlog perumahan di Indonesia. Selain itu, pemerintah baru telah mencanangkan program pembangunan tiga juta rumah setiap tahun yang dapat meningkatkan sentimen positif terhadap sektor properti. Pengembangan properti perumahan bersubsidi sudah dilakukan di Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Selain itu, pembangunan properti komersial terus dilakukan di Bali. Dukungan Perseroan kepada Entitas Anak diberikan dalam bentuk bantuan permodalan maupun konsultansi manajemen.

PENCAPAIAN TARGET DAN KINERJA TAHUN 2025

Kami menyadari bahwa pertumbuhan industri logistik, yang cenderung melambat pada tahun 2025, berdampak pada kinerja Perusahaan. Realisasi pendapatan mencapai Rp 73,905 Miliar, turun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp 100,710 Miliar. Sementara itu, beban langsung pada tahun 2025 sebesar (Rp 40,618 Miliar), sedangkan pada tahun 2024 sebesar (Rp 66,694 Miliar). Perusahaan juga mencatat laba operasional sebesar Rp 8,703 Miliar, turun dibandingkan pencapaian tahun 2024 sebesar Rp 11,89 Miliar. Laba bersih (laba tahun berjalan) pada tahun 2025 juga turun menjadi Rp 4,484 Miliar dari Rp 6,152 Miliar pada tahun 2024. Laba komprehensif tercatat sebesar Rp 4,469 Miliar pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 mencapai Rp 6,171 Miliar.

The Company also strives to increase revenue sources, including through the property segment managed by its Subsidiary. The property sector remains potential due to the high housing backlog in Indonesia. Furthermore, the new government has launched a program to build three million houses annually, which could boost positive sentiment toward the property sector. Development of subsidized residential property has been carried out in Cibarusah, Bekasi Regency, West Java. Additionally, commercial property development continues in Bali. The Company's support for the Subsidiary is provided in the form of capital assistance and management consultancy.

TARGET ACHIEVEMENT AND PERFORMANCE IN 2025

We are aware that the growth of the logistics industry, which tended to slow down in 2025, impacted the Company's performance. Revenue realization was IDR 73.905 billion, a decrease compared to 2024, which reached IDR 100.710 billion. Meanwhile, direct expenses in 2025 were (IDR 40.618 billion), while in 2024 they were also (IDR 66.694 billion). The Company also recorded an operating profit of IDR 8.703 billion, a decrease compared to the 2024 achievement of IDR 11.89 billion. Net profit (profit for the year) in 2025 also fell to IDR 4.484 billion from IDR 6.152 billion in 2024. Comprehensive income was recorded at IDR 4.469 billion in 2025, while in 2024 it reached IDR 6.171 billion.

Salah satu tantangan bisnis logistik nasional adalah kebijakan atau regulasi tarif dagang yang ditetapkan Presiden AS Donald Trump. Dimana tarif ekspor komoditas dari Indonesia ke AS sempat dikenai pajak sebesar 23%, namun setelah dilakukan negosiasi turun menjadi 19%. Kebijakan tersebut berdampak terhadap industri logistik nasional berupa penurunan volume ekspor, disrupsi rantai pasok, dan mendorong relokasi produksi, serta kebijakan percepatan infrastruktur energi. Dampak lain, terjadi perubahan arus barang di pelabuhan, peningkatan biaya, hingga perlunya diversifikasi rantai pasok dan investasi teknologi logistik oleh pelaku industri.

Selain faktor regulasi, tantangan lain adalah terkait tarif angkutan yang masih menggunakan aturan lama. Pelaku industri masih dikenai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 71/2022 yang mengatur tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP) tertentu. Salah satu poin utamanya adalah pengenaan tarif PPN efektif sebesar 1,1% untuk jasa pengiriman paket dan jasa freight forwarding. Aturan tersebut diberlakukan sejak 1 April 2022.

Sisi positif PMK tersebut adalah tarif lebih ringan bagi pengguna layanan. Hanya sisi negatifnya adalah Pajak Masukan perusahaan logistik tidak bisa dikreditkan. Ini yang berisiko menaikkan total biaya logistik secara agregat.

One of the challenges for the national logistics business is the trade tariff policy or regulation established by US President Donald Trump. Export tariffs for commodities from Indonesia to the US were initially subject to a 23% tax, but after negotiations, they were reduced to 19%. This policy impacted the national logistics industry in the form of decreased export volumes, supply chain disruptions, and encouraged production relocation, as well as energy infrastructure acceleration policies. Other impacts include changes in cargo flow at ports, increased costs, and the need for supply chain diversification and investment in logistics technology by industry players.

Besides regulatory factors, another challenge relates to freight rates that still use old rules. Industry players are still subject to Minister of Finance Regulation (PMK) 71/2022, which regulates Value Added Tax (VAT) on the delivery of certain Taxable Services (JKP). One of its main points is the imposition of an effective VAT rate of 1.1% for package delivery services and freight forwarding services. This rule has been in effect since April 1, 2022.

The positive aspect of the PMK is that it results in lower tariffs for service users. However, the downside is that input VAT for logistics companies cannot be credited, which risks increasing overall logistics costs on an aggregate basis.

Kondisi tersebut membuat mayoritas pelaku industri logistik tertekan, di sisi lain biaya terus meningkat. Pengusaha logistik akan tetap terbebani biaya tambahan akibat dampak PMK ini, sebab dalam ketentuannya di pasal 5, pengusaha kena pajak di sektor itu tidak dapat mengkreditkan pajak masukkan atas perolehan barang kena pajak, jasa kena pajak, hingga impor barang kena pajak. Akibatnya, pendapatan pengusaha logistik tidak mengalami peningkatan, di sisi lain terjadi kenaikan biaya. Itulah yang menyebabkan bisnis angkutan Perseroan tidak mengalami pertumbuhan seperti yang diharapkan sehingga Perseroan tidak terlalu banyak melakukan ekspansi selama tahun 2025.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Salah satu peran Direksi adalah merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan melalui pendapat maupun usulan yang diajukan manjemen. Selanjutnya direalisasikan menjadi business plan atau Rencana Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP) tahun 2025. Dokumen tersebut menjadi panduan dalam pengembangan usaha Perseroan serta pencapaian target yang harus dipenuhi oleh Direksi.

Dalam menyampaikan pendapat, Direksi mendasarkan pada realisasi pencapaian kinerja tahun sebelumnya, kondisi perekonomian dan industri logistik, kecukupan sumber daya, jaringan kerja, dan positioning Perseroan di industri. Selanjutnya RKAP tahun berjalan tersebut diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Direksi menyusun dan melaksanakan program kerja berdasarkan rencana bisnis Perseroan yang telah disetujui bersama dengan Dewan Komisaris.

This condition has left the majority of logistics industry players under pressure, while costs continue to rise. Logistics entrepreneurs will remain burdened by additional costs due to the impact of this PMK, because in its provisions in Article 5, taxable entrepreneurs in that sector cannot credit input tax on the acquisition of taxable goods, taxable services, or the import of taxable goods. As a result, the income of logistics entrepreneurs has not increased, while costs have risen. This is what caused the Company's transportation business not to experience the growth as expected, so the Company did not undertake much expansion during 2025.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

One of the roles of the Board of Directors is to formulate the Company's strategy and strategic policies through opinions or proposals submitted by management. Subsequently, these are realized into a business plan or the Company's Work and Budget Plan (RKAP) for 2025. This document serves as a guide for the Company's business development and the achievement of targets that must be met by the Board of Directors.

In expressing opinions, the Board of Directors bases them on the realization of the previous year's performance, the condition of the economy and the logistics industry, resource adequacy, work networks, and the Company's positioning in the industry. Furthermore, the current year's RKAP is submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners for approval. The Board of Directors prepares and executes work programs based on the Company's business plan that has been approved jointly with the Board of Commissioners.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSINYA

Bisnis Perseroan sepanjang 2025 dihadapkan pada tantangan eksternal karena adanya penurunan permintaan pasar dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, tarif layanan jasa semakin kompetitif. Menyikapi situasi tersebut Perseroan berupaya mempertahankan pelanggan yang ada dengan meningkatkan kualitas layanan. Inovasi juga terus dilakukan seperti meningkatkan jumlah armada berukuran medium dan kecil disertai dengan efisiensi biaya. Termasuk melakukan diversifikasi usaha di sektor properti yang dilaksanakan Entitas Anak terus ditingkatkan untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha. Usaha properti difokuskan pada pembangunan rumah bersubsidi dan properti komersial.

PROSPEK USAHA

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan menambah basis pelanggan korporasi untuk menjaga keberlanjutan usaha. Penambahan maupun peremajaan armada akan dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan mempertimbangkan kondisi finansial Perseroan.

Perseroan berharap relokasi industri manufaktur dari luar negeri ke dalam negeri akibat dampak perang dagang dapat meningkatkan permintaan di logistik industri. Selain itu, hilirasi komoditas tambang yang terus berlanjut diharapkan dapat meningkatkan kinerja industri manufaktur yang menjadi salah satu sektor dengan permintaan layanan logistik yang cukup besar. Direksi berpandangan, segmen korporasi skala besar tetap menjadi fokus utama layanan logistik Perseroan. Dengan mempertimbangkan dinamika eksternal dan sumber daya internal serta dukungan dari perusahaan induk, Perseroan optimis mampu melanjutkan pertumbuhan usaha di level moderat pada tahun 2026.

CHALLENGES FACED AND SOLUTIONS

The Company's business throughout 2025 was faced with external challenges due to a decline in market demand compared to the previous year. On the other hand, service rates are increasingly competitive. Responding to this situation, the Company strives to retain existing customers by improving service quality. Innovation is also continuously carried out, such as increasing the number of medium and small-sized fleets accompanied by cost efficiency. This includes diversifying business in the property sector, which is carried out by the Subsidiary, to continuously optimize business growth opportunities. Property business is focused on the construction of subsidized housing and commercial property.

BUSINESS PROSPECTS

The Company continues to strive to improve service quality and expand its corporate customer base to maintain business sustainability. Fleet additions or rejuvenation will be carried out to increase competitiveness and meet customer needs, taking into account the Company's financial condition.

The Company hopes that the relocation of the manufacturing industry from abroad to the domestic market due to the impact of the trade war will increase demand in industrial logistics. Furthermore, the ongoing downstreaming of mining commodities is expected to improve the performance of the manufacturing industry, which is one of the sectors with significant demand for logistics services. The Board of Directors views that the large-scale corporate segment remains the main focus of the Company's logistics services. By considering external dynamics and internal resources, as well as support from the parent company, the Company is optimistic about being able to continue business growth at a moderate level in 2026.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menjadikan tata kelola perusahan yang baik (GCG) sebagai landasan dalam setiap pelaksanaan aktivitas usaha. Implementasi GCG berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan. Komitmen Perseroan menerapkan GCG dibuktikan dengan membuat Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris. Piagam tersebut menjadi pedoman setiap organ dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab. Perseroan juga memiliki Kode Etik yang mengikat manajemen dan karyawan. Selain itu, Perseroan telah menerapkan Sistem Pengaduan Pelaporan (whistleblowing system) dengan struktur organisasi kerja dan mekanisme pengaduan hingga perlindungan bagi pelapor.

Perseroan mempunyai Organ Utama GCG yakni RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Utama dilengkapi dengan organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Organ di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Organ pendukung di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai organ tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu tugas Direksi di tahun 2024.

Pelaksanaan GCG Perseroan dinilai dengan menggunakan self assessment yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dari hasil self assessment di tahun 2025, implementasi GCG termasuk dalam kategori baik.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company makes Good Corporate Governance (GCG) the foundation for every execution of business activities. The implementation of GCG is based on applicable laws and regulations and the Company's articles of association. The Company's commitment to implementing GCG is evidenced by the creation of the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter. These charters serve as guidelines for each organ in carrying out their functions and responsibilities. The Company also has a Code of Ethics that binds management and employees. In addition, the Company has implemented a whistleblowing system with an organizational work structure and a mechanism for complaints, including protection for whistleblowers.

The Company has established its main GCG (Good Corporate Governance) organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These main organs are supported by additional bodies under both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The supporting bodies under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the supporting organs under the Board of Directors are the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors assesses that these organs have carried out their duties and responsibilities effectively in supporting the Board's functions throughout 2024.

The implementation of the Company's GCG is assessed using a self-assessment in accordance with applicable regulations. From the results of the self-assessment in 2025, the GCG implementation is included in the good category.

STRATEGI PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Pertumbuhan usaha berkelanjutan Perseroan didasarkan pada tiga pilar keberlanjutan yaitu Bisnis Yang Lebih Baik, Masyarakat Yang Lebih Baik dan Bumi Yang Lebih Baik. Dalam merealisasikan Bisnis Yang Lebih Baik Perseroan terus meningkatkan kinerja usaha di antaranya melalui strategi penambahan armada dan meningkatkan kenyaman pelanggan. Selain itu, Perseroan terus melaksanakan diversifikasi bisnis di sektor properti yang dikelola oleh Entitas Anak.

Pilar Masyarakat yang Lebih Baik diwujudkan oleh Perusahaan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pada tahun 2025, kegiatan CSR Perusahaan diwujudkan melalui program amal yang diselenggarakan di Panti Asuhan Harapan Remaja pada tanggal 21 November 2025. Acara ini mengusung tema 'Berbagi Kasih dengan Panti Asuhan Harapan Remaja', yang dihadiri oleh 7 peserta, dengan sumbangan yang disalurkan berupa beras senilai Rp 2.000.000 dan uang tunai senilai Rp 2.000.000 (Dua Juta Rupiah).

Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia Mitra Pengemudi dan karyawan melalui partisipasi dalam pelatihan/ pengembangan kompetensi. Setiap mitra pengemudi baru diwajibkan mengikuti proses pelatihan yang dipandu oleh supervisor atau karyawan senior yang berwenang dan dievaluasi secara rutin. Untuk mitra pengemudi, mereka mengikuti Pelatihan Isuzu di bengkel ABT (Ciawi) pada tanggal 9 Maret 2025, sedangkan untuk HRD, mereka mengikuti seminar lokakarya bertema 'Hubungan Industrial' yang diselenggarakan oleh Human Capital University pada tanggal 8 November 2025.

Pada Pilar Bumi Yang Lebih Baik, Perseroan menerapkan strategi hemat energi dan air. Salah satunya adalah menggunakan peralatan elektronik seperti lampu dan AC hemat energi di kantor. Selain itu melakukan sosialisasi hemat air di area kerja Perseroan. Perawatan armada operasional secara berkala juga merupakan bagian dalam mendukung Bumi Yang Lebih Baik.

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company's sustainable business growth is based on three sustainability pillars: Better Business, Better Society, and Better Earth. In realizing Better Business, the Company continues to improve business performance, including through strategies of adding fleet and increasing customer comfort. In addition, the Company continues to carry out business diversification in the property sector managed by the Subsidiary.

The Better Society pillar is realized by the Company through corporate social responsibility (CSR) activities. In 2025, the Company's CSR was realized through a charity program held at the Harapan Remaja Orphanage on November 21, 2025. This event carried the theme 'Sharing Love with Harapan Remaja Orphanage', which was attended by 7 participants, with donations distributed in the form of rice worth IDR 2,000,000 and cash worth IDR 2,000,000 (Two Million Rupiah).

The Company also continues to improve the quality of Driver Partner and employee human resources through participation in training/ competency development. Every new driver partner is required to go through a training process guided by the relevant supervisor or senior employee and is evaluated routinely. For driver partners, they attended Isuzu Training at the ABT garage (Ciawi) on March 09, 2025, and for HRD, they attended a Workshop seminar with the theme 'Industrial Relations' organized by Human Capital University on November 08, 2025.

In the Better Earth Pillar, the Company implements energy and water-saving strategies. One of them is using electronic equipment such as energy-saving lamps and AC in the office. In addition, it conducts water-saving socialization in the Company's work area. Periodic maintenance of the operational fleet is also part of supporting a Better Earth.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp 73,905 Miliar dan laba bersih sebesar Rp 4,484 Miliar. Perusahaan juga memperluas armadanya, sehingga jumlah unit total menjadi 940.

Pencapaian pilar Masyarakat yang Lebih Baik terlihat dari tingkat kepuasan karyawan dalam bekerja di Perusahaan. Sebagian besar karyawan setia kepada Perusahaan, sebagaimana terlihat dari rendahnya tingkat pergantian karyawan. Selain itu, Perusahaan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 4.000.000 pada tahun 2025.

Kinerja dalam pilar Bumi Yang Lebih Baik, terlihat dari upaya Perseroan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, penggunaan daya listrik, air, dan konsumsi BBM. Pada tahun 2025 konsumsi air sebanyak 597 m^3, sedangkan tahun 2024, mencapai 559 m^3. Begitu pula Konsumsi listrik tahun 2025 tercatat sebesar 234.736 kWh, tahun 2024 sebesar 23.559 kWh. Sementara untuk konsumsi BBM tahun 2025 sebesar 2.814.129 kiloliter dan tahun 2024 mencapai 2.447,07. Untuk emisi GRK tahun 2025 sebesar 8.912 CO2eq, sementara tahun 2024 sebesar 6.101 Ton CO2eq.

PENUTUP

Akhir kata Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang bekerja melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras dan menjaga soliditas demi mendukung program kerja Perseroan.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

In 2025, the Company reported revenue of Rp 73.905 billion and net income of Rp 4.484 billion. The Company also expanded its fleet, bringing the total number of units to 940.

The achievement of the Better Society pillar is seen from the level of employee satisfaction in working at the Company. The majority of workers are loyal to the Company, as shown by the low employee turnover rate. In addition, the Company distributed CSR funds of IDR 4,000,000 in 2025.

Performance in the "Better Earth" pillar is evident in the Company's efforts to reduce greenhouse gas emissions, electricity usage, water consumption, and fuel consumption. In 2025, water consumption was 597 m^3, while in 2024, it reached 559 m^3. Similarly, electricity consumption in 2025 was recorded at 234,736 kWh, and in 2024 at 23,559 kWh. Meanwhile, fuel consumption in 2025 is 2,814,129 kiloliters, and in 2024 it reached 2,447.07. For GHG emissions in 2025, the figure is 8,912 CO2eq, while in 2024 it was 6,101 tons of CO2eq.

CLOSING

Finally, the Board of Directors expresses gratitude to the Board of Commissioners who worked to carry out the supervisory function over the management of the Company's business. We also express our gratitude to all management and employees who have worked hard and maintained solidity to support the Company's work programs.

Kepada seluruh pemegang saham kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan. Ungkapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada pelanggan, mitra pengemudi, dan pemangku kepentingan lain yang telah memercayai layanan jasa logistik Perseroan dan memberikan dukungan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja berkelanjutan.

To all shareholders, we also express our gratitude for the support provided. We express our gratitude and appreciation to customers, driver partners, and other stakeholders who have trusted the Company's logistics services and provided support so that the Company can achieve sustainable performance.

Hormat Kami,
Best regards,

Jakarta, Maret 2026
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Armada Berjaya Trans Tbk

Darmawan Suryadi SM
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and Directors for The Annual Report and Sustainability Report 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Armada Berjaya Trans Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Armada Berjaya Trans Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

Jap Astrid Patricia
Komisaris Utama
President Commissioner

Franklin William Kayhatu
Komisaris Independen
Commissioner Independent

DIREKSI | Board of Directors

Darmawan Suryadi SM
Direktur Utama
President Director

Baja Erikson Naibaho
Direktur
Director

Upholding ethical standards and complying with all applicable regulations and laws. Holding firmly to principles and responsibilities in conducting business.

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILES

Menjunjung tinggi etika standar, serta mematuhi seluruh peraturan dan hukum yang berlaku. Memegang teguh prinsip dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profiles

Nama Perusahaan | Company Name :
PT Armada Berjaya Trans Tbk

Tanggal Pendirian | Date of Establishment :
30 Mei 2012

Dasar Hukum Pendirian :
Legal Basis for Establishment :
Akta Pendirian Perseroan Nomor 41 tanggal 30 Mei 2012 dan Surat Keputusan Menkumham No. AHU 34226.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 22 Juni 2012 dan diumumkan pada Tambahan No. 41283 pada BNRI No. 40 tanggal 17 Mei 2013.
Company Deed of Establishment Number 41 dated May 30, 2012 and Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU 34226. AH.01.01.Tahun 2012 dated June 22, 2012 and announced in Supplement No. 41283 to BNRI No. 40 dated May 17, 2013.

Bursa Saham | Stock Exchange :
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Saham | Stock Code :
JAYA

Kepemilikan | Ownership :
- PT Prima Globalindo Logistik 45,79%
- Darmawan Suryadi SM 18,74%
- Jap Astrid Patricia 7,06%
- Masyarakat 28,42%

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh :
Issued and Fully Paid-Up Capital :
Rp79.849.939.400

No. Telp | Phone Number :
021-4609433, 021-4609403

Alamat Perusahaan | Company Address :
Green Sedayu Bizpark Cakung, Gs 7 No 19 Cakung Timur, Jakarta Timur

Surat Elektronik | Email :
corporate@armadaberjaya.com

SEJARAH PERUSAHAAN
Company History

Perseroan didirikan pada 30 Mei 2012 dengan nama PT Armada Beton. Mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-34226.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 22 Juni 2012 dan diumumkan pada Tambahan No. 41283 pada BNRI No. 40 tanggal 17 Mei 2013. Pada tahun 2018, nama perusahaan diubah menjadi PT Armada Berjaya Trans Tbk berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017084.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 21 Agustus 2018. Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 11 Januari 2019 berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip BEI No. S-00161/BEI.PP1/01-2019.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 940 armada yang terdiri dari
- 34 trailer, 389 CDD Box, 512 Blindvan, 5 Pickups

Armada ini didukung oleh:
- 70 pengemudi, 38 pengemudi trailer, 32 pengemudi CDD Box

The company was established on May 30, 2012, under the name PT Armada Beton. It received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-34226.AH.01.01.Tahun 2012 dated June 22, 2012, and was announced in Supplement No. 41283 to BNRI No. 40 dated May 17, 2013. In 2018, the company name was changed to PT Armada Berjaya Trans Tbk based on Decree No. AHU-0017084.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 21, 2018. The company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2019, based on IDX Approval in Principle No. S-00161/BEI. PP1/01-2019.

As of December 31, 2025, The Company owned a total of 940 fleets consisting of:
- 34 trailers, 389 CDD Boxes, 512 Blindvans, 5 Pickups

This fleet is supported by:
- 70 drivers, 38 trailer drivers, 32 CDD Box drivers

JEJAK LANGKAH
Milestones

2012
Perseroan didirikan dengan nama PT Armada Beton.
The company was founded under the name PT Armada Beton.

2015
Perseroan menutup divisi angkutan mesin pengaduk semen dan beralih ke bidang angkutan barang umum menggunakan peti kemas dan loose cargo.
The company closed its cement mixer transportation division and switched to general goods transportation using containers and loose cargo.

2018
Perusahaan berganti nama menjadi PT Armada Berjaya Trans Tbk.
The company changed its name to PT Armada Berjaya Trans Tbk.

2021
Perseroan resmi mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Aman Bae Sentosa dan PT Aman Bae Perkasa.
The Company officially established Subsidiaries with the names PT Aman Bae Sentosa and PT Aman Bae Perkasa.

2022
- Perseroan membentuk Divisi baru Armada Truk Box Panjang.
- Perseroan menambah 37 armada CDD Box dan 28 unit trailer.
- The company established a new Long Box Truck Fleet Division.
- The company added 37 CDD Box trucks and 28 trailers to its fleet.

2024
Perseroan menambah armada CDD Box menjadi 52 unit kendaraan.
The company increased its CDD Box fleet to 52 vehicles.

2025
Perusahaan tersebut menambah 299 armada CDD Box, 483 unit Blindvan, dan 5 unit Pickup.
The Company added 299 CDD Box fleets, 483 Blindvan units, and 5 Pickups.

BIDANG USAHA [C.4]

Business Fields [C.4]

PT Armada Berjaya Trans Tbk menjalankan usaha angkutan kendaraan bermotor untuk barang umum, termasuk pengangkutan barang menggunakan truk peti kemas, truk losbak, dan kontainer. Layanan ini didukung oleh armada berkualitas dan sumber daya manusia yang profesional. Selain itu, Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang, yaitu:

1. Angkutan Multimoda: Pengangkutan barang dengan minimal dua moda transportasi berbeda dalam satu kontrak, mulai dari penerimaan hingga penyerahan barang di lokasi tujuan.
2. Pergudangan dan Penyimpanan: Penyimpanan barang sementara sebelum dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.

Perseroan juga memiliki Entitas Anak, yakni PT Aman Bae Sentosa dan PT Aman Bae Perkasa, yang beroperasi di sektor properti hunian dan komersial. Kedua entitas ini masih aktif menjalankan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART).

PT Armada Berjaya Trans Tbk operates a general motorized transportation business, including the transportation of goods using container trucks, dump trucks, and containers. This service is supported by a quality fleet and professional human resources. In addition, the Company has supporting business activities, namely:

1. Multimodal Transportation: Transportation of goods using at least two different modes of transportation under a single contract, from receipt to delivery at the destination.
2. Warehousing and Storage: Temporary storage of goods prior to delivery to their final destination for commercial purposes.

The Company also has subsidiaries, PT Aman Bae Sentosa and PT Aman Bae Perkasa, which operate in the residential and commercial property sectors. Both entities are still actively operating in accordance with their Articles of Association/Bylaws (AD/ART).

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

VISI & MISI
Vision & Mission

VISI

Menjadi perusahaan terdepan di bidang angkutan barang umum dengan kualitas layanan yang andal.

MISI

Memberikan layanan terbaik dan dapat diandalkan para pelanggan, serta mendorong perkembangan usaha, sehingga menjadi perusahaan yang tumbuh pesat, dengan berpegang teguh pada fondasi yang kokoh.

BUDAYA DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

- **Integritas**
  Menjunjung tinggi etika standar, serta mematuhi seluruh peraturan dan hukum yang berlaku. Memegang teguh prinsip dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

- **Mengayomi**
  Saling menghormati dan menghargai, baik di internal perusahaan meupun dalam bermasyarakat.

- **Orientasi pada Pelanggan**
  Memberikan kenyamanan dan pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Mengutamakan ketepatan waktu sebagai perusahaan transportasi logistik yang dapat diandalkan.

VISION

To become a leading company in the field of general freight transportation with reliable service quality.

MISSION

To provide the best and most reliable service to customers, and to encourage business development, thus becoming a rapidly growing company, adhering to a solid foundation.

CORPORATE CULTURE AND CORE VALUES

- **Integrity**
  Upholding ethical standards and complying with all applicable laws and regulations. Upholding principles and responsibilities in conducting business.

- **Protection**
  Mutual respect and appreciation, both within the company and in the community.

- **Customer Orientation**
  Providing comfort and the best service to customers. Prioritizing punctuality as a reliable logistics transportation company.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

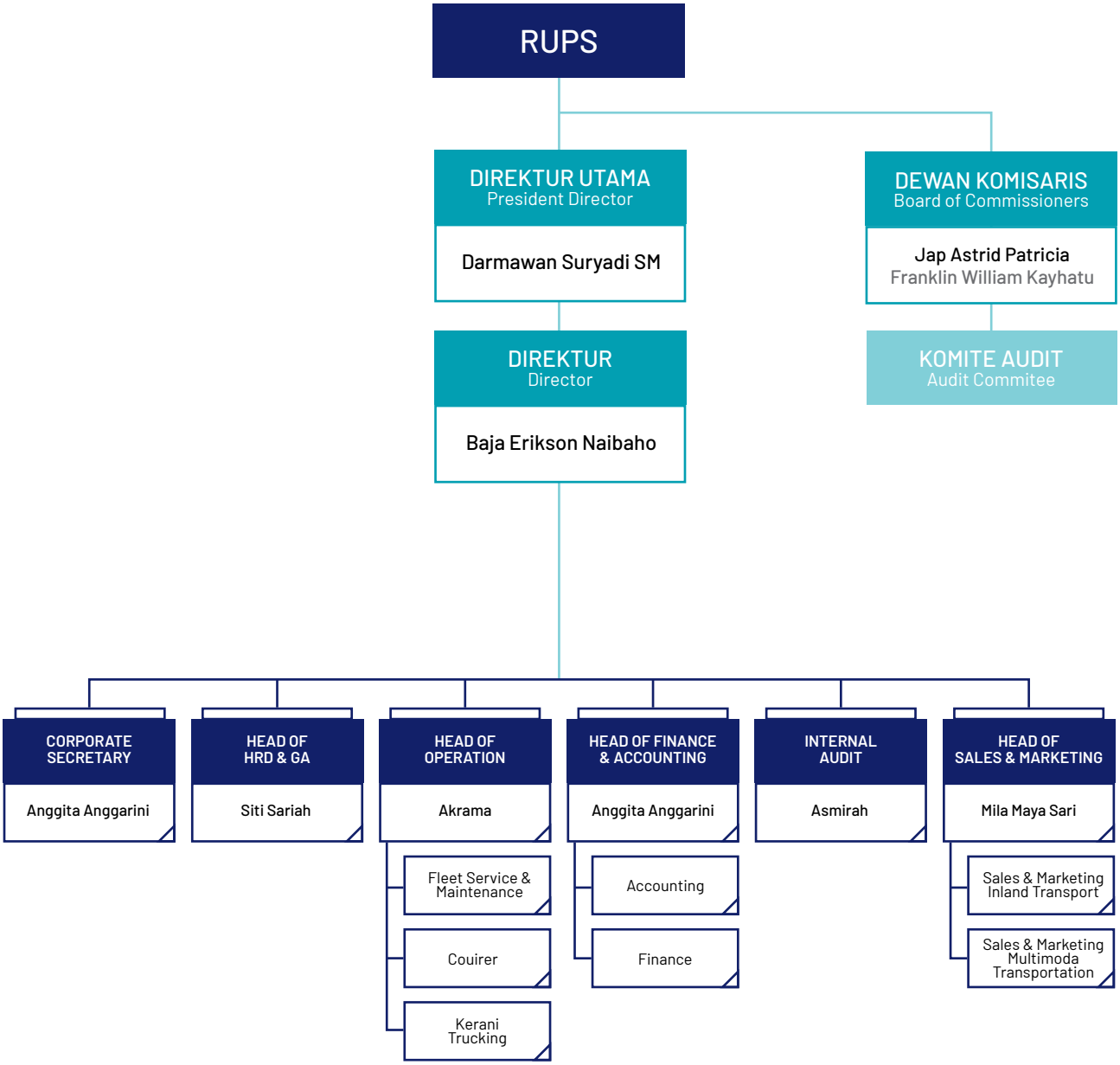

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profiles

JAP ASTRID PATRICIA

Komisaris Utama
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, Jap Astrid Patricia lahir di Jakarta, 23 Agustus 1980. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Juli 2017. Jap Astrid Patricia menempuh pendidikan Computer Engineering di Nanyang Technological University, Singapura, pada tahun 1999-2001.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Retela Prima dan Komisaris Utama PT Prima Globalindo Logistik sejak 7 Juli 2017.

An Indonesian citizen, Jap Astrid Patricia was born in Jakarta on August 23, 1980. She currently resides in Jakarta. She was appointed as the Company's President Commissioner based on Deed No. 9 dated July 7, 2017. Jap Astrid Patricia studied Computer Engineering at Nanyang Technological University, Singapore, from 1999 to 2001.

She also serves as a Commissioner at PT Retela Prima and as President Commissioner at PT Prima Globalindo Logistik since July 7, 2017.

FRANKLIN WILLIAM KAYHATU

Komisaris Independent
Independent Commissioner

Franklin dilahirkan di Surabaya , 23 Februari 1949 dan dipercaya sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 14 Januari 2025. Anggota DPR RI (2002-2004) ini mempunyai pengalaman sebagai Kepala Dinas Penerangan TNI AL) (2000-2003) dan Danlatamal X TNI AL (1998 -2000). Pernah pula menjad Pembantu Asisten II Kementerian Koordinator Politik & Keamanan serta Sekretaris Dirjen Pembinaaan Pengawasan Departemen Ketenagakerjaan (1972-1986).

Beliau meraih gelar Sarjana (S1) Administrasi Negara dari Universitas Terbuka (UT) pada tahun 1993 Berikutnya menempuh pendidikan S2 hingga meraih gelar Magister Business Administration (MBA) dari School of Banking Management Jakarta pada 1996.

Franklin was born in Surabaya on February 23, 1949, and was appointed as an Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 14, 2025. A member of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) (2002-2004), he has experience as Head of the Indonesian Navy Information Service (2000-2003) and Commander of Naval Base X (1998-2000). He also served as Assistant II to the Coordinating Ministry for Political and Security Affairs and Secretary to the Director General of Supervision Development at the Ministry of Manpower (1972-1986).

He earned a Bachelor's degree in Public Administration from the Open University (UT) in 1993. He subsequently pursued a Master's degree in Business Administration (MBA) from the School of Banking Management Jakarta in 1996.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profiles

DARMAWAN SURYADI SM
Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan Indonesia, Darmawan Suryadi SM lahir di Cirebon, 21 September 1973. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Juli 2017. Darmawan Suryadi SM menyandang gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore, Singapura, untuk masa pendidikan 1994-1997.

Beliau pernah menjabat sebagai Production Supervisor di Seagate Singapore International (1997-1998), Direktur PT Lancar Prima (2011-2017), Direktur PT Lancar Transport (2012-2017), Komisaris PT Armada Berjaya Trans (2012-2015), dan Komisaris PT Prima Globalindo Logistik (2015-2017). Beliau menjabat sebagai Direktur PT Retela Prima sejak 2009 dan Direktur Utama PT Prima Globalindo Logistik Tbk sejak 2017 hingga saat ini.

An Indonesian citizen, Darmawan Suryadi SM was born in Cirebon on September 21, 1973. He currently resides in Jakarta. He was appointed as the Company's President Director based on Deed No. 9 dated July 7, 2017. Darmawan Suryadi SM holds a Bachelor of Science degree from the National University of Singapore, Singapore, from 1994 to 1997.

He previously served as Production Supervisor at Seagate Singapore International (1997-1998), Director of PT Lancar Prima (2011-2017), Director of PT Lancar Transport (2012-2017), Commissioner of PT Armada Berjaya Trans (2012-2015), and Commissioner of PT Prima Globalindo Logistik (2015-2017). He has served as Director of PT Retela Prima since 2009 and President Director of PT Prima Globalindo Logistik Tbk since 2017.

BAJA ERIKSON NAIBAHO

Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, Baja Erikson Naibaho lahir di Jakarta, 19 Juli 1991. Diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 19 Juni 2023, dengan masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sebelum masa jabatan berakhir.

Saat ini, beliau berdomisili di Bekasi. Baja Erikson Naibaho menyandang gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, pada tahun 2016. Pernah menjabat sebagai Staff Produksi PT Astra Honda Motor (2010-2011), Assistant Manager HRD & GA PT Eun Sung Indonesia (2011-2013), Manager HRD PT SAJ Group (2013-2019) dan Manager HRD Perseroan (2019-Juni 2023). Beliau tidak memiliki jabatan lain di internal dan eksternal Perseroan.

An Indonesian citizen, Baja Erikson Naibaho was born in Jakarta, July 19, 1991. Appointed as a Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS for the 2022 Financial Year dated June 19, 2023, with a term of office until the Annual GMS in 2024, without reducing the right of the GMS to dismiss him before the end of his term of office.

He currently resides in Bekasi. Erikson Naibaho earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Krisnadwipayana University, Jakarta, in 2016. He previously served as a Production Staff at PT Astra Honda Motor (2010–2011), Assistant Manager of HRD & GA at PT Eun Sung Indonesia (2011–2013), HRD Manager at PT SAJ Group (2013–2019), and HRD Manager at the Company (2019–June 2023). He holds no other positions within or outside the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Pengembangan usaha dan pencapaian tujuan Perseroan memerlukan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) kompeten. Perseroan terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan/seminar/workshop sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Perseroan memastikan ketersediaan SDM mencukupi sesuai dengan fungsinya masing-masing dan bersinergi dalam mendukung target yang ditetapkan. Perseroan memastikan pengelolaan SDM telah sesuai dengan peraturan di bidang ketenagakerjaan dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan tenaga kerja salah satunya tercermin dalam pemberlakuan remunerasi karyawan. Besaran remunerasi karyawan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dan kewajaran di industri.

Perseroan juga telah mengikutsertakan karyawan dan manajemen dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kematian. Selain itu ada pula pemberian insentif atau bonus sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan.

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 41 karyawan (34 karyawan tetap dan 7 karyawan kontrak). Berikut profil karyawan menurut berbagai kategori.

Business development and the achievement of The Company's goals require the support of competent Human Resources (HR). The Company continues to improve employee competence through education and training activities/seminars/workshops in accordance with The Company's needs.

The Company ensures the availability of sufficient HR in accordance with their respective functions and synergy in supporting the set targets. The Company ensures that HR management is in accordance with labor regulations and human rights principles.

The Company's compliance with labor laws and regulations is reflected, among other things, in the implementation of employee remuneration. The amount of employee remuneration is in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) provisions and fairness in the industry.

The Company has also included employees and management in the BPJS Health and BPJS Employment programs, which include the Work Accident Security, Old Age Security, Pension Security, and Death Security programs. In addition, there is also the provision of incentives or bonuses according to The Company's financial condition.

EMPLOYEE PROFILE

As of December 31, 2025, the Company had a total of 41 employees (34 permanent employees and 7 contract employees). The following is a breakdown of employees by category.

BERDASARKAN STATUS | Based on Status

Status Status	31 December 2025		31 December 2024	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Tetap | Fixed	34	83%	28	59,6%
Tidak Tetap | Not Fixed	7	17%	19	40,4%
Jumlah | Total	**41**	**100%**	**47**	**100%**

BERDASARKAN JENIS KELAMIN | Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	31 December 2025		31 December 2024	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | *Total*	%
Laki-laki | Male	30	73%	37	78,7%
Perempuan | Female	11	27%	10	21,3%
Jumlah | Total	**41**	**100%**	**47**	**100%**

BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN | Based on Education

Pendidikan Education	31 December 2025		31 December 2024	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
SMP | Junior High School	1	2,4%	1	2,1%
SMA | Senior High School	24	58%	30	63,8%
D1 | Diploma 1	-	-	-	-
D2 | Diploma 1	-	-	-	-
D3 | Diploma 2	3	7,6%	3	6,4%
S1 | Bachelor Degree	13	32%	10	27,7%
S2 | Master Degree	-	-	-	-
S3 | Doctoral Degree	-	-	-	-
Jumlah | Total	**41**	**100%**	**47**	**100%**

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

BERDASARKAN KELOMPOK USIA | Based on Age

Usia Age	31 December 2025		31 December 2024	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
< 21	-	-	-	-
21 -30	11	27%	15	31,9%
31 -35	12	29,2%	12	25,5%
36-40	9	22%	11	23,4%
41 -45	3	7,3%	3	6,4%
46 -50	2	4,8%	2	4,3%
S1 -55	3	7,3%	4	8,5%
>60	1	2,4%	-	-
Jumlah | Total	**41**	**100%**	**47**	**100%**

BERDASARKAN AKTIVITAS UTAMA | Based on Main Activity

Aktivitas Utama Main Activity	31 December 2025		31 December 2024	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Direktur | Director	2	4,9%	2	4,3%
Manajemen | Management	3	7,3%	3	6,4%
Keuangan | Finance	8	19,5%	7	14,9%
Personalia | Personnel	1	2,4%	1	2,1%
Teknisi | Technician	7	17%	9	19,1%
Operasional | Operational	20	48,9%	25	53,2%
Jumlah | Total	**41**	**100%**	**47**	**100%**

BERDASARKAN JABATAN | Based on Position

Jabatan Position	31 December 2025		31 December 2024	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Direktur | Director	2	4,9%	2	4,3%
Manajer | Manager	3	7,3%	3	6,3%
Staf | Staff	29	70.7%	33	70,2%
Non Staff | Non-Staff	7	17,1%	9	19,2%
Jumlah | Total	**41**	**100%**	**47**	**100%**

STRUKTUR GRUP PESEROAN

Company Group Structure

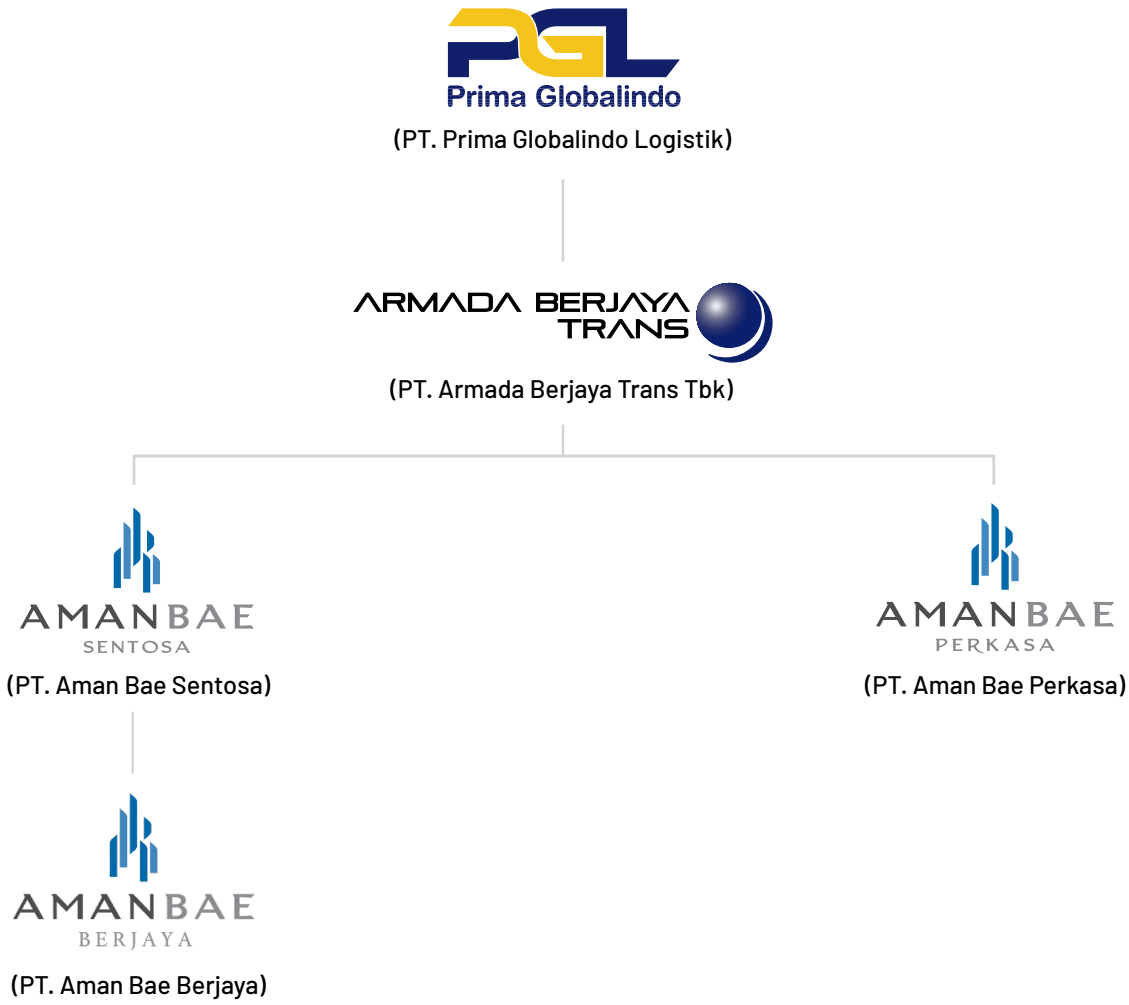

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Perseroan, melalui anak perusahaannya PT Aman Bae Perkasa (ABP), terdaftar sebagai anggota Real Estate Indonesia (REI).

The Company, through its subsidiary PT Aman Bae Perkasa (ABP), is registered as a member of Real Estate Indonesia (REI).

No	Periode Period	Aksi Korporasi Corporate Action
1	**2019**	Penawaran umum perdana sebanyak 150.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp288 per saham. Initial public offering of 150,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp288 per share.
2	**2021**	Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Rights Issue sebanyak 375.000.105 saham baru dengan nominal Rp100 per saham. Limited Public Offering to the company's shareholders in the context of issuing Pre-emptive Rights (HMETD) or Rights Issue of 375,000,105 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [C.5]
Association Membership [C.5]

Perseroan, melalui anak perusahaannya PT Aman Bae Perkasa (ABP), terdaftar sebagai anggota Real Estate Indonesia (REI).

The Company, through its subsidiary PT Aman Bae Perkasa (ABP), is registered as a member of Real Estate Indonesia (REI).

ENTITAS ANAK
Subsidiary

STRUKTUR ANAK PERUSAHAAN | Subsidiaty Structure

ENTITAS ANAK
Subsidiary

PT AMAN BAE SENTOSA

PT Aman Bae Sentosa didirikan berdasarkan Akta No. 176 tanggal 21 Juni 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040297.01.01.Tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Aman Bae Sentosa.

Sesuai dengan Pasal 3 Akta Pendirian PT Aman Bae Sentosa, kegiatan utama saat ini ialah bidang jasa real estat, serta dapat berusaha dalam bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, kawasan industri, dan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak. Untuk mencapai maksud dan tujuannya, PT Aman Bae Sentosa dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, dan lainnya;
2. Kawasan Pariwisata yang mencakup penguasaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 100 (seratus) hektar yang dibagi lebih lanjut menjadi lingkungan tertentu, pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan sesuai persyaratan, atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan pariwisata;
3. Kawasan Industri yang mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki izin Usaha Kawasan Industri; dan
4. Real Estat Atas Dasar Balas Jasa atau Kontrak yang mencakup kegiatan penyediaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak.

PT AMAN BAE SENTOSA

PT Aman Bae Sentosa was established based on Deed No. 176 dated June 21, 2021, from Christina Dwi Utami, S.H., a Notary domiciled in West Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0040297.01.01.Year 2021 concerning the Approval of the Establishment of the Legal Entity PT Aman Bae Sentosa.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PT Aman Bae Sentosa, the current main activity is in the real estate services sector, and it may engage in business in the field of real estate owned or leased, tourism areas, industrial estates, and real estate on a fee or contract basis. To achieve its aims and objectives, PT Aman Bae Sentosa may carry out the following business activities:

1. Real Estate Owned or Leased, which includes the business of purchasing, selling, renting, and operating real estate, whether owned or leased, land sales, building development for own operation, and others;
2. Tourism Areas, which include land acquisition with an area of at least 100 (one hundred) hectares which is further divided into specific environments, construction of necessary tourism facilities and infrastructure in accordance with requirements, or providing space for tourism area business administration purposes; or
3. Industrial Estates, which include land development with an area of at least 50 (fifty) hectares in one stretch which is used as an area for industrial activity concentration equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an Industrial Estate Company that already has an Industrial Estate Business license; and
4. Real Estate on a Fee or Contract Basis, which includes the provision of real estate on a fee or contract basis.

ENTITAS ANAK
Subsidiary

KEPEMILIKAN SAHAM DAN TOTAL ASET

PT Aman Bae Sentosa merupakan anak perusahaan dari Perseroan yang dibentuk untuk memperkuat kegiatan usaha Perseroan. PT Aman Bae Sentosa memiliki modal dasar sebesar Rp20.980.004.000 yang terbagi atas 209.800.040 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp100. Modal ditempatkan sebesar Rp11.245.001.000.

VISI

Menjadi perusahaan properti yang profesional dan berusaha meningkatkan kualitas dengan mempertahankan kearifan lokal.

MISI

Mengembangkan investasi dan sumber daya Perseroan secara profesional agar mampu memberikan kinerja yang optimal baik secara finansial maupun operasional.

ALAMAT KANTOR

PT Aman Bae Sentosa berkedudukan dan berdomisili di Green Sedayu Bizpark, Jl. Green Sedayu 7, No.19, Cakung Timur – Cakung, Jakarta Timur.

Saat ini Perseroan memiliki 10 lahan di area Canggu dan Ubud, Bali. 2 (dua) unit status Freehold dan sisanya Leasehold, dari 10 lahan tersebut, 2 (dua) unit telah beroperasi.

PT AMAN BAE BERJAYA

Perusahaan yang berada di bawah PT Aman Bae Sentosa didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0064568.Ah.01.01. Tahun 2023 tentang Persetujuan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Aman Bae Berjaya. Dalam Keputusan Menteri tanggal 30 Agustus 2023 tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan memiliki Modal Dasar sebesar Rp 10 Miliar dan Modal Disetor sebesar Rp 2,5 Miliar.

PT AMAN BAE JAYA

SHARE OWNERSHIP AND TOTAL ASSETS

PT Aman Bae Sentosa is a subsidiary of The Company formed to strengthen The Company's business activities. PT Aman Bae Sentosa has an authorized capital of IDR 20,980,004,000 divided into 209,800,040 shares, each valued at IDR 100. The issued capital is IDR 11,245,001,000.

VISION

To become a professional property company and strive to improve quality by maintaining local wisdom.

MISSION

To develop The Company's investments and resources professionally so as to be able to provide optimal performance both financially and operationally.

OFFICE ADDRESS

PT Aman Bae Sentosa is domiciled and resides at Green Sedayu Bizpark, Jl. Green Sedayu 7, No.19, Cakung Timur – Cakung, East Jakarta.

Currently, The Company owns 10 plots of land in the Canggu and Ubud areas, Bali. 2 (two) units have Freehold status and the rest are Leasehold; of the 10 plots, 2 (two) units are already in operation.

PT AMAN BAE BERJAYA

The company under PT Aman Bae Sentosa was established based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0064568. Ah.01.01.Year 2023 concerning the Approval of the Establishment of the Legal Entity Limited Liability Company PT Aman Bae Berjaya. In the Minister's Decree dated August 30, 2023, it is stated that The Company has an Authorized Capital of IDR 10 billion and Issued Capital of IDR 2.5 billion.

Didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2025, yang dibuat oleh Notaris Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.KN, yang berkedudukan di Kabupaten Gianyar, Bali. Akta tersebut telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0001194. Ah.01.01. Tahun 2025 mengenai Persetujuan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Aman Bae Jaya. Dalam Keputusan Menteri tanggal 20 Januari 2025 tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan memiliki Modal Dasar sebesar Rp 32 Miliar dan Modal Disetor sebesar Rp 8 Miliar.

PT JAYA BAE NUSANTARA

Merupakan anak perusahaan dari PT Armada Berjaya Trans Tbk yang didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 17 Januari 2025, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta Barat. Akta tersebut telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-00023 AHA.02.02 Tahun 2016 mengenai Persetujuan Pembentukan Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Jaya Bae Nusantara. Dalam Keputusan Menteri tanggal 11 Maret 2016 tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan memiliki Modal Dasar sebesar Rp 9,37 Miliar dan Modal Disetor sebesar Rp 2,34 Miliar.

PT PRIMA BAE NUSANTARA

Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT Armada Berjaya Trans Tbk yang didirikan berdasarkan Akta No. 114 tanggal 17 Januari 2025, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta Barat. Akta tersebut telah memperoleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0028831 AHA.01.02 Tahun 2022 tentang Persetujuan Pembentukan Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Prima Bae Nusantara. Dalam Keputusan Menteri tanggal 21 April 2022 tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan memiliki Modal Dasar sebesar Rp 15,88 Miliar dan Modal Disetor sebesar Rp 39,71 Miliar.

PT AMAN BAE PERKASA

PT AMAN BAE JAYA

Established based on Deed No. 1 dated January 3, 2025, from Notary Ida Ayu Putu Sri Mahadewi S.H., M.KN, domiciled in Gianyar Regency, Bali. The deed has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0001194. Ah.01.01. of 2025 concerning the Approval of the Establishment of the Legal Entity of the Limited Liability Company PT Aman Bae Jaya. In the Minister's Decree dated January 20, 2025, it is stated that The Company has an Authorized Capital of IDR 32 billion and an Issued Capital of IDR 8 billion.

PT JAYA BAE NUSANTARA

Is a subsidiary of PT Armada Berjaya Trans Tbk which was established based on Deed No. 113 dated January 17, 2025, from Christina Dwi Utami, S.H., Notary domiciled in West Jakarta. The deed has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-00023 AHA.02.02 of 2016 concerning the Approval of the Establishment of the Legal Entity of the Limited Liability Company PT Jaya Bae Nusantara. In the Minister's Decree dated March 11, 2016, it is stated that The Company has an Authorized Capital of IDR 9.37 billion and an Issued Capital of IDR 2.34 billion.

PT PRIMA BAE NUSANTARA

This company is a subsidiary of PT Armada Berjaya Trans Tbk which was established based on Deed No. 114 dated January 17, 2025, from Christina Dwi Utami, S.H., Notary domiciled in West Jakarta. The deed has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0028831 AHA.01.02 of 2022 concerning the Approval of the Establishment of the Legal Entity of the Limited Liability Company PT Prima Bae Nusantara. In the Minister's Decree dated April 21, 2022, it is stated that The Company has an Authorized Capital of IDR 15.88 billion and an Issued Capital of IDR 39.71 billion.

ENTITAS ANAK
Subsidiary

PT Aman Bae Perkasa didirikan berdasarkan Akta No. 189 tanggal 23 Juni 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Barat. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040702. AH.01.01.Tahun 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Aman Bae Perkasa.

Sesuai dengan Pasal 3 Akta Pendirian PT Aman Bae Perkasa, kegiatan utama saat ini ialah bidang jasa real estat, serta dapat berusaha dalam bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, kawasan industri, dan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak. Untuk mencapai maksud dan tujuannya, PT Aman Bae Perkasa dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, dan lainnya;
2. Kawasan Pariwisata yang mencakup penguasaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 100 (seratus) hektar yang dibagi lebih lanjut menjadi lingkungan tertentu, pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan sesuai persyaratan, atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan pariwisata;
3. Kawasan Industri yang mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki izin Usaha Kawasan Industri; dan
4. Real Estat Atas Dasar Balas Jasa atau Kontrak yang mencakup kegiatan penyediaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak.

KEGIATAN USAHA

PT AMAN BAE PERKASA

PT Aman Bae Perkasa was established based on Deed No. 189 dated June 23, 2021, from Christina Dwi Utami, S.H., Notary domiciled in West Jakarta. The deed has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0040702. AH.01.01. of 2021 concerning the Approval of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Aman Bae Perkasa.

In accordance with Article 3 of the Deed of Establishment of PT Aman Bae Perkasa, the current main activity is in the field of real estate services, and it may engage in business in the field of real estate owned or leased, tourism areas, industrial estates, and real estate on a fee or contract basis. To achieve its aims and objectives, PT Aman Bae Perkasa may carry out the following business activities:

1. Real Estate Owned or Leased, which includes the business of purchasing, selling, renting, and operating real estate, whether owned or leased, selling land, developing buildings for own operation, and others;
2. Tourism Areas, which includes land management with an area of at least 100 (one hundred) hectares which is further divided into specific environments, development of tourism facilities and infrastructure businesses as required, or providing space for the administrative purposes of tourism area businesses;
3. Industrial Estates, which includes land management with an area of at least 50 (fifty) hectares in one contiguous plot used as an area for industrial activity concentration equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an Industrial Estate Company that already holds an Industrial Estate Business license; and
4. Real Estate on a Fee or Contract Basis, which includes the provision of real estate services on a fee or contract basis.

Proyek pertama PT ABP, Mutiara Sindangmulya Jaya yang berlokasi di Desa SindangmulyaKabupaten Bekasi, Kecamatan Cibarusah, di atas lahan 20.104 m2 untuk pembangunan 172 unit rumah subsidi.

KEPEMILIKAN SAHAM DAN TOTAL ASET

PT Aman Bae Perkasa merupakan anak perusahaan dari Perseroan yang dibentuk untuk memperkuat kegiatan usaha Perseroan. PT Aman Bae Perkasa memiliki modal dasar sebesar Rp60.400.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp15.100.000.000.

VISI

Menjadi perusahaan penyedia perumahan yang profesional dan handal dalam mendukung pemenuhan kebutuhan perumahan bagi rakyat.

MISI

a. Menyediakan layanan perumahan yang unggul dan dapat dipercaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Indonesia.
b. Menjadi perusahaan yang memiliki pengelolaan dan berkinerja baik bagi stakeholders.

ALAMAT KANTOR

PT Aman Bae Perkasa berkedudukan dan berdomisili di Green Sedayu Bizpark, Jl. Green Sedayu 7, No.19, Cakung Timur – Cakung, Jakarta Timur.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES

The first project of PT ABP, Mutiara Sindangmulya Jaya, is located in Sindangmulya Village, Cibarusah District, Bekasi Regency, on 20,104 m2 of land for the construction of 172 subsidized housing units.

SHARE OWNERSHIP AND TOTAL ASSETS

PT Aman Bae Perkasa is a subsidiary of The Company formed to strengthen The Company's business activities. PT Aman Bae Perkasa has an authorized capital of IDR 60,400,000,000 and an issued capital of IDR 15,100,000,000.

VISION

To become a professional and reliable housing provider company in supporting the fulfillment of housing needs for the people.

MISSION

a. To provide superior and trustworthy housing services for low-income communities in Indonesia.
b. To become a company with good management and performance for stakeholders.

OFFICE ADDRESS

PT Aman Bae Perkasa is domiciled and resides at Green Sedayu Bizpark, Jl. Green Sedayu 7, No. 19, Cakung Timur – Cakung, East Jakarta.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTINGS

During 2025, The Company did not list any other securities.

AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOE AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Public Accountant (AP) and Public Accountant Office (KAP)

Nama Perusahaan:
KAP Heliantono & Rekan (KAP H&R)

Ruang Lingkup Pelerjaan:
Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. Selain itu mengerjakan jasa prosedur atestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Perseroan

Alamat :
Aminta Plaza Building 7th floor Suite 704, Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310
Phone: 021- 7661348, 021- 7661349, 021-7661350,
Fax: 021- 7661351
info@heliantonorekan.com
www.heliantonorekan.com

Periode Penugasan: 2025
Biaya : Rp. 100.000.000,- (exclude PPN 11%)

Company Name:
KAP Heliantono & Rekan (KAP H&R)

Scope of Work:
Providing audit services for the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year. In addition, providing attestation procedures for the Reporting of Prudential Principles Implementation Activities (KPPK) in the Management of Foreign Debt of Non-Corporate Corporations.

Address:
Aminta Plaza Building, 7th floor, Suite 704, Jl. TB Simatupang Kav. 10, Jakarta 12310
Phone: 021-7661348, 021-7661349, 021-7661350,
Fax: 021-7661351
info@heliantonorekan.com
www.heliantonorekan.com

Assignment Period: 2025
Fee: Rp. 100,000,000,- (exclude VAT 11%)

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professions

BIRO ADMINISTRASI EFEK | Securities Administration Bureau

Nama Perusahaan:
PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat:
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telp: 021-2974 5222 Fax: 021-2928 9961

Ruang Lingkup Pekerjaan:
Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan

Periode Penugasan: 2025

Company Name:
PT Adimitra Jasa Korpora

Address:
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telp: 021-2974 5222 Fax: 021-2928 9961

Scope of Work:
Providing administration services for the Company's securities ownership

Assignment Period: 2025

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professions

NOTARIS | *Notary Public*

Nama Perusahaan:
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn

Alamat:
Jl. K.H. Zainul Arifin Nomor 2 Komp. Ketapang Indah B 2 Nomor 5, Jakarta Barat 11140

Ruang Lingkup Pekerjaan:
Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Perseroan

Periode Penugasan: 2025

Company Name:
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn

Address:
Jl. K.H. Zainul Arifin Nomor 2 Komp. Ketapang Indah B 2 Nomor 5, Jakarta Barat 11140

Scope of Work:
Preparing the deeds of minutes of the Company's GMS and agreements relating to the Company

Assignment Period: 2025

The World Bank estimates Indonesia's economic growth in 2025 will reach 4.8%, lower than the realization of economic growth in 2024 which was 5.03%. Growth in the East Asia and Pacific region is still relatively high, but starting to slow down. In Indonesia, the growth rate is indeed improving, but has not returned to pre-pandemic levels.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 mencapai 4,8%, lebih rendah dibanding realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Pertumbuhan kawasan Asia Timur dan Pasifik masih relatif tinggi, tetapi mulai melambat. Di Indonesia, laju pertumbuhan memang membaik, tetapi belum kembali ke tingkat sebelum pandemi.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

ANALISIS PEREKONOMIAN DUNIA

Pertumbuhan ekonomi dunia masih melambat, tak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Adanya kebijakan tarif tinggi dari Amerika Serikat (AS) berdampak membebani rantai pasok global dan menurunkan permintaan ekspor, terutama berdampak pada negara berkembang. Di sisi lain muncul risiko PHK meningkat di beberapa wilayah akibat lambatnya investasi dan perdagangan meskipun inflasi mereda. Adanya penurunan harga komoditas global juga berpotensi mengurangi pendapatan negara-negara pengekspor komoditas.

International Monetary Fund (IMF) yang merilis pembaruan World Economic Outlook (WEO) 2025 memperkirakan perlambatan pada tahun 2025 menjadi 3,2% sedangkan 2026 malah di angka 3,1%. Padahal pertumbuhan sebelumnya mencapai 3,3% pada tahun 2024. Penyebab perlambatan antara lain beban utang tinggi pasca-pandemi, ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, dan inflasi yang terus berlanjut. Risiko resesi pun meningkat akibat suku bunga tinggi dan gangguan rantai pasok. Ekonomi dunia pun menyesuaikan diri dengan lingkungan proteksionisme dan fragmentasi yang meningkat.

Pertumbuhan AS diperkirakan sebesar 2,0% pada tahun 2025 dan 2,1% pada tahun 2026, sementara ekonomi China diproyeksikan melambat menjadi 4,8% dan 4,2%, masing-masing. Adapun negara Euro diprediksi akan tumbuh 1,2% pada tahun 2025 dan 1,1% pada tahun 2026, Inggris sebesar 1,3% dalam kedua tahun tersebut, dan Jepang sebesar 1,1% dan 0,6%.

Laju inflasi global diperkirakan akan terus melonggar, meskipun trennya akan bervariasi di seluruh negara—tetap di atas target di AS, dengan risiko condong ke atas, sementara tetap terkendali di tempat lain.

WORLD ECONOMIC ANALYSIS

World economic growth is still slowing down, not much different from the previous year. The existence of high tariff policies from the United States (US) has had the impact of burdening the global supply chain and reducing export demand, especially impacting developing countries. On the other hand, the risk of layoffs is increasing in several regions due to slow investment and trade, even though inflation is easing. The decline in global commodity prices also has the potential to reduce the income of commodity-exporting countries.

The International Monetary Fund (IMF), which released the 2025 World Economic Outlook (WEO) update, estimates a slowdown in 2025 to 3.2%, while 2026 is even at 3.1%. In fact, previous growth reached 3.3% in 2024. The causes of the slowdown include high post-pandemic debt burdens, geopolitical tensions, trade fragmentation, and persistent inflation. Recession risks have also increased due to high interest rates and supply chain disruptions. The world economy is also adjusting to an environment of increasing protectionism and fragmentation.

US growth is estimated at 2.0% in 2025 and 2.1% in 2026, while the Chinese economy is projected to slow to 4.8% and 4.2%, respectively. The Eurozone is predicted to grow 1.2% in 2025 and 1.1% in 2026, the UK by 1.3% in both years, and Japan by 1.1% and 0.6%.

The global inflation rate is expected to continue to ease, although the trend will vary across countries—remaining above target in the US, with risks skewed to the upside, while remaining under control elsewhere.

Sementara Bank Indonesia (BI) memrediksi, ekonomi dunia mencapai 3,1% hingga akhir tahun 2025. Pelambatan terjadi salah satunya lantaran dampak tarif Amerika Serikat (AS) yang mendorong ketidakpastian tetap tinggi. Di sisi lain, kinerja perekonomian China, Jepang, dan Eropa juga berdampak terhadapkinerja perekonomian dunia. Diketahui, AS kembali mengenakan tambahan tarif kepada sektor farmasi, mebel, dan otomotif sejak 1 Oktober 2025 serta mengumumkan rencana pengenaan tarif tambahan sebesar 100% terhadap produk asal China.

Adanya kebijakan tarif AS yang memperlemah kinerja perdagangan global tersesbut terlihat dari melambatnya ekspor dan impor pada sebagian besar negara. Probabilitas penurunan kembali suku bunga bank Sentral AS atauFed Funds Rate (FFR) semakin besar sejalan dengan kondisi ketenagakerjaan di AS yang lemah. Kondisi tersebut dibarengi dnegan yield US Treasury jangka pendek yang kembali menurun dan indeks mata uang dolar AS (DXY) cenderung melemah. Aliran modal ke negara berkembang pun masih berfluktuasi seiring dengan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Sementara itu, perekonomian Jepang, Eropa, dan India belum kuat dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga, di tengah stimulus fiskal-moneter yang telah dilakukan. Perekonomian China pada kuartal III-2025 meningkat didorong oleh stimulus fiskal.

Meanwhile, Bank Indonesia (BI) predicts the world economy will reach 3.1% by the end of 2025. The slowdown is occurring partly due to the impact of United States (US) tariffs, which are driving continued high uncertainty. On the other hand, the economic performance of China, Japan, and Europe is also impacting the world's economic performance. It is known that the US has reimposed additional tariffs on the pharmaceutical, furniture, and automotive sectors since October 1, 2025, and announced plans to impose additional tariffs of 100% on products from China.

The existence of US tariff policies that weaken global trade performance is visible from the slowing of exports and imports in most countries. The probability of another US Central Bank interest rate cut or Fed Funds Rate (FFR) is increasing in line with weak employment conditions in the US. This condition is accompanied by short-term US Treasury yields that have decreased again and the US dollar index (DXY) tending to weaken. Capital flows to developing countries are also still fluctuating in line with high global financial market uncertainty.

Meanwhile, the economies of Japan, Europe, and India have not been strongly influenced by household consumption, amidst the fiscal-monetary stimulus that has been carried out. The Chinese economy in the third quarter of 2025 increased, driven by fiscal stimulus.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

ANALISIS PEREKONOMIAN INDONESIA

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 mencapai 4,8%, lebih rendah dibanding realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Padahal target pemerintah, ekonomi sebesar 5,2%. Pertumbuhan kawasan Asia Timur dan Pasifik masih relatif tinggi, tetapi mulai melambat. Di Indonesia, laju pertumbuhan memang membaik, tetapi belum kembali ke tingkat sebelum pandemi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III-2025 sebesar 5,04% (yoy). Stabilitas makroekonomi Indonesia tetap terjaga dengan baik. Inflasi terkendali dalam rentang sasaran 2,5±1% dan tercatat sebesar 2,72% (yoy) pada November 2025. Di pasar keuangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus menguat dan berada di level 8.644,26 pada 29 Desember 2025. Nilai tukar rupiah juga relatif stabil di kisaran Rp16.785 per dolar AS pada Desember 2025.

Cadangan devisa Indonesia tetap tinggi dan mencapai USD150,1 Miliar pada November 2025. Kinerja indikator sektor riil juga menunjukkan penguatan yang konsisten, tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang terus berada pada fase ekspansi dan mencapai level 53,3 pada November 2025. Optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada level optimis sebesar 124,0 pada November 2025, serta Indeks Penjualan Riil yang terus tumbuh positif dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,9% (yoy) pada November 2025.

INDONESIAN ECONOMIC ANALYSIS

The World Bank estimates Indonesia's economic growth in 2025 will reach 4.8%, lower than the realization of economic growth in 2024 which was 5.03%. In fact, the government's target is 5.2%. Growth in the East Asia and Pacific region is still relatively high, but starting to slow down. In Indonesia, the growth rate is indeed improving, but has not returned to pre-pandemic levels.

Indonesia's economic growth throughout 2025 was maintained in the 5% range, with an achievement in the third quarter of 2025 of 5.04% (yoy). Indonesia's macroeconomic stability is well maintained. Inflation is controlled within the target range of 2.5±1% and was recorded at 2.72% (yoy) in November 2025. In the financial market, the Composite Stock Price Index (IHSG) continued to strengthen and was at the level of 8,644.26 on December 29, 2025. The rupiah exchange rate was also relatively stable in the range of IDR 16,785 per US dollar in December 2025.

Indonesia's foreign exchange reserves remain high and reached USD 150.1 billion in November 2025. The performance of real sector indicators also shows consistent strengthening, reflected in Indonesia's Manufacturing PMI which continues to be in the expansion phase and reached a level of 53.3 in November 2025. Public optimism regarding economic conditions remains maintained, as reflected in the Consumer Confidence Index which is at an optimistic level of 124.0 in November 2025, and the Real Sales Index which continues to grow positively with an estimated growth of 5.9% (yoy) in November 2025.

Kinerja eksternal perekonomian Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang kuat. Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus selama 66 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, dengan nilai surplus mencapai USD35,88 Miliar pada periode Januari hingga Oktober 2025. Di sisi investasi, realisasi investasi pada periode Januari–September 2025 mencapai Rp1.434,3 triliun atau tumbuh sebesar 13,7% (yoy). Penyaluran kredit perbankan tetap tumbuh positif sebesar 7,36% (yoy) pada Oktober 2025, mencerminkan keberlanjutan dukungan sektor keuangan terhadap aktivitas ekonomi nasional.

ANALISIS INDUSTRI LOGISTIK

Data Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan, subsektor transportasi dan pergudangan tumbuh 8,69% pada 2024, jauh di atas pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,03%. Bahkan, subsektor ini diperkirakan tumbuh 12,53% selama 2025. Lembaga Supply Chain Indonesia memperkirakan sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 9,03-9,31% pada 2026. Pertumbuhan ini menjadikan pengembangan kawasan pergudangan modern sebagai solusi strategis untuk mendukung efisiensi distribusi dan daya saing industri logistic nasional.

Kontribusi sektor pergudangan dalam industri logistik nasional diproyeksikan terus meningkat seiring kebutuhan rantai pasok yang kian kompleks. Industri logistik Indonesia diproyeksikan tumbuh signifikan sebesar 12,53% pada tahun 2025, didorong oleh peningkatan aktivitas e-commerce, perdagangan, dan pengolahan. Sektor transportasi dan pergudangan diperkirakan berkontribusi sebesar Rp1.623,65 triliun terhadap PDB. Adapun dokus utama tahun ini adalah transformasi digital, otomatisasi gudang, serta penguatan infrastruktur cold chain untuk efisiensi.

Indonesia's external economic performance also shows strong resilience. Indonesia's trade balance has recorded a surplus for 66 consecutive months since May 2020, with the surplus value reaching USD 35.88 billion in the period from January to October 2025. In terms of investment, investment realization in the January–September 2025 period reached IDR 1,434.3 trillion or grew by 13.7% (yoy). Banking credit distribution continued to grow positively by 7.36% (yoy) in October 2025, reflecting the continued support of the financial sector for national economic activity.

LOGISTICS INDUSTRY ANALYSIS

Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that the transportation and warehousing subsector grew 8.69% in 2024, far above the national economic growth of 5.03%. In fact, this subsector is estimated to grow 12.53% during 2025. The Supply Chain Indonesia institution estimates that the transportation and warehousing sector will grow 9.03-9.31% in 2026. This growth makes the development of modern warehousing areas a strategic solution to support distribution efficiency and the competitiveness of the national logistics industry.

The contribution of the warehousing sector in the national logistics industry is projected to continue to increase in line with the increasingly complex supply chain needs. The Indonesian logistics industry is projected to grow significantly by 12.53% in 2025, driven by increased e-commerce, trade, and processing activities. The transportation and warehousing sector is estimated to contribute IDR 1,623.65 trillion to GDP. The main focus this year is digital transformation, warehouse automation, and strengthening cold chain infrastructure for efficiency.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

Nilai pasar logistik diprediksi mencapai USD 100 Miliar hingga USD 131,24 Miliar. Dimana subsektor transportasi dan pergudangan diproyeksikan tumbuh 12,53% dari proyeksi 9,52% pada 2024. Hal lain adalah kebutuhan logistik rantai dingin (cold chain) meningkat pesat untuk produk sensitif suhu, yang menjadi peluang sekaligus tantangan untuk mengurangi pemborosan produk segar. Hanya saja masih adanya tekanan daya beli, dinamika global, dan efisiensi belanja pemerintah sebagai faktor utama pelemahan kinerja sektor logistik sepanjang 2025. Penurunan daya beli yang tercermin dari turunnya indeks harga konsumen (IHK) menjadi sinyal utama terhambatnya arus barang dan distribusi di dalam negeri.

Sedangkan pada 2026, sektor logistik di Indonesia, terutama transportasi dan pergudangan diperkirakan cukup positif. Efisiensi dan efektivitas logistik sering jadi faktor yang disebut berpengaruh besar bagi daya saing Indonesia. Kinerja positif, volume yang bertumbuh, jadi gambaran geliat ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2026 ini. Sektor transportasi dan pergudangan menunjukkan bahwa sektor transportasi dan pergudangan terus tumbuh di atas rata-rata tingkat pertumbuhan perekonomian atau pertumbuhan rata-rata sektor atau lapangan usaha selama tiga tahun terakhir.

Di sisi lain, sektor logistik nasional tengah berada pada momentum penting untuk melakukan transformasi. Efisiensi dan digitalisasi menjadi kunci agar biaya logistik nasional lebih kompetitif di tingkat global. Industri Logistik merupakan urat nadi perdagangan bila sistemnya tidak efisien, maka biaya tinggi akan menjadi beban bagi semua sektor.

The logistics market value is predicted to reach between USD 100 billion and USD 131.24 billion. The transportation and warehousing subsector is projected to grow by 12.53%, up from the 9.52% projection in 2024. Another factor is the rapidly increasing need for cold chain logistics for temperature-sensitive products, which presents both an opportunity and a challenge in reducing fresh product waste. However, pressure on purchasing power, global dynamics, and government spending efficiency remain the primary factors weakening the logistics sector's performance throughout 2025. The decline in purchasing power, reflected in the falling Consumer Price Index (CPI), is a major signal of hindered domestic goods flow and distribution.

Meanwhile, in 2026, the logistics sector in Indonesia, especially transportation and warehousing, is expected to be quite positive. Logistics efficiency and effectiveness are often cited as factors with a major influence on Indonesia's competitiveness. Positive performance and growing volumes reflect the vibrancy of the Indonesian economy throughout 2026. The transportation and warehousing sector continues to grow above the average economic growth rate or the average growth rate of the sector or business field over the last three years.

On the other hand, the national logistics sector is currently at a critical juncture for transformation. Efficiency and digitalization are key to making national logistics costs more competitive on a global scale. The logistics industry is the lifeblood of trade if its systems are inefficient, high costs will become a burden on all sectors.

Data BPS memperlihatkan, sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 8,62% pada kuartal III/2025. Dengan pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan sebesar 6,10%, sektor ini menjadi kontributor keenam terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal III/2025 yang sebesar 5,04% (YoY).

Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibanding kuartal II/2025 yang sebesar 8,52%, bahkan di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan sektor ini didorong oleh peningkatan ekspor, industri pengolahan, pertanian, dan perdagangan, dengan angkutan laut tumbuh 10,19%. Adanya diskon tarif kapal dan perkembangan moda ojek online juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan sektor transportasi dan pergudangan.

Bahkan kinerja sektor transportasi dan pergudangan bertahan tinggi, didorong tumbuhnya ekspor, industri pengolahan, pertanian, dan perdagangan. Dimana semakin tinggi pertumbuhan ekspor Indonesia maka keperluan terhadap logistik pasti semakin tinggi. Adapun pertumbuhan PDB menurut pengeluaran ekspor, bertumbuh 9,91% pada kuartal III/2025.

BPS data shows that the transportation and warehousing sector grew by 8.62% in the third quarter of 2025. With a growth of 6.10% in the transportation and warehousing sector, this sector became the sixth-largest contributor to national economic growth in the third quarter of 2025, which stood at 5.04% (YoY).

This growth was higher than the 8.52% recorded in the second quarter of 2025 and even exceeded national economic growth. Growth in this sector was driven by increases in exports, manufacturing, agriculture, and trade, with sea freight growing by 10.19%. The availability of shipping tariff discounts and the development of online motorcycle taxi modes also contributed to the improvement of the transportation and warehousing sector.

The performance of the transportation and warehousing sector remained high, driven by growth in exports, manufacturing, agriculture, and trade. The higher Indonesia's export growth, the higher the demand for logistics. GDP growth by export expenditure grew by 9.91% in the third quarter of 2025.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Dalam menghadirkan pelayanan berkualitas kepada pelanggan, Perseroan memastikan kecukupan jumlah armada layak operasional disertai dengan mitra pengemudi yang kompeten. Untuk itu, Perseroan melakukan perawatan armada secara berkala dan menambah jumlah kendaraan sesuai dengan perkembangan usaha.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 940 armada yang terdiri dari 34 trailer, 389 CDD Box, 512 Blindvan dan 5 Pickup. Ketersediaan armada operasional didukung oleh 70 orang tenaga pengemudi yang terdiri dari 38 pengemudi trailer, 32 pengemudi CDD Box. Seluruh armada operasional untuk melayani kebutuhan pelanggan telah lulus uji emisi dan rata- rata produksi tahun terbaru. Selain itu, Perseroan melakukan perawatan kendaraan secara teratur di bengkel-bengkel mitra terpercaya. Perseroan juga memastikan seluruh Mitra Pengemudi memiliki surat izin mengemudi (SIM) yang masih berlaku. Selain itu, Perseroan melakukan cek kesehatan secara berkala untuk mengetahui kesehatan fisik mitra pengemudi. Sosialisasi dan edukasi dalam mematuhi peraturan lalu lintas dan mengutamakan kepentingan pelanggan juga terus dilakukan oleh Perseroan.

Pengiriman logistik Perseroan fokus di area DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Ketepatan waktu pengiriman, keselamatan pengemudi, dan keamanan barang merupakan prioritas utama bagi Perseroan.

In providing quality service to customers, The Company ensures an adequate number of operational-ready fleets accompanied by competent driver partners. To this end, The Company performs regular fleet maintenance and increases the number of vehicles in accordance with business developments.

As of December 31, 2025, The Company owned a total of 940 fleets consisting of 34 trailers, 389 CDD Boxes, 512 Blindvans, and 5 Pickups. The availability of the operational fleet is supported by 70 drivers consisting of 38 trailer drivers and 32 CDD Box drivers. All operational fleets serving customer needs have passed emission tests and are of the latest production year on average. In addition, The Company performs regular vehicle maintenance at trusted partner workshops. The Company also ensures that all Driver Partners possess a valid driver's license (SIM). Furthermore, The Company conducts periodic health checks to monitor the physical health of driver partners. Socialization and education on complying with traffic regulations and prioritizing customer interests are also continuously carried out by The Company.

The Company's logistics shipments focus on the DKI Jakarta, Banten, and West Java areas. Delivery punctuality, driver safety, and cargo security are top priorities for The Company.

Perseroan juga menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sehubungan Penambahan Kegiatan Usaha sebagai bentuk Keterbukaan Informasi pada 10 Juni 2025. Dimana sesuai regulasi, yakni ketentuan POJK No. 17/2020 sehubungan dengan maksud Perseroan untuk memberitahukan informasi kepada pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham Perseroan mendapatkan informasi secara lengkap mengenai rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usahanya dengan merujuk pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (Penambahan Kegiatan Usaha).

Perseroan berharap, dengan Penambahan Kegiatan Usaha, maka Perseroan dapat mengembangkan sektor kegiatan usaha utama Perseroan dan memberikan dampak positif bagi keuangan Perseroan dengan melakukan penambahan kegiatan usaha KBLI No. 77100 tentang Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya, yang mana Perseroan akan menambah unit armada penyewaan transportasi.

Terkait adanya Penambahan Kegiatan Usaha tersebut, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pada 12 Juni 2025. Salah satu realisasi dari RUPSLB adalah penambahan kegiatan usaha di Perseroan.

The Company also submitted an Information Report or Material Fact regarding the Addition of Business Activities as a form of Information Disclosure on June 10, 2025. In accordance with regulations, namely the provisions of POJK No. 17/2020, this was intended to notify The Company's shareholders so that they could obtain complete information regarding The Company's plan to add business activities by referring to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) as regulated in the Regulation of the Central Statistics Agency No. 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (Addition of Business Activities).

The Company hopes that with the Addition of Business Activities, it can develop its main business sectors and provide a positive impact on The Company's finances by adding KBLI No. 77100 activities concerning Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks, and the like, for which The Company will add rental transport fleet units.

In connection with the addition of these business activities, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) in accordance with applicable regulations and the provisions of the Company's Articles of Association on June 12, 2025. One of the outcomes of the EGM was the addition of business activities to the Company.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Keberhasilan Perseroan di industri logistik salah satunya karena mempunyai keunggulan kompetitif dalam kecukupan infrastruktur armada maupun kualitas layanan kepada para pelanggan. Keunggulan kompetitif Perseroan tersebut antara lain:

1. Jasa Pengiriman Berkualitas
   Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan jasa transportasi yang terbaik, tepat waktu, dan aman bagi pelanggan.
2. Armada Truk Baru
   Sebagian besar armada truk Perseroan relatif muda sehingga minim biaya perawatan. Selain itu, Perseroan lebih mudah mendapatkan mitra pengemudi karena mereka lebih nyaman dengan armada baru daripada armada lama.
3. Dukungan penuh dari Perusahaan Induk
   Induk Perseroan adalah PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PGL) yang bisnis intinya bergerak di bidang freight forwarding. PGL tidak memiliki armada sehingga sering menggunakan armada Perseroan untuk jasa pengangkutan. Perkembangan penjualan international freight dari PGL yang pesat sangat menguntungkan bagi Perseroan, serta meningkatkan daya saing Perseroan maupun PGL. Jasa yang ditawarkan PGL, seperti Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) dan International Freight hampir seluruhnya memerlukan armada truk, sehingga permintaan ini seluruhnya diprioritaskan untuk Perseroan.
4. Pelanggan Terseleksi
   Selain PGL, mayoritas pelanggan Perseroan adalah direct pabrik atau pemilik barang, sehingga harga jasa Perseroan relatif lebih kompetitif. Selain itu, sebagian besar pelanggan Perseroan merupakan perusahaan besar dengan rekam jejak bisnis yang baik.

COMPETITIVE ADVANTAGE

The Company's success in the logistics industry is partly due to its competitive advantage in fleet infrastructure adequacy and service quality for customers. The Company's competitive advantages include:

1. Quality Delivery Services
   The Company is committed to providing the best, punctual, and safe transportation services for customers.
2. New Truck Fleet
   Most of The Company's truck fleet is relatively young, minimizing maintenance costs. Additionally, The Company finds it easier to obtain driver partners because they are more comfortable with new fleets than older ones.
3. Full Support from the Parent Company
   The Company's parent is PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PGL), whose core business is in freight forwarding. PGL does not own a fleet, so it often uses The Company's fleet for transportation services. The rapid development of PGL's international freight sales is highly beneficial for The Company and increases the competitiveness of both The Company and PGL. Services offered by PGL, such as Customs Brokerage Services (PPJK) and International Freight, almost entirely require truck fleets, so this demand is entirely prioritized for The Company.
4. Selected Customers
   Besides PGL, the majority of The Company's customers are direct factories or goods owners, making The Company's service prices relatively more competitive. Furthermore, most of The Company's customers are large companies with good business track records.

OPERASIONAL SEGMEN USAHA
Operational Business Segments

Perseroan bergerak di bidang usaha pengangkutan darat. Segmen usaha Perseroan dibagi berdasarkan geografis yaitu:

1. Jawa Barat;
2. DKI Jakarta;
3. Banten
4. Bali;
5. Jawa Tengah

The Company operates in the land transportation business. Its business segments are divided geographically as follows:

1. West Java;
2. Jakarta;
3. Banten;
4. Bali;
5. Central Java

PENDAPATAN SEGMEN USAHA

BUSINESS SEGMENT REVENUE

Dalam Rp juta | in Million Rupiah

No	**Daerah** | Area	2025	2021	**Pertumbuhan** | Growth
1	Jawa Barat	2.936	52.357	-94%
2	Banten	9.403	5.978	-74%
3	DKI Jakarta	55.356	36.317	825%
4	Bali	5.590	6.058	-7,75
5	East Java	**603**		
6	Bengkulu	**15**		
	TOTAL	**73.905**	**100.710**	**-26,6%**

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG
Support Function Review

Perseroan telah memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung optimalisasi kinerja operasional. Dukungan digitalisasi layanan diterapkan dalam proses distribusi barang dimana Mitra Pengemudi diwajibkan membawa ponsel berbasis Android yang sudah dilengkapi aplikasi khusus dalam proses tanda terima barang. Penerapan aplikasi itu sangat memudahkan proses kerja, memangkas waktu, dan mengurangi pemakaian kertas sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien. Selain itu, Perseroan telah melengkapi armada operasional dengan teknologi GPS untuk melacak posisi armada setiap saat.

The Company has utilized digital technology to support the optimization of operational performance. Digitalization of services is applied in the goods distribution process, where Driver Partners are required to carry Android-based mobile phones equipped with a special application for the goods receipt process. The application's implementation greatly facilitates the work process, cuts time, and reduces paper usage, making business processes more efficient. Additionally, The Company has equipped its operational fleet with GPS technology to track the fleet's position at all times.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Armada Berjaya Trans Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 yang telah diaudit.

The following discussion on the financial review is prepared based on the Audited Consolidated Financial Statements of PT Armada Berjaya Trans Tbk for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2025.

TINJAUAN KEUANGAN 2024-2025
Financial Review 2024-2025

Dalam Rp juta | in Million Rupiah

Uraian | Description	2025	2024	Pertumbuhan | Growth
Aset Lancar | Current Assets	60.671	52.720	15.08%
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	317.494	167.275	89.80%
Aset Total | Total Assets	378.165	219.995	71.90%
Liabilitas Jangka Pendek | Short-Term Liabilities	216.119	64.829	233.37%
Liabilitas Jangka Panjang | Long-Term Liabilities	37.756	31.353	20.42%
Liabilitas Total | Total Liabilities	253.875	96.182	163.95%
Ekuitas | Equity	124.289	123.813	0.38%

Aset
Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp378,17 Miliar di tahun 2025, meningkat sebesar 71,90% dibanding Rp219,99 Miliar di tahun 2024. Peningkatan aset disebabkan kenaikan aset tidak lancar sebesar 89,80% menjadi Rp317,49 Miliar. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap dan properti investasi. Sedangkan aset lancar sebesar Rp60,67 Miliar di tahun 2025, naik sebesar 15,08% dari tahun 2024 sebesar Rp52,72 Miliar.

Assets
The Company reported total assets of Rp378.17 billion in 2025, an increase of 71.90% from Rp219.99 billion in 2024. The increase in assets was driven by an 89.80% rise in non-current assets to Rp317.49 billion. The increase in non-current assets was primarily due to growth in fixed assets and investment property. Meanwhile, current assets totaled Rp60.67 billion in 2025, up 15.08% from Rp52.72 billion in 2024.

Liabilitas
Liabilitas tercatat sebesar Rp253,88 Miliar di tahun 2025, meningkat sebesar 163,95% dibanding tahun 2024 sebesar Rp96,18 Miliar. Liabilitas yang meningkat disebabkan oleh naiknya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dikarenakan meningkatnya utang untuk mendukung aktivitas pengembangan usaha seperti penambahan maupun peremajaan armada operasional.

Liabilities
Liabilities totaled Rp253.88 billion in 2025, an increase of 163.95% compared to Rp96.18 billion in 2024. The increase in liabilities was driven by rises in both current and non-current liabilities. The increase in current and non-current liabilities was due to higher debt incurred to support business development activities, such as the expansion and renewal of the operational fleet.

Ekuitas
Ekuitas tercatat sebesar Rp124,29 Miliar di tahun 2025, meningkat sebesar 0,38% dari tahun 2024 sebesar Rp123,81 Miliar.

Equity
Equity stood at Rp124.29 billion in 2025, an increase of 0.38% from Rp123.81 billion in 2024.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rp juta | in Million Rupiah

Uraian | Description	**2025**	**2024**	**Pertumbuhan** | Growth
Pendapatan | Income	73.905	100.710	-27%
Beban Langsung | Direct Expences	(40.618)	(66.694)	-39%
Laba Bruto | Gross Profit	33.287	34.016	-2%
Beban Usaha | Operating Expences	(24.584)	(22.126)	11%
Laba Usaha | Operating Profit	8.703	11.890	27%
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap Gain (Loss) on Sales of Fix Assets	3.184	(321)	1.092%
Pendapatan Lain-lain | Others Income	865	11.890	-21%
Beban Bunga | Interest Expenses	(5.864)	(3.205)	83,0%
Laba Sebelum Pajak | Profit Before Tax	6.888	9.448	-27%
Beban Pajak Tangguhan | Deferred Tax Expences	60	40	48%
Beban Pajak Kini | Current Tax Expences	(1.845)	(2.679)	-31%
Pajak Final | Final Tax	(619)	(657)	-6%
Laba Tahun Berjalan | Net Income	4.484	6.152	-27%
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	(15)	19	-178%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk | Owners of The Parent Entity	4.469	6.171	-28%
Kepentingan Non Pengendali | Non Controlling Interest	-	-	-
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Earning (Loss) Per Basic Share	5,62	7,70	-27%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pendapatan

Pendapatan tercatat sebesar Rp73,91 Miliar di tahun 2025, turun sebesar 26,6% dari Rp100,71 Miliar di tahun 2024. Penurunan pendapatan disebabkan menurunnya penerimaan dari pelanggan dan penjualan properti real estate.

Beban Langsung

Beban Langsung merupakan beban pokok pendapatan yang tercatat sebesar Rp40,62 Miliar, turun sebesar 39,1% dari sebesar Rp66,69 Miliar di tahun 2024. Penurunan beban langsung terutama disebabkan turunnya biaya operasional kendaraan.

Laba Bruto

Laba bruto sebesar Rp33,29 Miliar di tahun 2025, turun sebesar 2,1% dari sebesar Rp34,02 Miliar di tahun 2024. Penurunan laba bruto karena menurunnya pendapatan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan sebesar Rp8,70 Miliar di tahun 2025, turun sebesar 26,8% dari tahun 2024 sebesar Rp11,89 Miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha yang lebih besar dari beban usaha.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak sebesar Rp6,89Miliar di tahun 2025, turun sebesar 27,1% dari Rp9,45 Miliar di tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp4,48 milliar di tahun 2025, turun sebesar 27,1% dari sebesar Rp6,15 Miliar di tahun 2024.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4,47 Miliar di tahun 2025, turun sebesar 27,6% dibanding tahun 2024 sebesar Rp6,17 Miliar.

Revenue

Revenue totaled Rp73.91 billion in 2025, down 26.6% from Rp100.71 billion in 2024. The decline in revenue was due to lower customer revenue and real estate sales.

Direct Expenses

Direct expenses, which represent the primary cost of revenue, amounted to Rp40.62 billion, a decrease of 39.1% from Rp66.69 billion in 2024. The decline in direct expenses was primarily due to a decrease in vehicle operating costs.

Gross Profit

Gross profit of Rp33.29 billion in 2025, down 2.1% from Rp34.02 billion in 2024. The decline in gross profit was due to a decrease in revenue.

Operating Profit

The Company's operating profit was Rp8.70 billion in 2025, down 26.8% from Rp11.89 billion in 2024. This was due to a decline in operating revenue that was greater than the decline in operating expenses.

Profit Before Tax

Pre-tax profit of Rp6.89 billion in 2025, down 27.1% from Rp9.45 billion in 2024.

Profit for the Year

The company reported a net profit of Rp4.48 billion in 2025, down 27.1% from Rp6.15 billion in 2024.

Comprehensive Profit for the Year

Comprehensive income for the current year amounted to Rp4.47 billion in 2025, down 27.6% from Rp6.17 billion in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Cash Flow Statement

Dalam Rp juta | in Million Rupiah

Uraian | Description	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	7.989	33.234
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	13.007	(17.073)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(30.048)	(14.727)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(9.062)	1.434
Kas dan Bank Awal Tahun Beginning Cash and Cash Equivalents	9.339	7.905
Kas dan Bank Awal Tahun Ending Cash and Cash Equivalents	277	9.339

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp7,98 Miliar di tahun 2025, yang diperoleh dari pelanggan, penghasilan bunga dan lain-lain. Sementara kas neto untuk aktivitas operasi di tahun 2024 sebesar Rp33,23 Miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp13,01 Miliar pada tahun 2025. Kas neto ini sebagian besar kontribusi dari hasil penjualan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp30,05 Miliar di tahun 2025. Kas neto ini digunakan terutama untuk pembayaran utang pembiayaan konsumen Perseroan.

Kenaikan (Penurunan) Arus Kas
Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas neto sebesar -Rp9,06 Miliar karena turunnya penerimaan dari pelanggan.

Kas dan Bank Akhir Tahun
Kas dan Bank di akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp277 juta, sementara untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp9,34 Miliar.

Cash Flow from Operating Activities
Net cash from operating activities amounted to Rp7.98 billion in 2025, derived from customers, interest income, and other sources. Meanwhile, net cash from operating activities in 2024 amounted to Rp33.23 billion.

Cash Flow from Investing Activities
Net cash generated from investing activities amounted to Rp13.01 billion in 2025. This net cash was primarily attributable to proceeds from the sale of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities
Net cash was used for financing activities in the amount of Rp30.05 billion in 2025. This net cash was used primarily to repay the Company's consumer financing debt.

Increase (Decrease) in Cash Flow
In 2025, the Company reported net cash of -Rp9.06 billion due to a decline in customer revenue.

Cash and Bank at Year End
Cash and bank balances at the end of 2025 totaled Rp277 million, while for 2024 they totaled Rp9.34 billion.

KEMAMPUAN PERSEROAN DALAM MEMBAYAR UTANG

Financia Company Ability to Pay Debt I Review

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diukur dari rasio lancar yang diperoleh dari perbandingan aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2025 rasio lancar Perseroan sebesar 0,28 kali dan sebesar 0,81 kali di tahun 2024.

Rasio Solvalitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.

Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas yang dimiliki. Pada tahun 2024 dan 2023, rasio solvabilitas masing-masing sebesar 0,78 kali dan 0,37 kali. Dari perhitungan rasio-rasio tersebut di atas, Perseroan memiliki kemampuan memadai untuk membayar seluruh kewajiban dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Liquidity ratios and solvency ratios can be used to measure The Company's ability to meet short-term and long-term obligations.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio can be measured by the current ratio, obtained from the comparison of current assets and current liabilities. In 2025, the Company's current ratio was 0.28 times, compared to 0.81 times in 2024.

Solvency Ratio

The solvency ratio is a ratio used to assess a company's ability to settle all its obligations, both short-term and long-term, with the guarantee of assets or wealth owned by the company until the company closes or is liquidated.

The solvency ratio can be obtained from the comparison between total liabilities and the amount of equity owned. In 2024 and 2023, the solvency ratios were 0.78 times and 0.37 times, respectively. From the calculation of these ratios, The Company has an adequate ability to pay all obligations in the short and long term.

TINGKAT KELAYAKAN PENAGIHAN PIUTANG

Receivable Collectibility Level

Kolektibilitas piutang merupakan ukuran kemampuan Perseroan dalam mengubah tagihan menjadi kas. Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang selama 60 hari dan selama 52 hari di tahun 2024.

Accounts receivable collection is a measure of the Company's ability to convert receivables into cash. In 2025, the accounts receivable collection rate will be 60 days, compared to 52 days in 2024.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi.

Dalam menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Perseroan memonitor modal berdasarkan rasio gearing yang dihasilkan dari utang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Pada tahun 2024, gearing ratio Perseroan sebesar 70,09% dan 30,59% di tahun 2023.

The Company's capital management aims to maintain a healthy capital ratio to support business activities and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in response to changing economic conditions.

In maintaining or adjusting the capital structure, The Company adjusts dividend payments to shareholders, returns capital to shareholders, or issues new shares. The Company monitors capital based on the gearing ratio derived from net debt divided by adjusted capital. In 2024, the Company's gearing ratio was 70.09% and 30.59% in 2023.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bonding for Investment in Capital Goods

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2025, the Company did not enter into any material commitments for capital expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

Investment In Capital Goods

Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp67,55 Miliar selama tahun 2025. Investasi barang modal meliputi kendaraan, peralatan kendaraan, peralatan kantor, dan aset sewa pembiayaan.

The Company invested IDR 67.55 billion in capital expenditure during 2025. Capital expenditure includes vehicles, vehicle equipment, office equipment, and finance lease assets.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts That Occur After the Date of the Accountant's Report

1. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 tanggal 14 Januari 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengubah susunan anggota Dewan Komisaris. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB:
   a. Jap Astrid Patricia: Komisaris Utama
   b. Franklin William Kayhatu: Komisaris Independen
2. Pada tanggal 17 Januari 2025, Perseroan mendirikan PT Jaya Bae Nusantara (JBN) yang bergerak di bidang jasa angkutan dengan penyertaan saham sebesar Rp 23.433.000.000 (234.330.000 saham) yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam Perseroan.
3. Pada tanggal 17 Januari 2025, Perseroan mendirikan PT Prima Bae Nusantara (PBN) yang bergerak di bidang jasa angkutan dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.970.700.000 (39.707.000 saham) yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam Perseroan.

1. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as stated in the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 dated January 14, 2025, the Company's shareholders approved the change in the composition of the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners based on the EGMS decision:
   a. Jap Astrid Patricia: President Commissioner
   b. Franklin William Kayhatu: Independent Commissioner
2. On January 17, 2025, the Company established PT Jaya Bae Nusantara (JBN), which is engaged in transportation services, with a capital participation of IDR 23,433,000,000 (234,330,000 shares), representing 99.99% ownership in the company.
3. On January 17, 2025, the Company established PT Prima Bae Nusantara (PBN), which is engaged in transportation services, with a capital participation of IDR 3,970,700,000 (39,707,000 shares), representing 99.99% ownership in the company.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diprediksi akan sedikit lebih baik dari realisasi pertumbuhan di tahun 2024 sebesar 5,03%. Pemerintah dalam APBN menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% di 2025. Namun IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional hanya sebesar 5,1% dengan inflasi sebesar 2,5% pada 2025.

The Indonesian economy in 2025 is predicted to be slightly better than the growth realization in 2024 of 5.03%. In the state budget (APBN), the government targets economic growth of 5.2% in 2025. However, the IMF predicts national economic growth of only 5.1% with inflation of 2.5% in 2025.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Pertumbuhan ekonomi yang stabil di kisaran 5% tersebut berdampak pada industri logistik yang diprediksi tetap tumbuh positif namun tidak terlampau tinggi. Dua sektor yang terkait langsung dengan industri logistik yakni sektor transportasi dan pergudangan; dan sektor manufaktur (pengolahan) diprediksi akan tumbuh hampir sama dengan tahun sebelumnya.

Di sektor properti, pertumbuhan akan tergantung pada tingkat daya beli masyarakat. Perseroan melalui Entitas Anak yang bergerak di sektor properti tetap fokus pada pasokan hunian komersial baik subsidi maupun nonsubsidi.

Dalam kondisi ekonomi yang stabil di tahun 2025, Perseroan menargetkan pertumbuhan moderat. Peseroan tetap fokus pada penyediaan layanan logistik berkualitas dengan menargetkan segmen korporasi. Usaha Properti juga akan terus dikembangkan menyesuaikan dengan dinamika pasar.

Stable economic growth in the 5% range impacts the logistics industry, which is predicted to continue growing positively but not excessively. Two sectors directly related to the logistics industry, namely the transportation and warehousing sector and the manufacturing (processing) sector, are predicted to grow at nearly the same rate as the previous year.

In the property sector, growth will depend on the level of public purchasing power. The Company, through its Subsidiary engaged in the property sector, remains focused on the supply of commercial housing, both subsidized and non-subsidized.

Under stable economic conditions in 2025, the Company targets moderate growth. The Company remains focused on providing quality logistics services by targeting the corporate segment. The property business will also continue to be developed in accordance with market dynamics.

TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI 2026
Target & Realization 2024 and Projections 2025

Uraian Description	**Target 2025** 2025 Targets	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Pencapaian Target 2025 (%)** 2025 Target Achievement (%)	**Proyeksi 2026** 2026 Projection
Pendapatan | Revenue	80.568	73.905	92%	77.600
Laba | Profit	4.921	4.483	91%	4.707
Aset | Assets	373.991	378.164	101%	397.072
Ekuitas | Equity	126.288	378.164	98%	130.503

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Layanan jasa logistik Perseroan menargetkan segmen korporasi besar. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang dilakukan adalah business to business (B2B). Perseroan senantiasa mengutamakan kualitas layanan seperti ketepatan waktu pengiriman barang, keamanan, dan kecepatan layanan.

Di industri logistik nasional, Perseroan merupakan salah satu perusahaan logistik dengan reputasi baik dan memiliki sejumlah pelanggan setia. Terdapat beberapa perusahaan dengan pendapatan lebih dari 10% total pendapatan yakni PT Prima Globalindo Logistik Tbk, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, dan PT Muliaglass.

The Company's logistics services target the large corporate segment. Therefore, the marketing strategy employed is business-to-business (B2B). The Company consistently prioritizes service quality such as delivery punctuality, security, and service speed.

In the national logistics industry, the Company is one of the logistics companies with a good reputation and has a number of loyal customers. There are several companies with revenue exceeding 10% of total revenue, namely PT Prima Globalindo Logistik Tbk, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, and PT Muliaglass.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend and Dividend Policy

DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan(RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024, Rapat memutuskan tidak melakukan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp10,23 Miliar dialokasikan untuk dana cadangan dan laba ditahan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan(RUPST) yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.386.888.695, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan.

DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 17, 2024, the Meeting decided not to distribute cash dividends to the Company's shareholders. The 2023 fiscal year net profit of IDR 10.23 billion was allocated to reserve funds and retained earnings to strengthen the Company's working capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 19, 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends of IDR 2,386,888,695, which was paid as a cash dividend to the Company's shareholders.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend and Dividend Policy

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak- banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan konsolidasi setelah menyisihkan untuk cadangan wajib, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, ketentuan- ketentuan dalam UUPT dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

DIVIDEND POLICY

The Company pays cash dividends to the Company's shareholders with a ratio of up to 50% (fifty percent) of the consolidated net profit for the current year after setting aside for mandatory reserves, without disregarding the Company's financial health level, the provisions in the Limited Liability Company Law, and without reducing the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and by considering the fulfillment of the Company's obligations based on agreements with third parties.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Public Offering Proceeds

PENGGUNAAN DANA	NOMIMAL (RP)
Jumlah Hasil Penawaran Umum Terbatas	Rp39.000.010.920,-
Biaya Penawaran Umum Terbatas	Rp513.910.910,-
Setoran pada Anak Perusahaan (PT Aman Bae Perkasa)	Rp15.000.000,-
Setoran pada Anak Perusahaan (PT Aman Bae Sentosa)	Rp6.000.000.000,-
Modal Kerja Perseroan	Rp17.486.100.010,-
Sisa	Rp0,-

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI EKSPANSI DIVESTASI, PENGGABUNGAN /PELEBURAN USAHA,AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation Of Businesses, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions And Conflict Of Interest Transactions

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan tambahan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang yang material. Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan.

During 2025, the Company did not conduct any additional material investment activities, expansions, divestments, acquisitions, or debt restructuring. There were no material transactions involving conflicts of interest carried out by the Company.

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7,"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Tujuan dari transaksi pihak berelasi adalah untuk mendukung aktivitas usaha Perseroan.
Transaksi afiliasi tanpa benturan kepentingan yang dilakukan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Pihak berelasi : PT Prima Globalindo Logistik Tbk
- Sifat Hubungan : Entitas Induk
- Jenis Transaksi: Transaksi Usaha dan Keuangan

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures." The purpose of related party transactions is to support the Company's business activities.
Affiliated transactions without conflicts of interest conducted in 2024 are as follows:

- Related Party: PT Prima Globalindo Logistik Tbk
- Nature of Relationship: Parent Entity
- Type of Transaction: Business and Financial Transactions

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Usaha	185	1.417	Accounts Receivable
Utang Usaha	-	-	Accounts Payable
Pendapatan	11.571	16.823	Revenue

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes To Legislation

Pada tahun 2025, tidak terdapat peraturan perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap usaha Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Implementation of Changes in Accounting Policies

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024 namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK No. 201 (dahulu PSAK No. 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK No. 207 (dahulu PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK No. 107 (dahulu PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK No. 116 (dahulu PSAK No. 73) "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

The following standards have been issued and are effective in the 2024 fiscal year but did not cause substantial changes to the Company's accounting policies or have a material effect on the amounts reported for the current or previous year:

- Amendment to PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1), "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as short-term or long-term;
- Amendment to PSAK No. 201 (formerly PSAK No. 1), "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants;
- Amendment to PSAK No. 207 (formerly PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK No. 107 (formerly PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier finance arrangements;
- Amendment to PSAK No. 116 (formerly PSAK No. 73) "Leases" regarding leases in sale-and-leaseback transactions.

The Company makes GCG the basis for strategic considerations and part of every financial and operational activity. Thus, the Company can better optimize every potential and increase competitiveness sustainably.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menjadikan GCG sebagai dasar pertimbangan strategis dan menjadi bagian dalam setiap pelaksanaan kegiatan keuangan maupun operasional. Sehingga Perseroan dapat lebih mengoptimalkan setiap potensi dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Principles

Perseroan telah menerapkn 5 (lima) prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) yakni transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independen, dan kewajaran. Penerapan kelima prinsip GCG tersebut selain untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang- undangan juga menjadi landasan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam melaksanakan aktivitas usaha Perseroan.

Perseroan menjadikan GCG sebagai dasar pertimbangan strategis dan menjadi bagian dalam setiap pelaksanaan kegiatan keuangan maupun operasional. Sehingga Perseroan dapat lebih mengoptimalkan setiap potensi dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

Sebagai salah satu entitas bisnis di sektor logistik yang berkontribusi dalam pembangunan nasional, Perseroan secara berkesinambungan akan terus berupaya melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan praktik GCG dengan mengikuti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG PERSEROAN

Penerapan GCG oleh Perseroan berlandaskan pada peraturan hukum yang berlaku antara lain meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):
   - POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik;
   - POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   - Pedoman GCG yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
   - POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

The Company has implemented 5 (five) principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, responsibility, accountability, independence, and fairness. The implementation of these five GCG principles, in addition to complying with statutory regulations, also serves as a foundation for all employees and management in carrying out the Company's business activities.

The Company makes GCG the basis for strategic considerations and part of every financial and operational activity. Thus, the Company can better optimize every potential and increase competitiveness sustainably.

As a business entity in the logistics sector that contributes to national development, the Company will continuously strive to make improvements in the implementation of GCG practices by following all applicable laws and regulations.

FUNDAMENTALS OF THE COMPANY'S GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG by the Company is based on applicable legal regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;

2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK):
   - POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   - POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
   - GCG Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy;
   - POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;

- POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik;
- POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15");
- SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Implementasi GCG oleh Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan serta menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga bertujuan meningkatkan daya saing Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PT Armada Berjaya Trans Tbk memiliki organ utama GCG yaitu:
1. Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi.

- POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
- POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;
- POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- POJK Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies;
- POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15");
- SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;
- SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG by the Company aims to support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Values and ensure the sustainability of the Company's business. The application of GCG principles also aims to increase the Company's competitiveness in providing added value for shareholders and stakeholders.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, PT Armada Berjaya Trans Tbk has the main GCG organs, namely:
1. General Meeting of Shareholders;
2. Board of Commissioners;
3. Board of Directors.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Principles

Setiap organ Perseroan memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang serta independensi. Selain organ utama, Perseroan memiliki organ-organ pendukung GCG di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit; dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Organ pendukung GCG di bawah Direksi yakni Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

PENERAPAN GCG 2025

Perseroan melakukan penilaian implementasi tata kelola secara mandiri (self assessment) sesuai dengan panduan dari regulator. Dari hasil penilaian sendiri pada tahun 2024, praktik GCG di Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Perundang- undangan yang berlaku. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan GCG bersifat minor dan tidak mengganggu kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komitmen penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten ditingkatkan untuk mencapai visi, misi, dan nilai Perseroan. Hal ini tercermin dalam upaya peningkatan kesadaran pada seluruh lini perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.

Pada tahun 2025, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perseroan secara lebih lanjut, di antaranya:

1. Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
2. Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada laman daring Perseroan; Menyelenggarakan public expose rutin; dan
3. Melakukan penilaian implementasi tata kelola perusahaan.

Each organ of the Company has duties, responsibilities, authority, and independence. In addition to the main organs, the Company has GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. GCG supporting organs under the Board of Directors are the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

GCG IMPLEMENTATION 2025

The Company conducts a self-assessment of governance implementation in accordance with guidelines from the regulator. Based on the results of the self-assessment in 2024, GCG practices at the Company were in accordance with applicable laws and regulations. Any shortcomings in the implementation of GCG were minor and did not disrupt the Company's overall performance. The commitment to consistently implement corporate governance is being increased to achieve the Company's vision, mission, and values. This is reflected in the efforts to increase awareness across all lines of the company to comply with applicable regulations and standards.

In 2025, various aspects that will be the focus of GCG implementation by the Company further include:

1. Harmonization of GCG implementation at the Company with Financial Services Authority (OJK) regulations and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations;
2. Improving public information disclosure, including the availability of information on the Company's website; organizing regular public exposes; and
3. Conducting an assessment of corporate governance implementation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum tertinggi pengambilan keputusan yang menghadirkan para pemegang saham. RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan Laporan Keuangan, menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Mekanisme penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Teknis pengumpulan suara dalam RUPS Perseroan sudah diatur dalam Tata Tertib RUPS (disampaikan kepada pemegang saham yang hadir sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

PENUNJUKAN PIHAK INDEPENDEN DALAM PENGHITUNGAN SUARA RUPS

Perseroan tidak menunjuk pihak independen dalam perhitungan suara RUPST 2025 karena seluruh Mata Acara RUPST tersebut diputuskan untuk disetujui dengan suara bulat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

PENERBITAN INFORMASI RUPS

Sesuai Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014, ringkasan risalah RUPS Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka diumumkan kepada masyarakat melalui situs web Perseroan. Ringkasan risalah RUPST 2025 diunggah pada situs website Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2025.

The Company holds a General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum that brings together shareholders. The GMS has the authority to, among other things, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve the Annual Report, ratify Financial Statements, determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

GMS IMPLEMENTATION PROCEDURES

The mechanism for organizing the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was carried out in accordance with the Company's Articles of Association. The technicalities of voting in the Company's GMS are regulated in the GMS Rules of Procedure (provided to shareholders present before the GMS) and in the Company's Articles of Association to prioritize the independence and interests of shareholders.

APPOINTMENT OF INDEPENDENT PARTIES IN GMS VOTE COUNTING

The Company did not appoint an independent party for the vote counting of the 2025 AGMS because all Agenda Items of the AGMS were decided to be approved unanimously based on consensus.

PUBLICATION OF GMS INFORMATION

In accordance with OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014, a summary of the minutes of the Company's GMS as a Public Company is announced to the public through the Company's website. The summary of the 2025 AGMS minutes was uploaded to the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website on June 12, 2025.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS pada halaman website Perseroan dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. Ringkasan risalah RUPST 2025 dapat dilihat pada website Perseroan www.armadaberjaya.com.

PENYELENGARAAN RUPS

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST 2025 pada 12 Juni 2025 bertempat di Hotel Double Tree – Jakarta Kemayoran (Ruang Cendana 3).

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir mewakili Perseroan pada RUPST 2025, memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST Tahunan sehingga rapat terlaksana dengan lancar. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir secara fisik pada saat RUPST 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama :
Jap Astrid Patricia

Komisaris Independen:
Franklin William Kayhatu

Direksi
Direktur Utama:
Darmawan Suryadi SM

Direktur:
Baja Erikson Naibaho

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham 566.922.607 saham atau 71% dari 798.499.394 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Company has published a summary of the GMS minutes on the Company's website and it is available for more than 1 (one) year. The summary of the 2025 AGMS minutes can be viewed on the Company's website at www.armadaberjaya.com.

GMS ORGANIZATION

The Company held 1 (one) 2025 AGMS on June 12, 2025, at the Hotel Double Tree – Jakarta Kemayoran (Cendana Room 3).

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who were present representing the Company at the 2025 AGMS provided explanations to shareholders on each agenda of the Annual GMS so that the meeting proceeded smoothly. Members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who were physically present at the 2025 AGMS were as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner:
Jap Astrid Patricia

Independent Commissioner:
Franklin William Kayhatu

Board of Directors
President Director:
Darmawan Suryadi SM

Director:
Baja Erikson Naibaho

SHAREHOLDER ATTENDANCE

The Annual General Meeting of Shareholders of The Company was attended by shareholders and shareholder proxies representing 566,922,607 shares or 71% of the 798,499,394 shares, which constitute all shares issued by The Company.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPST 2025

RUPST Perseroan diselenggarakan pada 12 Juni 2025 dipimpin Komisaris Utama Jap Astrid Patricia. Agenda dan Keputusan RUPST 2025 adalah sebagai berikut:

AGENDA AND RESOLUTIONS OF THE 2025 AGMS

The AGMS of The Company was held on June 12, 2025, led by President Commissioner Jap Astrid Patricia. The agenda and resolutions of the 2025 AGMS are as follows:

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam dan selama tahun buku 2024.	Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the 2024 financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Report for the 2024 Financial Year, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in and during the 2024 financial year.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju : 566.922.595 suara Abstain : 12 suara Tidak Setuju : 0 suara.	**Voting Results:** Agree : 566.922.595 Votes Abstain : 12 Votes Disagree : 0 Votes
Keputusan: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam dan selama tahun buku 2024.	Decision: To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the 2024 Financial Report, and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in and during the 2024 financial year.
Tindak Lanjut: a. Penyampaian Laporan Keuangan 2024 Penyampaian Laporan Keuangan 2024 dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). b. Penyampaian Laporan Tahunan 2024 Penyampaian Laporan Tahunan 2024 dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan BEI.	**Follow-up:** a. Submission of 2024 Financial Reports Submission of the 2024 Financial Reports will be made through the OJK Electronic Reporting System and the Indonesia Stock Exchange (IDX). b. Submission of the 2024 Annual Report Submission of the 2024 Annual Report will be made through the OJK Electronic Reporting System and the IDX.
Status: Terealisasi Seluruhnya | *Completely Realized*	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024.	Determination of the use of the Company's net profit for the 2024 financial year.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju : 566.922.595 suara Abstain : 12 suara Tidak Setuju : 0 suara.	**Voting Results:** Agree : 566.922.595 Votes Abstain : 12 Votes Disagree : 0 Votes
Keputusan: Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp10.232.158.764 (sepuluh Miliar dua ratus tiga puluh dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah) sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana Cadangan; Sisanya sebesar Rp9. 732.158. 764, 00 (sembilan rniliar tujuh ratus tiga puluh dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	**Decision:** Approved the use of the Company's net profit for the 2024 (two thousand twenty-three) financial year, amounting to Rp10,232,158,764 (ten billion two hundred thirty-two million one hundred fifty-eight thousand seven hundred sixty-four rupiah) as follows: a. Not to distribute cash dividends to the Company's shareholders; b. Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) will be set aside and recorded as a Reserve Fund; The remaining Rp9,732,158,764.00 (nine billion seven hundred thirty-two million one hundred fifty-eight thousand seven hundred sixty-four rupiah) will be included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.
Tindak Lanjut: Mengumumkan hasil rapat kepada pemegang saham, OJK, dan BEI.	**Follow-up:** Announcing the meeting results to shareholders, OJK, and BEI.
Status: Terealisasi Seluruhnya | *Completely Realized*	

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024.	Determination of the use of the Company's net profit for the 2024 financial year.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju : 566.922.595 suara Abstain : 12 suara Tidak Setuju : 0 suara.	**Voting Results:** Agree : 566.922.595 Votes Abstain : 12 Votes Disagree : 0 Votes
Keputusan: Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp10.232.158.764 (sepuluh Miliar dua ratus tiga puluh dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah) sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana Cadangan; Sisanya sebesar Rp9. 732.158. 764, 00 (sembilan rniliar tujuh ratus tiga puluh dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	**Decision:** Approved the use of the Company's net profit for the 2024 (two thousand twenty-three) financial year, amounting to Rp10,232,158,764 (ten billion two hundred thirty-two million one hundred fifty-eight thousand seven hundred sixty-four rupiah) as follows: a. Not to distribute cash dividends to the Company's shareholders; b. Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) will be set aside and recorded as a Reserve Fund; The remaining Rp9,732,158,764.00 (nine billion seven hundred thirty-two million one hundred fifty-eight thousand seven hundred sixty-four rupiah) will be included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.
Tindak Lanjut: Mengumumkan hasil rapat kepada pemegang saham, OJK, dan BEI.	**Follow-up:** Announcing the meeting results to shareholders, OJK, and BEI.
Status: Terealisasi Seluruhnya | *Completely Realized*	

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024.	Determination of the use of the Company's net profit for the 2024 financial year.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju : 566.922.595 suara Abstain : 12 suara Tidak Setuju : 0 suara.	**Voting Results:** Agree : 566.922.595 Votes Abstain : 12 Votes Disagree : 0 Votes
Keputusan: Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp10.232.158.764 (sepuluh Miliar dua ratus tiga puluh dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah) sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana Cadangan; Sisanya sebesar Rp9. 732.158. 764, 00 (sembilan rniliar tujuh ratus tiga puluh dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	**Decision:** Approved the use of the Company's net profit for the 2024 (two thousand twenty four) financial year, amounting to Rp10,232,158,764 (ten billion two hundred thirty-two million one hundred fifty-eight thousand seven hundred sixty-four rupiah) as follows: a. Not to distribute cash dividends to the Company's shareholders; b. Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) will be set aside and recorded as a Reserve Fund; The remaining Rp9,732,158,764.00 (nine billion seven hundred thirty-two million one hundred fifty-eight thousand seven hundred sixty-four rupiah) will be included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.
Tindak Lanjut: Mengumumkan hasil rapat kepada pemegang saham, OJK, dan BEI.	**Follow-up:** Announcing the meeting results to shareholders, OJK, and BEI.
Status: Terealisasi Seluruhnya | *Completely Realized*	

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024.	Determination of the use of the Company's net profit for the 2024 financial year.
Hasil Pemungutan Suara: Setuju : 566.922.595 suara Abstain : 12 suara Tidak Setuju : 0 suara.	**Voting Results:** Agree : 566.922.595 Votes Abstain : 12 Votes Disagree : 0 Votes
Keputusan: Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp10.232.158.764 (sepuluh Miliar dua ratus tiga puluh dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah) sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana Cadangan; Sisanya sebesar Rp9. 732.158. 764, 00 (sembilan rniliar tujuh ratus tiga puluh dua juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	**Decision:** Approved the use of the Company's net profit for the 2024 (two thousand twenty four) financial year, amounting to Rp10,232,158,764 (ten billion two hundred thirty-two million one hundred fifty-eight thousand seven hundred sixty-four rupiah) as follows: a. Not to distribute cash dividends to the Company's shareholders; b. Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) will be set aside and recorded as a Reserve Fund; The remaining Rp9,732,158,764.00 (nine billion seven hundred thirty-two million one hundred fifty-eight thousand seven hundred sixty-four rupiah) will be included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.
Tindak Lanjut: Mengumumkan hasil rapat kepada pemegang saham, OJK, dan BEI.	**Follow-up:** Announcing the meeting results to shareholders, OJK, and BEI.
Status: Terealisasi Seluruhnya | *Completely Realized*	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Sesuai Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan menyampaikan informasi mengenai RUPS tahun sebelumnya, yaitu: RUPST 2023 tanggal 19 Juni 2023.

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS

In accordance with OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, The Company provides information regarding the previous year's GMS, namely: the 2023 AGMS on June 19, 2023.

No	**Hasil Keputusan** | Decision Results	**Realisasi** | Realization
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam dan selama tahun buku 2022. Approving and ratifying the Company's Annual Report for the 2022 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the 2022 Financial Report, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out in and during the 2022 financial year.	Terealisasi Realized
2	1. Sebagian dari laba bersih tahun buku 2022 yaitu sebesar Rp2.386.888.695 atau sebesar 53,61% dari laba bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai, kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 795.629.555 saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,0 dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku. 2. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. 1. A portion of the 2022 net profit, amounting to Rp2,386,888,695, or 53.61% of the Company's net profit, was distributed as cash dividends to shareholders, representing 795,629,555 shares. Each share received a cash dividend of Rp3.00, subject to applicable Financial Services Authority (OJK) and Tax Regulations. 2. The remainder was recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.	Terealisasi Realized
3	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang bergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukanimenyelesaikan tugasnya. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 1. Appointing a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants affiliated with a Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, namely Heliantono and Partners Public Accounting Firm, after considering the proposal from the Company's Board of Commissioners. 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant if, for any reason based on Indonesian Capital Market regulations, the appointed Public Accountant is unable to complete his/her duties. 3. Granting authority and power to the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, to determine the honorarium for the Public Accountant and the terms of appointment.	Terealisasi Realized

No	**Hasil Keputusan** | Decision Results	**Realisasi** | Realization
4	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji - tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan - Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Authorizes the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for members of the Board of Directors for the 2023 financial year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. 2. Determines the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners for the 2023 financial year, and grants the Board of Commissioners Meeting the authority and power to determine their allocation, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Realized
5	1. Menyetujui untuk mengubah susunan pengurus Perseroan yaitu dengan memberhentikan dengan hormat Mila Maya Sari dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit at the charge) selama masa jabatannya, segera setelah ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya tersebut tercermin dalam buku-buku atau laporan keuangan Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku , dan mengangkat Baja Erikson Naibaho selaku DIrektur Perseroan yang baru, sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Darmawan Suryadi SM Direktur : Baja Erikson Naibaho **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Jap Astrid Patricia Komisaris Independen : Reynard Mandra Poernawan Komisaris Independen : Umar Abdullah Dengan tidak mengurangi Hak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum habis masa jabatannya. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak subsitusi untuk melakukan segala dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan isi Keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham Perseroan (jika diperlukan) ke dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peaturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

No	**Hasil Keputusan** | Decision Results	**Realisasi** | Realization
	1. Approved to change the composition of the Company's management, namely by honorably dismissing Mila Maya Sari from her position as Director of the Company, with the granting of release and discharge (acquit at the charge) for the duration of her term of office, immediately following the closing of this Meeting, provided that the actions taken during her term of office are reflected in the Company's books or financial statements, which have received approval from the Company's shareholders and are in accordance with applicable laws and regulations. The appointment of Baja Erikson Naibaho as the new Director of the Company, therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, is as follows: **Board of Directors** President Director : Darmawan Suryadi SM Director : Baja Erikson Naibaho **Board of Commissioners** President Commissioner : Jap Astrid Patricia Independent Commissioner : Reynard Mandra Poernawan Independent Commissioner : Umar Abdullah Without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners at any time before the end of his term of office. 2. Agree to grant authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or collectively, with the right of substitution to take all and any actions necessary in connection with the Resolution, including but not limited to incorporating/stating the contents of the Resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as mentioned above, including confirming the composition of the Company's Shareholders (if necessary) in deeds drawn up before a Notary, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and to subsequently notify the competent authorities of the changes to the Company's data, as well as to perform all and any Actions necessary in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan pengelolaan perusahaan oleh Direksi.

The Board of Commissioners of The Company is responsible for overseeing the management of the company by the Board of Directors.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang menjadi pedoman Dewan Komisaris dalam melaksanakann fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang selaras dengan praktik-praktik Tata Kelola.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter that serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of The Company, in alignment with Good Corporate Governance practices.

TUGAS, TANGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawsan, baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa, dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atau tanggungan Dewan Komisaris.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, & AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of The Company tasked and responsible for conducting supervision, both generally and specifically in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has the following duties and authorities:

1. The Board of Commissioners is entitled at any time during office hours of The Company to enter the buildings and grounds or other places used or controlled by The Company and is entitled to examine all books, letters, and other evidence, to check and verify the cash position and others, and is entitled to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
2. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obligated to provide explanations regarding all matters inquired about by the Board of Commissioners.
3. If all members of the Board of Directors are temporarily suspended and The Company has no members of the Board of Directors, then the Board of Commissioners is temporarily obligated to manage The Company. In such a case, the Board of Commissioners is entitled to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners or under the responsibility of the Board of Commissioners.
4. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in these Articles of Association shall also apply to them.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 9 (ayat 1), Pasal 18 (ayat 4), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30 / POJK.05/2015 tanggal 19 November 2014 perihal tidak dilakukannya rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pengangkatan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Perseroan periode Januari 2025 hingga sebelum penyelenggaraan RUPSLB pada 12 Juni 2025 sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER

The existence of an Independent Commissioner aims to encourage the creation of a more objective and fair work environment by considering the various interests of stakeholders. The Company's policy regarding the independence criteria for Commissioners refers to the provisions established by the Financial Services Authority (OJK), namely:

1. Originating from outside The Company;
2. Does not own shares of The Company, either directly or indirectly;
3. Does not have an affiliation relationship with The Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of The Company; and
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of The Company.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of The Company has complied with the provisions of Article 9 (paragraph 1), Article 18 (paragraph 4), Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 dated November 19, 2014, regarding the prohibition of concurrent positions for the Board of Directors and the Board of Commissioners of The Company. The appointment of Commissioners of The Company has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners of The Company for the period of January 2025 until before the Extraordinary GMS held on June 12, 2025, is as follows:

No	**Jabatan** | Position	**Nama** | Name	**Dasar Hukum Pengangkatan** | Legal Basis for Appointment
1	Komisaris Utama President Commissioner	Jap Astrid Patricia	Akta Notaris No.9 Tahun 2017 Notarial Deed No.9 of 2017
2	Komisaris Independen Independent Commissioner	Umar Abdullah	Akta Notaris No.6 tahun 2021 Notarial Deed No.6 of 2021
3	Komisaris Independen Independent Commissioner	Reynard Mandra Poernawan	Akta Notaris No.177 Tahun 2022 Notarial Deed No.177 of 2022

Berikut merupakan susunan Dewan Komisaris Perseroan setelah penyelenggaraan RUPSLB 12 Juni 2025:

The following is the composition of the Board of Commissioners of The Company after the Extraordinary GMS held on June 12, 2025:

No	**Jabatan** | Position	**Nama** | Name	**Dasar Hukum Pengangkatan** | Legal Basis for Appointment
1	Komisaris Utama President Commissioner	Jap Astrid Patricia	Akta Notaris No. 9 Tahun 2017 yang telah diperbarui dengan Akta Notaris No.430 Tahun 2024 Notarial Deed No. 9 of 2017 which has been updated with Notarial Deed No. 430 of 2024
2	Komisaris Independen Independent Commissioner	Franklin William Kayhatu	Akta Notaris No. 075 tanggal 14 Januari 2025. Notarial Deed No. 075 dated January 14, 2025.

Dewan Komisaris terus melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014 akan memerhatikan:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkandengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
c. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

The Board of Commissioners continues to carry out supervisory duties and is responsible for overseeing management policies and the conduct of management in general, both regarding The Company and The Company's business, and providing advice to the Board of Directors. In determining remuneration, the Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014, will consider:

a. Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of The Company and the scale of The Company's business;
b. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are linked to the achievement of the goals and performance of The Company;
c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
d. The balance of benefits between those that are fixed and those that are variable.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan Dewan Direksi sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Dalam rapat ini, Dewan membahas tentang kinerja, strategi, dan aksi korporasi Perseroan. Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah melaksanakan Rapat. Pada tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 4 kali dan Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 4 kali.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi untuk Komisaris baru. Tujuannnya adalah untuk lebih mengenal memahami visi, misi dan budaya kerja Perseroan. Pada pelaksanaanya, Komisaris baru mengikuti program orientasi yang dikoordinasikan oleh Sekretariat Perusahaan. Melalui program pengenalan ini, Komisaris baru diberikan informasi terkait Visi-Misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, serta informasi penting lainnya mengenai Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program ini karena tidak ada komisaris baru.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui keikutsertaan dalam pelatihan/seminar/workshop/ sertifikasi. Program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 telah diulas dalam bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners is obligated to hold meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months. In 2024, the Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors 3 times with an attendance rate of 100%. In these meetings, the Board discussed the performance, strategy, and corporate actions of The Company. The Committees under the Board of Commissioners also held meetings. In 2024, the Audit Committee held 4 meetings and the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company has an orientation program policy for new Commissioners. The goal is to better understand the vision, mission, and work culture of The Company. In its implementation, new Commissioners follow an orientation program coordinated by the Corporate Secretary. Through this introduction program, new Commissioners are provided with information regarding the Vision-Mission, history, corporate structure, culture of The Company, and other important information regarding The Company. In 2024, The Company did not implement this program because there were no new commissioners.

COMPETENCY DEVELOPMENT POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Competency improvement for the Board of Commissioners of The Company is carried out through participation in training/seminars/ workshops/certifications. The competency improvement program for the Board of Commissioners throughout 2025 has been reviewed in the Company Profile section of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS 2025

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip- prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Tugas pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan;
2. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Memberikan tanggapan, rekomendasi, dan juga persetujuan ketika diperlukan, terhadap usulan dan rencana strategi pengembangan Perseroan yang diajukan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut sebagai organ pendukung GCG telah membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas implementasi GCG di Perseroan selama tahun 2025.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi setiap tahun. Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang obyektif dan terukur.

2025 BOARD OF COMMISSIONERS SUPERVISORY TASK IMPLEMENTATION REPORT

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function and responsibilities in accordance with the Articles of Association of The Company, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The supervisory duties of the Board of Commissioners that have been carried out in 2025 include:

1. Conducting supervision over the business risks of The Company;
2. Implementing GCG principles in carrying out the business activities of The Company; and
3. Providing responses, recommendations, and also approval when necessary, regarding proposals and strategic development plans of The Company submitted by the Board of Directors.

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees, as GCG supporting organs, have assisted the Board of Commissioners in improving the quality of GCG implementation in The Company during 2025.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

The Board of Commissioners conducts an assessment of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee annually. The assessment is based on objective and measurable procedures and criteria.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki prosedur penilaian kinerja Komite Audit berdasarkan pelaksanaan tugasnya dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas usaha Perseroan.

Kriteria yang digunakan melakukan penilaian melalui efektivitas kerja berdasarkan rekomendasi atas hal- hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan prosedur dan penilaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris menilai, sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Penyampaian rekomendasi dan saran perbaikan kepada Manajemen, baik dalam forum Rapat Komite Audit maupun dalam diskusi-diskusi internal sebagaimana tercantum dalam Nota Rekomendasi Komite, Risalah Rapat/Minute of Meeting, maupun Laporan Triwulanan Komite;
2. Penelaahan dan pemberian rekomendasi atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris yang hasilnya disampaikan dalam bentuk Nota Rekomendasi kepada Dewan Komisaris, seperti: usulan KAP yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025 dan draft Annual Audit Plan Tahun 2025 beserta revisinya;

PROCEDURES AND CRITERIA FOR AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company has an Audit Committee performance assessment procedure based on the execution of its duties in assisting the Board of Commissioners in conducting the supervisory function over the business of The Company.

The criteria used for assessment are based on work effectiveness regarding recommendations on matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal auditor examinations, the effectiveness of risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

Based on these procedures and performance assessments, the Board of Commissioners assesses that, throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well. The Audit Committee held 4 meetings and carried out its duties, which include:

1. Submission of recommendations and suggestions for improvement to Management, both in Audit Committee Meeting forums and in internal discussions as stated in the Committee Recommendation Notes, Minutes of Meeting, and Quarterly Committee Reports;
2. Review and provision of recommendations on proposals from the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners, the results of which are submitted in the form of Recommendation Notes to the Board of Commissioners, such as: the proposal for the Public Accounting Firm (KAP) that will conduct the audit of the Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year and the draft 2025 Annual Audit Plan along with its revisions;

3. Penyusunan Laporan – Laporan yang wajib disusun oleh Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025.
4. Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan unit- unit kerja di Perseroan untuk membahas isu-isu yang menjadi concern dan fokus Komite Audit, antara lain melalui diskusi maupun penyampaian laporan.

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE NOMINASI DAN RENUMERASI

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugas dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Kriteria penilaian tersebut meliputi pencapaian realisasi rencana kerja, kualitas rekomendasi, dan kualitas komunikasi. Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai selama tahun 2025, Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan dengan menggunakan kriteria yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ketentuan Umum
1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan dan kebijakan perusahaan;

3. Preparation of reports that must be prepared by the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners, including the Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.
4. Establishing communication and coordination with work units in The Company to discuss issues that are of concern and focus to the Audit Committee, including through discussions and the submission of reports.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee is based on the effectiveness of the execution of duties in assisting the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function. These assessment criteria include the achievement of work plan realization, the quality of recommendations, and the quality of communication. Based on these procedures and assessment criteria, the Board of Commissioners assesses that during 2025, the Nomination & Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by shareholders in the Annual GMS of The Company using transparent and accountable criteria.

General Provisions
1. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out based on established criteria by considering duties and responsibilities in accordance with laws and regulations, the Articles of Association of The Company, and company policies;

2. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam dalam meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris atau Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris atau Direksi serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris atau Direksi

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara self assessment setiap tahun. Hasil penilaian masing-masing anggota Dewan Komisaris dikonsolidasi selanjutnya di-review oleh Dewan Komisaris guna menetapkan efektivitas dari Dewan dan area-area yang perlu dilakukan perbaikan. RUPST 2025 menilai Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan saran serta nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan.

2. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors become a consideration in improving the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The results of the performance assessment of members of the Board of Commissioners or the Board of Directors are one of the considerations for the Nomination Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, as well as material for consideration in compiling the remuneration structure for the Board of Commissioners or the Board of Directors

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially through self-assessment annually. The results of the assessment of each member of the Board of Commissioners are consolidated and subsequently reviewed by the Board of Commissioners to determine the effectiveness of the Board and areas that need improvement. The 2025 AGMS assessed that the Board of Commissioners has carried out its supervisory function and provided suggestions and advice to the Board of Directors in managing The Company.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola jalannya kinerja Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Pelaksanaan tugas Anggota Direkksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

PIAGAM /BOARD CHARTER DIREKSI

Direksi Perseroan memiliki Board Charter yang mengacu pada Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan lain yang terkait.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi berfungsi menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan mengacu pada tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
2. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Perseroan);
3. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
4. Membeli, menjual, menjaminkan, atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas sebagian harta tetap, perusahaan-perusahaan dan/ atau harta kekayaan Perseroan, harus dengan persetujuan dari Komisaris Utama dan Komisaris dalam Perseroan.

The Board of Directors is the company organ responsible for leading and managing the performance of The Company in accordance with the vision, mission, and goals of The Company. The execution of duties by members of the Board of Directors is limited by the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of The Company has a Board Charter that refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors functions to execute and is responsible for the management of The Company by referring to the following duties, responsibilities, and authorities:

1. The Board of Directors is entitled to represent The Company inside and outside the Court regarding all matters and in all events, to bind The Company with other parties and other parties with The Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that for:
2. Borrowing or lending money on behalf of The Company (not including withdrawing The Company's money at The Company);
3. Establishing a new business or participating in other companies, both domestically and abroad;
4. Buying, selling, pledging, or in any other way disposing of rights to a portion of fixed assets, companies, and/or assets of The Company, must be with the approval of the President Commissioner and Commissioners in The Company.

DIREKSI
Board of Directors

5. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

5. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent The Company. In the event that the President Director is not present or is incapacitated for any reason, which does not need to be proven to third parties, then one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent The Company.

KOMPOSISI DIREKSI PERSEROAN

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors of The Company is as follows:

No.	**Jabatan** | Position	**Nama** | Name	**Dasar Hukum Pengangkatan** | Legal Basis for Appointment
1	Direktur Utama President Director	Darmawan Suryadi SM	Akta Notaris No. 9 Tahun 2017 yang telah diperbarui dengan Akta Notaris No.430 Tahun 2024. Notarial Deed No. 9 of 2017 which has been updated with Notarial Deed No. 430 of 2024.
2	Direktur Director	Baja Erikson Naibaho	Akta Notaris No.12 Tahun 2023 yang telah diperbarui dengan Akta Notaris No.430 Tahun 2024 Notarial Deed No. 12 of 2023 which has been updated by Notarial Deed No. 430 of 2024

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur. Darmawan Suryadi SM ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan tanggal 3 Oktober 2014 dan Baja Erikson Naibaho ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada 19 Juni 2023, dengan menggantikan Mila Maya Sari sebagai Direktur yang diberhentikan dengan hormat oleh RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 19 Juni 2023.

The Board of Directors of The Company consists of 1 (one) President Director and 1 (one) Director. Darmawan Suryadi SM was first appointed as President Director of The Company on October 3, 2014, and Baja Erikson Naibaho was first appointed as Director of The Company on June 19, 2023, replacing Mila Maya Sari as Director who was honorably dismissed by the Annual GMS held on June 19, 2023.

RAPAT DIREKSI

Mengacu regulasi yang berlaku, Direksi wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 kali. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Referring to applicable regulations, the Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) time per month. During 2024, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 3 (three) times.

DIREKSI
Board of Directors

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI BARU

Perseroan memiliki kebijakan orientasi untuk Direksi baru. Melalui program pengenalan ini, Direksi baru diberikan informasi terkait visi-misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, serta informasi penting lainnya mengenai Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakn program ini karena tidak ada pengangkatan Direksi baru.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pengembangan kompetensi Direksi dilakukan melalui keikutsertaan pada pelatihan/seminar/workshop/sertifikasi. Program pengembangan kompetensi Direksi diulas pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Direksi telah melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, di antaranya mengembangkan usaha melalui aktivitas pemasaran, menjalin kerja sama bisnis, dan menyelenggarakan rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Realisasi strategi Perseroan juga telah dijalankan oleh Direksi selama tahun 2025.

NEW DIRECTOR ORIENTATION PROGRAM

The Company has an orientation policy for new members of the Board of Directors. Through this induction program, new Directors are provided with information regarding the vision and mission, history, corporate structure, the Company's culture, and other important information about the Company. In 2025, the Company did not implement this program as there were no new appointments to the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT POLICY

Competency development for the Board of Directors is carried out through participation in training, seminars, workshops, and certifications. The competency development program for the Board of Directors is reviewed in the Company Profile section of this Annual Report.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

The Board of Directors has carried out the management functions of the Company, including developing the business through marketing activities, establishing business partnerships, and organizing Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. The realization of the Company's strategy was also executed by the Board of Directors throughout 2025.

NOMINASI DAN RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination and Renumeration of The Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR DAN PROSES NOMINASI

Perseroan memiliki prosedur melalui program untuk mempersiapkan calon - calon pemimpin sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi nominasi. Prosesnya dilakukan melalui pengembangan kompetensi dan dengan melihat catatan pengalaman kerja serta kinerja selama calon anggota Direksi bekerja pada Perseroan.

NOMINATION PROCEDURES AND PROCESS

The Company has procedures through a program to prepare leadership candidates as part of the implementation of the nomination function. The process is carried out through competency development and by reviewing work experience records and performance while the candidate for the Board of Directors has been working at the Company.

NOMINASI DAN RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Renumeration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Kandidat tidak hanya harus memiliki hard skill yang memadai, namun juga harus memiliki kemampuan soft skill untuk menduduki jabatan Direksi. Selain itu, kandidat juga wajib memiliki rekam jejak yang baik dan tidak pernah terlibat dalam perkara hukum yang dapat merugikan reputasi Perseroan.

KRITERIA PENENTUAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada usulan yang diajukan oleh para pemegang saham untuk diputuskan dalam RUPS. Berdasarkan hasil RUPST 2024, Rapat memutuskan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, tunjangan dan/ atau penghasilan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.

Selain prosedur kebijakan remunerasi tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan tertulis Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Sesuai ketentuan tersebut, Kebijakan remunerasi yang disusun Direksi telah memuat struktur remunerasi yang mencakup skala remunerasi berdasarkan tingkat dan jabatan, serta komponen remunerasi yang meliputi metode dan mekanisme penetapan remunerasi.

Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kinerja kemampuan dan Kondisi Perusahaan;
2. Hasil benchmarking remunerasi yang berlaku di industri;
3. Kemampuan dan pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dengan indikator utama seperti laba, pertumbuhan penjualan, portofolio risiko serta produktivitas;
4. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS.

Candidates must not only possess adequate hard skills but also soft skills to hold a position on the Board of Directors. In addition, candidates must have a good track record and must never have been involved in legal cases that could harm the Company's reputation.

CRITERIA FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on proposals submitted by shareholders to be decided in the GMS. Based on the results of the 2024 AGMS, the Meeting decided to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorariums, allowances, and/or other income for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year.

In addition to these remuneration policy procedures, the Company has a written Remuneration policy for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. In accordance with these provisions, the Remuneration Policy prepared by the Board of Directors contains a remuneration structure that includes a remuneration scale based on level and position, as well as remuneration components that include the method and mechanism for determining remuneration.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the following indicators:

1. The Company's capability and condition;
2. Results of remuneration benchmarking applicable in the industry;
3. The capability and performance achievements of each member of the Board of Directors with key indicators such as profit, sales growth, risk portfolio, and productivity;
4. Disclosure of the procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out in the GMS.

NOMINASI DAN RENUMERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Renumeration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Indikator kinerja untuk mengukur performa Dewan Komisaris dan Direksi adalah dari pencapaian target operasional dan finansial serta realisasi RKAP yang telah ditetapkan.

1. Penentuan remunerasi Dewan Komisaris memperhitungkan kemampuan dan tanggung jawab serta hasil pencapaian kinerjanya;
2. Tingkat keahlian teknis, beban kerja, latar belakang pengalaman dan pendidikan;
3. Kemampuan dalam menanggulangi risiko dan masalah yang dihadapi Perseron;
4. Kewajaran dengan memperhatikan peer group;
5. Faktor lain terkait namun tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan

Performance indicators to measure the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the achievement of operational and financial targets as well as the realization of the Work Plan and Budget (RKAP) that has been set.

1. The determination of the Board of Commissioners' remuneration takes into account their capability and responsibilities as well as their performance achievement results;
2. Level of technical expertise, workload, background experience, and education;
3. Ability to manage risks and problems faced by the Company;
4. Fairness by considering the peer group;
5. Other related factors that do not conflict with statutory regulations

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Meeting

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rincian struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE & AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Details of the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025 are as follows:

No	**Komponen** | Component	**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners	**Direksi** | Board of Directors
1	Gaji Pokok Basic Salary	✔	✔
2	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	✔	✔
3	Tunjangan Perjalanan Dinas Travel Allowance	✔	✔
4	Tunjangan Makan Meal Allowance	✔	✔
5	Tunjangan BPJS Director	✔	✔
6	Tunjangan Penempatan BPJS Allowance	✔	✔
7	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✔	✔

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Meeting

No	Komponen | Component	Dewan Komisaris | Board of Commissioners	Direksi | Board of Directors
8	Tunjangan Bensin Fuel Allowance	✔	✔
9	Pajak Penghasilan Income Tax	✔	✔
10	THR Holiday Allowance	✔	✔
11	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan	✔	✔
12	BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan	✔	✔
13	Pengganti Biaya Media Medical Reimbursement	✔	✔
14	Asuransi Kesehatan Health Insurance	✔	✔
15	Uang Sekolah School Fee	✔	✔
16	Sewa Apartemen Apartment Rent	✔	✔

Keterangan | Explanation :

✔ : Menerima | Receive

X : Tidak menerima | Not Receive

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 masing-masing sebesar Rp 1.608.700.000 Miliar dan Rp 836.400.000 Miliar.

The total remuneration received by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2025 was Rp 1,608,700,000,000 and Rp 836,400,000,000, respectively.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu bentuk implementasi fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak empat kali dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Both Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are a form of implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners. In 2025, the Board of Commissioners held four meetings with the following details:

No.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Kehadiran Presence	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran (%) Presence (%)
1	Jap Astrid Patricia	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
2	Franklin William Kayhatu	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Meeting

RAPAT DIREKSI

Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali pada tahun 2024. Kehadiran masing- masing anggota Direksi dalam rapat tersebut:

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors held 12 Board of Directors meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners in 2024. The attendance of each member of the Board of Directors at these meetings was:

No	Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Kehadiran Presence	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran (%) Presence (%)
1	Darmawan Suryadi SM	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2	Baja Erikson Naibaho	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini juga sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014. Berdasarkan aturan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama direksi secara berkala sedikitnya sekali dalam empat (4) bulan. Selama tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Bersama dengan rincian sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTOR

The Board of Commissioners may also hold Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is also in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Based on these rules, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every four (4) months. During 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held Joint Meetings with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran (%) Presence (%)
1	Darmawan Suryadi SM	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2	Baja Erikson Naibaho	Direktur Director	12	12	100%
3	Jap Astrid Patricia	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
4	Franklin William Kayhatu	Komisaris Commissioner	4	4	100%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information Regarding Major and Controlled Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Values (Rp)	Kepemilikan (Rp) Ownership (Rp)
1	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	365.597.400	36.559.740.000	45,79%
2	Darmawan Suryadi SM	149.618.630	14.961.863.000	18,74%
3	Jap Astrid Patricia	56.363.165	5.636.316.500	7,06%
4	Masyarakat	226.920.199	22.692.019.900	28,42%

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

Per 31 Desember 2025, pemegang saham dengan kepemilikan saham 5% atau lebih, sebagai berikut:

SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2025, shareholders with 5% or more share ownership are as follows:

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Values (Rp)	Kepemilikan (Rp) Ownership (Rp)
1	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	365.597.400	365.597.400	45,79%
2	Darmawan Suryadi SM	149.618.630	167.650.830	21%
3	Jap Astrid Patricia	56.363.165	58.130.265	7,28%
4	Masyarakat	226.920.199	207.120.899	25,93%

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PGL) yang bergerak di bidang usaha Jasa Pengurusan Transportasi(JPT)yang mencakupi usaha pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut, maupun angkutan udara. PGL didirikan pada tanggal 19 Juni 2015 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 54 tanggal 19 Juni 2015 dan Surat Keputusan Menkumham No. AHU 2444860.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. PGL berlokasi di Jakarta, Indonesia dan aktif menjalankan usaha.

The major shareholder and controller of the Company is PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PGL), which operates in the Transportation Management Services (JPT) sector, covering the business of shipping and/or packing goods in large volumes, via rail transport, land transport, sea transport, and air transport. PGL was established on June 19, 2015, based on the Company's Deed of Establishment Number 54 dated June 19, 2015, and the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU 2444860.AH.01.01.Year 2015 dated June 23, 2015. PGL is located in Jakarta, Indonesia, and is actively conducting business.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information Regarding Major and Controlled Shareholders

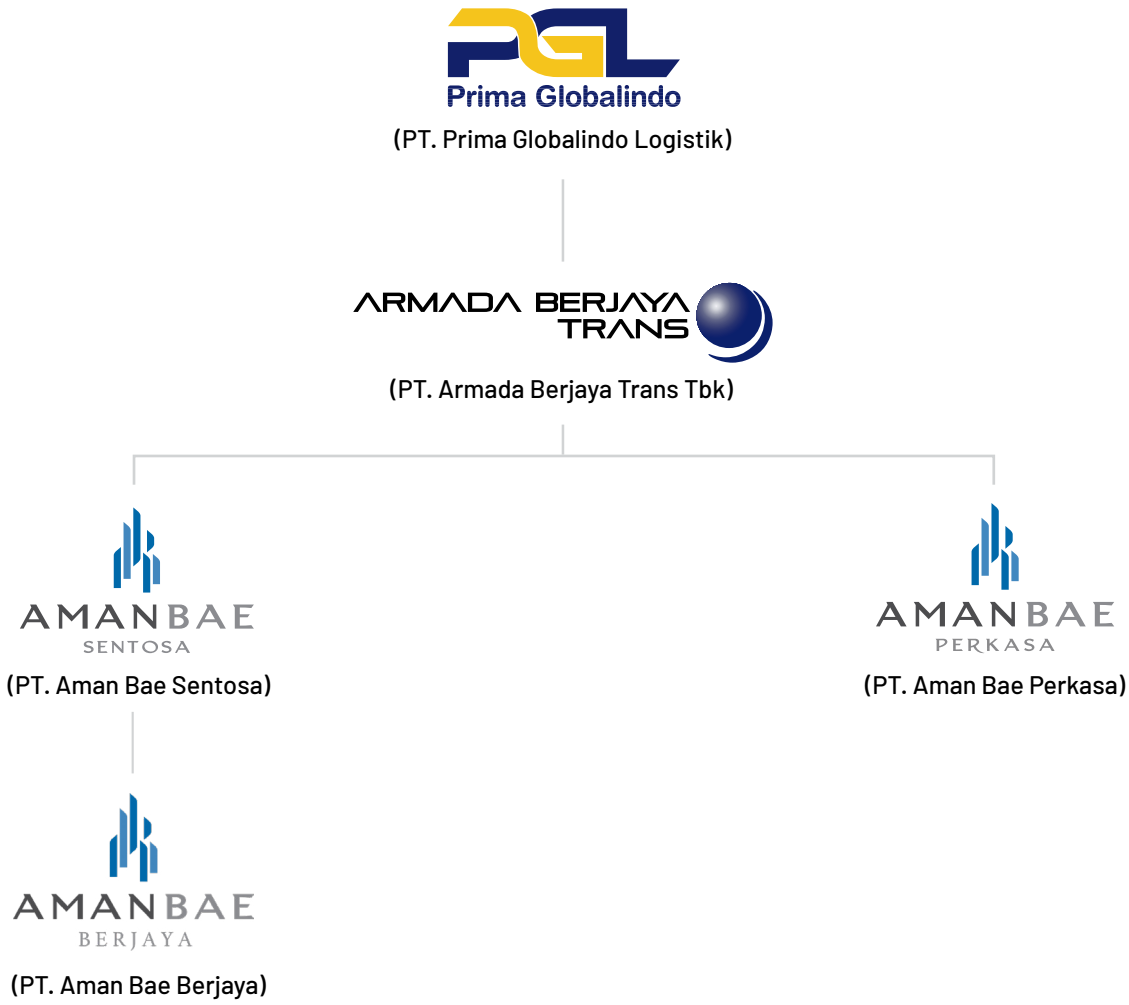

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information Regarding Major and Controlled Shareholders

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

AFFILIATION RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, MAJOR SHAREHOLDERS, AND CONTROLLERS

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)	**Hubungan Afiliasi dengan Direktur dan Dewan Komisaris** Affiliated Relationship with Directors and Board of Commissioners	**Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Pengendali** Affiliated Relationship with Major/Controlling Shareholders
Jap Astrid Patricia	Komisaris Utama President Commissioner	58.130.265	7,28%	✔	✔
Franklin William Kayhatu	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X
Darmawan Suryadi SM	Direktur Utama President Director	167.650.830	21%	✔	✔
Baja Erikson Naibaho	Direktur Director	X	X	X	X

Keterangan | Explanation :

✔ : Terdapat hubungan afiliasi | There is an affiliate relationship

X : Tidak terdapat hubungan afiliasi | There is no affiliate relationship

Jap Astrid Patricia selaku Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali. Jap Astrid juga memiliki saham di PGL selaku pemegang saham utama/ pengendali Perseroan.

Darmawan Suryadi SM sebagai Direktur Utama Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan. Darmawan merupakan merupakan pihak pengendali sekaligus pemilik manfaat (Ultimate Beneficiary Owner) dari Perseroan karena memiliki saham langsung di Perseroan dan sebagai pemegang saham pengendali PGL.

Jap Astrid Patricia, as President Commissioner of the Company, has an affiliation relationship with the President Director and the Major Shareholder/Controller. Jap Astrid also owns shares in PGL as the major shareholder/ controller of the Company.

Darmawan Suryadi SM, as President Director of the Company, has an affiliation relationship with the President Commissioner and the Major Shareholder/Controller of the Company. Darmawan is a controlling party as well as the Ultimate Beneficiary Owner of the Company because he holds direct shares in the Company and is a controlling shareholder of PGL.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information Regarding Major and Controlled Shareholders

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan Berikut kepemilikan saham langsung Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan sampai dengan akhir tahun 2025:

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE BOARD OF DIRECTOR

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are required to submit information regarding their ownership and any changes in ownership of the Company's shares. The following is the direct share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company as of the end of 2025:

No	Direksi Board of Directors	Jabatan Positions	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	Darmawan Suryadi SM	Direktur Utama | President Director	21%
2	Jap Astrid Patricia	Komisaris Utama | President Commissioner	7,28%

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Peraturan OJK No. 55/2015 menyebutkan setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit. Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 078/ AB/XI/2018 tanggal 21 November 2018 tentang Pembentukan Komite Audit. Berikut susunan Komite Audit Perseroan tahun 2025:

OJK Regulation No. 55/2015 states that every public company is required to have an Audit Committee. The Company has formed an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 078/ AB/XI/2018 dated November 21, 2018, concerning the Formation of the Audit Committee. The following is the composition of the Company's Audit Committee for 2025:

No	Direksi Board of Directors	Jabatan Positions	Periode Jabatan Term of Office
1	Franklin William Kayhatu	Ketua | Chairman	15 Juli 2025 – 15 Juli 2026
2	Andreas Sunar Ratnoaji	Anggota | Member	15 Juli 2025 – 15 Juli 2026
3	Ismail Hasan	Anggota | Member	15 Juli 2025 – 15 Juli 2026

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Penggantian anggota Komite Audit dapat dilakukan secara bertahap dan/atau tidak bersamaan. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Ketua Komite Audit berhak mengusulkan calon pengganti, honorarium, dan tunjangan anggota Komite Audit jika salah seorang dari anggota Komite Audit berakhir masa tugasnya, penggantian bertahap/tidak bersamaan, mengundurkan diri atau diberhentikan.

TUGAS DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal- hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, di antaranya:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan oleh Auditor Eksternal;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan/ perikatan, dan biaya jasa;

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The replacement of Audit Committee members can be done gradually and/or not simultaneously. The term of office of Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and may be re-elected for only 1 (one) subsequent period.

The Chairman of the Audit Committee has the right to propose candidates for replacement, honorariums, and allowances for Audit Committee members if one of the Audit Committee members' term of office ends, in the event of gradual/non-simultaneous replacement, resignation, or dismissal.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked with providing opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Commissioners, and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, including:

a. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/ or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
c. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the external auditor regarding services provided by the External Auditor;
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor based on independence, scope of engagement, and service fees;

e. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;
f. Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
g. Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau pengawas lainnya;
h. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan implementasi GCG yang dilakukan perusahaan;
i. Melakukan penelaahan atas pengaduan oleh pemangku kepentingan (stakeholders) terhadap perusahaan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
j. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan;
k. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
l. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

i. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan laiyang diperlukan, di antaranya:
ii. Laporan keuangan periodik;
iii. Laporan kegiatan periodik dari kegiatan-kegiatan Audit Internal, Manajemen Risiko, dan implementasi GCG, berisi ringkasan kegiatan, serta temuan-temuan penting di perusahaan dan tindak lanjutnya;

e. Encouraging the formation of an adequate internal control system in company management by evaluating and providing recommendations regarding the improvement of the company's internal control system and its implementation;
f. Reviewing the quality of work and independence of the Internal Auditor and External Auditor;
g. Reviewing the adequacy of management's efforts in following up on recommendations from the results of supervision by regulators such as the Financial Services Authority (OJK) or other supervisors;
h. Reviewing risk management implementation activities and the implementation of GCG carried out by the company;
i. Reviewing complaints by stakeholders against the company, including those related to the company's accounting and financial reporting processes, as well as other matters deemed important by the Board of Commissioners;
j. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the company;
k. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
l. Carrying out other tasks from the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the Company's Audit Committee has the following authorities:

i. Accessing records or information about employees, funds, assets, and other Company resources as needed, including:
ii. Periodic financial reports;
iii. Periodic activity reports from Internal Audit, Risk Management, and GCG implementation activities, containing summaries of activities, as well as important findings in the company and their follow-up;

KOMITE AUDIT
Audit Committee

iv. Laporan kegiatan periodik dari bagian hukum, berisi ringkasan mengenai masalah di bidang hukum terkait dengan peraturan di bidang pasar modal, dan/ atau ketidaktaatan bidang hukum yang teridentifikasi;
v. Laporan-laporan lain yang dipandang perlu oleh Komite Audit; dan
vi. Bentuk dari laporan-laporan tersebut akan dinilai dari waktu ke waktu dan disepakati bersama dengan pihak pembuat laporan.
vii. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Unit implementasi GCG, bagian hukum, dan Auditor Eksternal dalam batas tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
viii. Bekerjasama dengan mitra kerja, antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, komite lain, unit- unit di bawah direksi sebagaimana disebut dalam huruf b di atas, dan/atau unit-unit operasional perusahaan;

iv. Periodic activity reports from the legal department, containing summaries regarding legal issues related to capital market regulations, and/or identified legal non-compliance;
v. Other reports deemed necessary by the Audit Committee; and
vi. The format of these reports will be assessed from time to time and agreed upon with the report preparer.
vii. Communicating directly with employees, the Internal Audit Unit, the Risk Management Unit, the GCG implementation unit, the legal department, and the External Auditor within the limits of the Audit Committee's duties and responsibilities;
viii. Collaborating with partners, including the Secretary of the Board of Commissioners, other committees, units under the Board of Directors as mentioned in letter b above, and/or the company's operational units;

FRANKLIN WILLIAM KAYHATU

Ketua Komite Audit

Chairmanof Audit Commitee

Franklin lahir di Surabaya pada tanggal 23 Februari 1949, dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Januari 2025. Mantan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (2002-2004) ini memiliki pengalaman sebagai Kepala Dinas Informasi Angkatan Laut (2000-2003) dan Komandan Pangkalan Utama Angkatan Laut X (1998-2000). Ia juga pernah menjabat sebagai Asisten II Kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan serta Sekretaris Direktorat Jenderal Bimbingan dan Pengawasan Kementerian Tenaga Kerja (1972-1986).

Ia memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi Publik dari Universitas Terbuka (UT) pada tahun 1993. Selanjutnya, ia melanjutkan studi pascasarjana dan memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis (MBA) dari Sekolah Manajemen Perbankan Jakarta pada tahun 1996.

Franklin was born in Surabaya on February 23, 1949, and was entrusted as an Independent Commissioner based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 14, 2025. This former member of the Indonesian House of Representatives (2002-2004) has experience as Head of the Indonesian Navy Information Service (2000-2003) and Commander of the Main Naval Base X (1998-2000). He also served as Assistant II to the Coordinating Ministry for Political and Security Affairs and Secretary of the Directorate General of Guidance and Supervision of the Ministry of Manpower (1972-1986).

He earned a Bachelor's degree (S1) in Public Administration from Universitas Terbuka (UT) in 1993. Subsequently, he pursued postgraduate studies, earning a Master of Business Administration (MBA) degree from the School of Banking Management Jakarta in 1996.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

ANDREAS SUNAR RATNOAJI
Anggota Komite Audit
Member of Audit Commitee

Andreas dilahirkan di Jakarta, 13 Juli 1975 dan dipercaya sebagai Anggota Komite Audit sejak Juni 2025. Berpengalaman membantu dan melapor langsung kepada CFO dan CEO terkait bidang akuntansi, pajak,pelaporan keuangan, penganggaran dan pengendalian biaya. Termasuk pula melakukan koordinasi dengan pihak Pajak, Bank, Investor, Auditor, IDX, OJK, serta pemangku kepentingan.

Dalam hal pendidikan, Andreas menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 2001. Memiliki kemampuan di bidang Personal Income Tax, Corporate Income Tax, Value Added Tax maupun Property Tax. Sebelum bekerja di Perseroan, ia merupakan GM Accounting & Tax pada PT. Multi Medika Internasional Tbk (September 2024 – Juni 2025. Pernah pula menjabat Chief Financial Officer (CFO)PT. Trusur Unggul Teknusa(May 2020 – Sep 2024) serta Manager Carrefour Indonesia (Feb 2013 – Apr 2014).Pernah pula sebagai Business Analyst & Reporting (Dec 2008 – Feb 2013).

Andreas was born in Jakarta on July 13, 1975, and has been a member of the Audit Committee since June 2025. He has experience assisting and reporting directly to the CFO and CEO in accounting, tax, financial reporting, budgeting, and cost control. He also coordinates with tax authorities, banks, investors, auditors, the IDX, the Financial Services Authority (OJK), and stakeholders.

In terms of education, Andreas earned a bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Atma Jaya University, Jakarta, in 2001. He has expertise in Personal Income Tax, Corporate Income Tax, Value Added Tax, and Property Tax. Prior to joining the Company, he served as GM Accounting & Tax at PT. Multi Medika Internasional Tbk (September 2024 – June 2025. He also served as Chief Financial Officer (CFO) of PT. Trusur Unggul Teknusa (May 2020 – Sep 2024) and Manager of Carrefour Indonesia (Feb 2013 – Apr 2014). He also served as Business Analyst & Reporting (Dec 2008 – Feb 2013).

ISMAIL HASAN

Anggota Komite Audit
Member of Audit Commitee

Berkewarganegaraan Indonesia, Ismail Hasan lahir di Blitar, 8 September 1986. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 078/AB/XI/2018 tanggal 21 November 2018 tentang Pembentukan Komite Audit.

Ismail Hasan meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Budi Luhur pada tahun 2024. Pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Internal Audit di PT Cardig Aero Service Tbk (Januari 2018 – April 2018) dan saat ini bekerja sebagai konsultan di PT Paga Rating Indonesia sejak April 2018.Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, Ismail Hasan was born in Blitar on September 8, 1986. He currently resides in Jakarta. He was appointed as a Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 078/AB/XI/2018 dated November 21, 2018, concerning the Establishment of the Audit Committee.

Ismail Hasan earned a Master of Accounting degree from Budi Luhur University in 2024. He previously served as Assistant Manager of Internal Audit at PT Cardig Aero Service Tbk (January 2018 – April 2018) and has been working as a consultant at PT Paga Rating Indonesia since April 2018. He has no affiliations with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

PIAGAM/ BOARD CHARTER KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam/Board Charter yang telah disahkan Dewan Komisaris tanggal 21 November 2018.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan integritas dan independensi. Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

RAPAT KOMITE AUDIT

Peraturan OJK No. 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama periode 2025, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Charter that was approved by the Board of Commissioners on November 21, 2018.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee have signed a statement of integrity and independence. All members of the Audit Committee, who are independent parties, have no financial, shareholding, and/or family relationships with the Major Shareholder, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, and they meet all requirements set forth in OJK regulations.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

OJK Regulation No. 55 of 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee states that the Audit Committee shall hold meetings periodically at least 1 (one) time every 3 (three) months. During the 2025 period, the Audit Committee held 4 meetings with the following details:

No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Kehadiran Presence	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran (%) Presence (%)
1	Franklin William Kayhatu	Ketua | Chairman	4	4	100%
2	Andreas Sunar Ratnoaji	Anggota | Member	4	4	100%
3	Ismail Hasan	Anggota | Member	4	4	100%

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Selama 2025 Perseroan tidak mengadakan Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit.

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

In 2025, the Company did not conduct any training or competency development programs for the Audit Committee.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pada tahun buku 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

In the 2025 fiscal year, the Audit Committee carried out its duties and fulfilled its responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/ ABT/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas sebagai berikut:

Fungsi Komite Nominasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisarisl; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on OJK Regulation No. 34 and the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK/ABT/XII/2018 dated December 3, 2018. The Nomination and Remuneration Committee has the following duties:

Nomination Committee Function
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Fungsi Komite Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Committee Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Amount of remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

SUSUNAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berikut merupakan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang dibentuk tahun 2025:

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee established in 2025

No	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Commitee	Jabatan Positions	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment
1	Franklin William Kayhatu	Ketua | Chairman	001/ABT/SK-P/II/2025
2	Jap Astrid Patricia	Anggota | Member	001/ABT/SK-P/II/2025
3	Siti Sariah	Anggota | Member	001/ABT/SK-P/II/2025

FRANKLIN WILLIAM KAYHATU

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination & Remuneration Committee

Franklin lahir di Surabaya pada tanggal 23 Februari 1949, dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Januari 2025. Mantan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (2002-2004) ini memiliki pengalaman sebagai Kepala Dinas Informasi Angkatan Laut (2000-2003) dan Komandan Pangkalan Utama Angkatan Laut X (1998-2000). Ia juga pernah menjabat sebagai Asisten II Kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan serta Sekretaris Direktorat Jenderal Bimbingan dan Pengawasan Kementerian Tenaga Kerja (1972-1986).

Ia memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi Publik dari Universitas Terbuka (UT) pada tahun 1993. Selanjutnya, ia melanjutkan studi pascasarjana dan memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis (MBA) dari Sekolah Manajemen Perbankan Jakarta pada tahun 1996.

Franklin was born in Surabaya on February 23, 1949, and was entrusted as an Independent Commissioner based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 14, 2025. This former member of the Indonesian House of Representatives (2002-2004) has experience as Head of the Indonesian Navy Information Service (2000-2003) and Commander of the Main Naval Base X (1998-2000). He also served as Assistant II to the Coordinating Ministry for Political and Security Affairs and Secretary of the Directorate General of Guidance and Supervision of the Ministry of Manpower (1972-1986).

He earned a Bachelor's degree (S1) in Public Administration from Universitas Terbuka (UT) in 1993. Subsequently, he pursued postgraduate studies, earning a Master of Business Administration (MBA) degree from the School of Banking Management Jakarta in 1996.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

JAP ASTRID PATRICIA
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination & Remuneration Committee

Berkewarganegaraan Indonesia, Jap Astrid Patricia lahir di Jakarta, 23 Agustus 1980. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/ABT/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. Jap Astrid Patricia menempuh pendidikan Computer Engineering di Nanyang Technological University, Singapura, pada tahun 1999-2001.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Retela Prima dan Komisaris Utama PT Prima Globalindo Logistik sejak 7 Juli 2017. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 7 Juli 2017 hingga saat ini.

An Indonesian citizen, Jap Astrid Patricia was born in Jakarta on August 23, 1980. She currently resides in Jakarta. She was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/SK/ABT/XII/2018 dated December 3, 2018. Jap Astrid Patricia studied Computer Engineering at Nanyang Technological University, Singapore, from 1999 to 2001.

She currently serves as a Commissioner at PT Retela Prima and as President Commissioner of PT Prima Globalindo Logistik since July 7, 2017. She has served as President Commissioner of the Company since July 7, 2017.

SITI SARIAH

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Members Of The Nomination & Remuneration Committee

Berkewarganegaraan Indonesia, Siti Sariah lahir di Bekasi, 26 November 1996 dan meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I tahun 2019. Siti memiliki pengalaman sebagai Staf SDM, Staf Administrasi, dan Layanan Pelanggan. Sebelumnya bekerja pada bagian HRD PT. Jejak Logistik Nusantara (2023 – 2024) dengan tugas antara lain melakukan penyaringan CV, wawancara, dan tes psikologis , penjadwalan proses rekrutmen dari awal hingga akhir. Selain itu juga melakukan pembaruan dan pengendalian perencanaan tenaga kerja hingga berkoordinasi dengan perusahaan pengguna.

Pernah pula bekerja sebagai HRD Operational pada PT. Dharmalancar Sejahtera (Februari 2020 - Februari 2023) dengan tugas meliputi mewawancarai kandidat dan menyiapkan kontrak pelayaran. Termasuk pula menyiapkan dokumen keberangkatan, Menetapkan perhitungan gaji, Mengurus izin kapal hinga melakukan perubahan data masuk- keluar. Termasuk menangani proses administrasi pembelian.Penrah megikuti sejulah paktihan dan kusrus terkait Compensation & Benefit, Recruitment Specialist, serta Training & Development.

An Indonesian citizen, Siti Sariah was born in Bekasi on November 26, 1996. She earned a Bachelor's degree in Psychology from Universitas Persada Indonesia Y.A.I in 2019. She has professional experience in Human Resources, Administration, and Customer Service. Previously, she worked in the HR Department at PT Jejak Logistik Nusantara (2023–2024), where her responsibilities included CV screening, conducting interviews and psychological tests, and managing recruitment scheduling from start to finish. She was also involved in updating and controlling workforce planning, as well as coordinating with client companies.

Prior to that, she served as HRD Operational at PT Dharmalancar Sejahtera (February 2020 – February 2023). Her duties included interviewing candidates, preparing shipping contracts, organizing departure documents, determining payroll calculations, managing vessel permits, and handling data changes for incoming and outgoing records. She was also involved in procurement administration processes. She has participated in various training programs and courses related to Compensation & Benefits, Recruitment Specialist, and Training & Development.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 kali rapat selama tahun 2025. Rincian kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat tersebut sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings during 2025. The details of the Nomination and Remuneration Committee's attendance in those meetings are as follows:

No	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination &Remuneration Committee	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Presence	Kehadiran (%) Presence (%)
1	Franklin William Kayhatu	Ketua | Chairman	4	4	100%
2	Jap Astrid Patricia	Anggota | Member	4	4	100%
3	Siti Sariah	Anggota | Member	4	4	100%

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING/COMPETENCY ENHANCEMENT

During 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or competency development activities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 35/2014 juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep. 305/BEJ/07-2004 tanggal 29 Juli 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/ABT/XI/2018 tanggal 21 November 2018, Direksi Perseroan telah mengangkat Angita Anggarini sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

The appointment of the Company's Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35/2014 in conjunction with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep. 305/BEJ/07-2004 dated July 29, 2014. Based on the Board of Directors' Decree No. 074/ABT/XI/2018 dated November 21, 2018, the Company's Board of Directors appointed Angita Anggarini as the Corporate Secretary of the Company.

URAIAN TUGAS DAN WEWENANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

DESCRIPTION OF DUTIES AND AUTHORITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

a. Monitor developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
b. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - Sebagai penghubung antara Perseroan dan Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Perseroan atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

c. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
   - Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   - Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   - Implementation of orientation programs regarding the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Act as a liaison between the Company and the Public Company with the Company's Shareholders or the Public Company, the OJK, and other stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

ANGITA ANGGARINI
Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Berkewarganegaraan Indonesia, Angita Anggarini lahir di Jakarta, 18 Juli 1986. Saat ini, beliau berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Jayakarta pada tahun 2008.

Beliau pernah menjabat sebagai Staf Accounting PT Komponen Futaba Nusapersada (2008-2011), Staf Accounting CV Regis Mandiri Utama (2012-2014), dan Manager Accounting & Finance PT Citra Karya Langgeng (2014-2015). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2015.

An Indonesian citizen, Angita Anggarini was born in Jakarta on July 18, 1986. She currently resides in Jakarta. She earned a Bachelor of Economics degree from STIE Jayakarta in 2008.

She previously served as Accounting Staff at PT Komponen Futaba Nusapersada (2008-2011), Accounting Staff at CV Regis Mandiri Utama (2012-2014), and Accounting & Finance Manager at PT Citra Karya Langgeng (2014-2015). She has served as the Company's Corporate Secretary since 2015.

KINERJA ATAU PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

PELATIHAN/PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

PERFORMANCE OR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

During 2024, the Company's Corporate Secretary carried out activities in accordance with her duties and responsibilities.

CORPORATE SECRETARY TRAINING/ COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2025, the Corporate Secretary did not participate in any training or competency development activities.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada POJK No.56/2015 tentang Pembentukan dan Penyusuan Piagam Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan 105/ABT/SK-P/VI/2020 pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan telah mengangkat Asmirah sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Perseroan juga telah membuat Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2018.

TUGAS DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan Perseroan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil Audit Internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
f. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit dan/ atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila dilakukan.

The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to OJK Regulation No. 56/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Internal Audit Unit. Based on the Company's Board of Directors' Decree 105/ABT/SK-P/VI/2020 on June 15, 2020, the Company appointed Asmirah as the Head of the Internal Audit Unit.

The Company has also created an Internal Audit Charter that was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 21, 2018.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

a. Prepare and implement the Company's annual Internal Audit plan;
b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
c. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
d. Provide suggestions for improvement and objective information regarding the activities examined at all management levels;
e. Prepare Internal Audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners;
f. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
g. Collaborate with the Audit Committee and/ or External Auditor for the implementation of audit activities;
h. Prepare a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities performed; and
i. Conduct special examinations if required.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mempunyai wewenang sebagai berikut:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit has the following authorities:

a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/ or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
c. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
d. Coordinate its activities with the activities of the external auditor.

ASMIRAH

Kepala Unit Audit Internal
Company Secretary

Berkewarganegaraan Indonesia, Asmirah lahir di Cirebon, 26 Mei 1988. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Pamulang pada tahun 2020. Beliau pernah menjabat sebagai Admin AR di PT Kaison Prima Indonusa (2010-2011), Staf Finance di PT Berkat Cemerlang Abadi (2011-2016), dan sebagai Staf Finance di PT Armada Berjaya Trans (Agustus 2016-Juni 2020.

An Indonesian citizen, Asmirah was born in Cirebon, May 26, 1988. Currently domiciled in Jakarta. She graduated with a Bachelor's degree in Management from Pamulang University in 2020. She previously served as an AR Admin at PT Kaison Prima Indonusa (2010-2011), Finance Staff at PT Berkat Cemerlang Abadi (2011-2016), and as a Finance Staff at PT Armada Berjaya Trans (August 2016-June 2020).

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal selama periode 2024 yakni melakukan pertemuan rutin dengan Direksi dan Komite Audit membahas tentang kegiatan operasional sesuai dengan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal.

PELATIHAN/PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

The Company's Internal Audit Unit has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities. Activities performed by the Internal Audit Unit during the 2024 period included conducting routine meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss operational activities in accordance with applicable procedures and the implementation of internal controls.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING/ COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2025, the Internal Audit Unit did not participate in any training or competency development activities.

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Perseroan telah menunjuk akuntan publik yaitu Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan untuk melakukan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 dan jasa prosedur atestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non- Perseroan. Penunjukan tersebut berdasarkan Keputusan RUPST 2024.

The Company has appointed a public accountant, namely the Public Accounting Firm Heliantono & Rekan, to provide audit services for the Company's consolidated financial statements for the 2025 fiscal year and attestation procedure services for the Reporting of Activities on the Implementation of Prudential Principles (KPPK) in the Management of Non-Company Corporate Foreign Debt. This appointment was based on the 2024 AGMS Decree.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah aktivitas yang dirancang dan dijalankan oleh setiap Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan. Sistem Pengendalian Internal Perseroan diuji secara berkala oleh Departemen Internal Audit, serta dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk memastikan proses tata kelola dan operasional Perseroan berjalan secara efektif, efisien, andal, dan patuh kepada regulasi pelaporan keuangan dan peraturan lain yang berlaku.

Tujuan pengendalian internal dalam Perseroan di antaranya:

1. Tujuan Operasional
   Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, membantu Perseroan mencapai tujuan keuangan, dan melindungi aset- aset Perseroan.
2. Tujuan Pelaporan
   Sistem Pengendalian Internal bertujuan agar laporan keuangan dan non-keuangan Perseroan, memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, serta prinsip lainnya yang disyaratkan oleh regulator, standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perseroan.
3. Tujuan Kepatuhan
   Sistem Pengendalian Internal membantu meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

The Internal Control System consists of activities designed and executed by every member of the Board of Directors, Management, and all employees. The Company's Internal Control System is tested periodically by the Internal Audit Department and reported periodically to the Audit Committee.

The Internal Control System is implemented to ensure that the Company's governance and operational processes run effectively, efficiently, reliably, and in compliance with financial reporting regulations and other applicable rules.

The objectives of internal control within the Company include:

1. Operational Objectives
   The Internal Control System is designed to increase the efficiency and effectiveness of the Company's operations, assist the Company in achieving financial goals, and protect the Company's assets.
2. Reporting Objectives
   The Internal Control System aims to ensure that the Company's financial and non-financial reports meet the principles of reliability, timeliness, and transparency, as well as other principles required by regulators, generally accepted accounting standards, or the Company's internal policies.
3. Compliance Objectives
   The Internal Control System helps improve the Company's compliance with applicable laws and regulations relevant to the Company.

PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang terdiri dari unsur lingkungan pengendalian, unsur penilaian risiko, unsur aktivitas pengendalian, unsur informasi dan komunikasi, dan unsur monitoring. Bentuk penerapan sistem pengendalian internal tersebut ialah sebagai berikut:

1. Lingkungan Perseroan dibentuk dengan mengedepankan integritas, etika, nilai, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, struktur organisasi yang sesuai kebutuhan, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas, serta hubungan kerja yang kondusif pada seluruh lini Perseroan;
2. Mengantisipasi kemungkinan adanya risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target kinerja Perseroan.
3. Menjalankan kebijakan dan prosedur yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan;
4. Menginformasikan dan mengomunikasikan setiap kebijakan dan prosedur kepada seluruh insan Perseroan; dan
5. Menjalankan fungsi monitoring untuk memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perseroan, keandalan laporan keuangan Perseroan, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements an internal control system by referring to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of elements of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The form of implementation of this internal control system is as follows:

1. The Company's environment is built by prioritizing integrity, ethics, values, commitment to competence, conducive leadership, an organizational structure that meets needs, clear authority and responsibilities, and a conducive working relationship across all lines of The Company;
2. Anticipating potential risks that could hinder the achievement of The Company's performance targets.
3. Implementing policies and procedures that govern the execution of The Company's operations;
4. Informing and communicating every policy and procedure to all personnel of The Company; and
5. Carrying out monitoring functions to ensure the efficiency and effectiveness of The Company's operational activities, the reliability of The Company's financial reports, and The Company's compliance with applicable laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Terkait dengan efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit menyatakan bahwa Perseroan telah cukup memdai melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal dan menghasilkan rekomendasi - rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Regarding the effectiveness of the implementation of the Internal Control System at The Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with the Audit Committee, state that The Company has sufficiently conducted an assessment of the effectiveness of the internal control system performed by Internal Audit and produced recommendations as material for consideration in the preparation and improvement of policies across all of The Company's operational activities.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan, sehingga Perseroan perlu melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Risiko Ketergantungan Terhadap Perusahaan Induk dan Pelanggan Utama
   Perseroan senantiasa aktif melakukan pencarian para pelanggan baru, sehingga secara berkesinambungan mengurangi ketergantungannya terhadap pelanggan tertentu. Selain itu, penambahan pelanggan baru selalu ditunjang dengan penambahan kapasitas armada yang dimiliki Perseroan agar pelanggan setia Perseroan dapat terjaga;

In carrying out its business activities, The Company is not free from potential risks that may occur and impact the financial performance and business continuity of The Company; therefore, The Company needs to conduct risk management by performing the following risk mitigation:

1. Risk of Dependency on the Parent Company and Major Customers
   The Company is always active in seeking new customers, thereby continuously reducing its dependency on specific customers. Furthermore, the addition of new customers is always supported by an increase in the fleet capacity owned by The Company so that The Company's loyal customers can be maintained;

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

2. Risiko atas Kebijakan Pemerintah
   Mengikuti dan menaati setiap kebijakan yang berlaku atau akan diberlakukan pemerintah, khususnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan. Perseroan juga akan selalu melakukan sosialisasi kepada para pengemudi truk di lapangan jika terdapat kebijakan aturan baru di suatu wilayah tertentu, khususnya di Jakarta yang regulasi lalu-lintasnya sering mengalami perubahan.
3. Risiko atas Kemungkinan Ketidakmampuan Perseroan untuk Merekrut, Melatih, dan Mempertahankan Para Pengemudi yang Memenuhi Standar Perseroan
   Menjalin komunikasi dengan karyawan maupun pengemudi di lapangan, sehingga Perseroan senantiasa memiliki kontrol dan akses terhadap pengemudi saat di lapangan. Komunikasi yang baik dari manajemen Perseroan dan para pengemudi akan menciptakan sinergi dan kepercayaan di antara Perseroan dan karyawan. Perseroan juga sangat memperhatikan standar dalam merekrut pengemudi yang berkualitas.
4. Risiko Kecelakaan Kendaraan
   Melakukan manajemen pelanggaran dengan konsep ketepatan dan keselamatan. Manajemen secara konsisten melakukan sosialisasi yang ditekankan pada keselamatan melalui bimbingan dan latihan, sehingga risiko kecelakaan dapat diperkecil. Manajemen juga mengasuransikan seluruh kendaraan yang dimiliki.
5. Risiko Pasokan Bahan Bakar
   Melakukan kerjasama dengan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), sehingga diharapkan risiko pasokan bahan bakar dapat dihindari.
6. Risiko Perampokan
   Melakukan asuransi pada setiap jasa pengangkutan untuk menutupi potensi kerugian yang diakibatkan perampokan.

2. Risk of Government Policy
   Following and complying with every policy that is in effect or will be implemented by the government, especially those related to The Company's business field. The Company will also always conduct socialization to truck drivers in the field if there are new regulatory policies in a certain area, particularly in Jakarta, where traffic regulations frequently change.
3. Risk of Potential Inability of The Company to Recruit, Train, and Retain Drivers Who Meet The Company's Standards
   Establishing communication with employees and drivers in the field, so that The Company always has control and access to drivers while in the field. Good communication between The Company's management and the drivers will create synergy and trust between The Company and its employees. The Company also pays close attention to the standards in recruiting qualified drivers.
4. Vehicle Accident Risk
   Implementing violation management with a concept of punctuality and safety. Management consistently conducts socialization emphasized on safety through guidance and training, so that the risk of accidents can be minimized. Management also insures all vehicles owned.
5. Fuel Supply Risk
   Establishing cooperation with Public Fuel Filling Stations (SPBU), so it is hoped that the risk of fuel supply can be avoided.
6. Robbery Risk
   Providing insurance for every transport service to cover potential losses caused by robbery.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

7. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
   Untuk mencegah adanya tuntutan atau gugatan hukum, Perseroan selalu berupaya memberikan pelayanan yang baik dengan konsep ketepatan dan keselamatan untuk menciptakan kepuasan pelanggan, di mana Perseroan memiliki tim emergency response yang baik dan terlatih, sehingga risiko tuntutan dan gugatan hukum dapat dihindari.
8. Risiko Persaingan
   Menjalankan usaha secara efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu demi mempertahankan reputasi di hadapan para pelanggan maupun pesaing usaha.
9. Risiko Perubahan Teknologi
   Secara aktif mengikuti perubahan teknologi terkini sehubungan dengan jasa kepengurusan transportasi (freight forwarding) dan melakukan adaptasi maupun penerapan sehubungan dengan perubahan teknologi tersebut.
10. Risiko Kredit
    Melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggann dan memonitor sistem pembayaran dan pelanggan. Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dana hanya di Perseroan-Perseroan dengan reputasi baik.
11. Risiko Likuiditas
    Secara teratur memantau persyaratan likuiditas saat ini dan ke depan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki cadangan kas yang mencukupi untuk membayar liabilitas jangka pendek dan panjang. Dana IPO digunakan untuk membeli armada truk yang akan membantu meningkatkan pemasukan dan penerimaan uang tunai dari pelanggan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memperoleh dana yang mencukupi untuk pembayaran liabilitas.

7. Risk of Legal Claims or Lawsuits
   To prevent legal claims or lawsuits, The Company always strives to provide good service with a concept of punctuality and safety to create customer satisfaction, where The Company has a good and trained emergency response team, so that the risk of legal claims and lawsuits can be avoided.
8. Competition Risk
   Running the business effectively and efficiently, as well as maintaining quality and timely completion of work to maintain a reputation before customers and business competitors.
9. Technology Change Risk
   Actively following the latest technological changes regarding freight forwarding services and adapting or implementing those technological changes.
10. Credit Risk
    Making agreements regarding payment terms at the time of contract procurement with customers and monitoring the payment system and customers. The Company has a policy to place funds only in companies with good reputations.
11. Liquidity Risk
    Regularly monitoring current and future liquidity requirements to ensure that The Company has sufficient cash reserves to pay short-term and long-term liabilities. IPO funds are used to purchase truck fleets that will help increase revenue and cash receipts from customers. This allows The Company to obtain sufficient funds for liability payments.

12. Risiko Makro Ekonomi
    Mempertahankan kas dan Perseroan memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara tepat waktu. Untuk mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasional, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.
13. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
    Melakukan prencanaan atau investasi dan aksi korporasi secara hati-hati dan penuh perhitungan.
14. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Industrinya
    Aktif mengikuti perkembangan sehubungan dengan penerbitan peraturan, maupun perundang-undangan yang baru, serta perubahan atas peraturan maupun yang telah ada. Perseroan juga senantiasa memenuhi seluruh ketentuan yang ada sehubungan dengan jasa angkutan bermotor untuk barang umum.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang tepat dan sesuai dengan potensi risiko atas dinamika bisnis sangatlah penting, sehingga evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan atas penerapan manajemen risiko perlu dilakukan untuk memastikan agar manajemen risiko telah berjalan sesuai fungsinya.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan nasional yang telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di Indonesia. Perseroan bergerak di bidang penyedia jasa logistik, tetapi dalam prosesnya pernah mengalami permasalahan di lokasi pelanggan, yaitu keterlambatan waktu tibanya pengiriman.

12. Macro Economic Risk
    Maintaining cash and The Company's assets adequately to support The Company's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risks, The Company has performed fund projections for the short and medium term to support operational needs, as well as ensuring the availability of funding based on the adequacy of binding credit facilities.
13. Investment or Corporate Action Risk
    Conducting planning or investment and corporate actions carefully and with full calculation.
14. Risk of The Company's Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations in its Industry
    Actively following developments regarding the issuance of new regulations and laws, as well as changes to existing regulations. The Company also always complies with all existing provisions regarding motor transport services for general goods.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The application of risk management that is appropriate and in accordance with potential risks regarding business dynamics is very important, so evaluation and continuous improvement of the application of risk management need to be carried out to ensure that risk management has been running according to its function.

The Company is one of the national companies that has developed in the last few years, especially in Indonesia. The Company is engaged in the logistics service provider sector, but in the process, it has experienced problems at customer locations, namely delays in delivery arrival times.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Keterlambatan pengiriman terjadi karena kendala dalam melakukan proses stuffing yang ditimbulkan oleh beberapa kejadian risiko. Untuk mengurangi dan mengatasi beberapa risiko yang terjadi, maka digunakanlah metode House of Risk (HoR). Metode ini bertujuan untuk meminimalisir risiko yang dapat menyebabkan permasalahan dalam proses stuffing, seperti waktu pengiriman agar tidak terjadi keterlambatan.

HoR menggunakan strategi penanganan, yaitu membuat checklist harian secara rutin, seperti kapan harus tiba di lokasi pelanggan, jalan mana yang harus ditempuh, dan kapan harus sampai di tempat tujuan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO

Terkait dengan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko pada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit menyatakan bahwa manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah cukup memadai untuk memetaka potensi risiko dan melakukan mitigasi risiko atas operasional Perseroan.

Delivery delays occurred due to obstacles in the stuffing process caused by several risk events. To reduce and overcome several risks that occurred, the House of Risk (HoR) method was used. This method aims to minimize risks that can cause problems in the stuffing process, such as delivery times, so that delays do not occur.

HoR uses a handling strategy, which is creating a routine daily checklist, such as when to arrive at the customer's location, which road to take, and when to arrive at the destination.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT

Regarding the effectiveness of the implementation of risk management at The Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with the Audit Committee, state that the risk management applied by The Company has been sufficiently adequate to map potential risks and perform risk mitigation on The Company's operations.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang teregister di Pengadilan.

Throughout 2025, The Company had no legal cases registered in court.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan prinsip transparansi dalam GCG. Salah satunya dengan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi finansial, layanan, dan informasi penting lainnya. Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi melalui surat kepada OJK dan BEI melalui laman www.idx.co.id.

The Company is committed to implementing the principles of transparency in GCG. One way is by providing ease of access to financial information, services, and other important information. The Company also always reports information via letters to the OJK and the IDX through the website www.idx.co.id.

KODE ETIK

Code of Ethics

Perseroan telah menyusun Kode Etik atau Code of Conduct(CoC) yangberdasarkanpadaprinsip-prinsip GCG, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan CoC bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan citra Perseroan di mata publik, kesejahteraan karyawan, keberlangsungan proses bisnis, serta kesinambungan relasi dengan pemangku kepentingan dan pemegang saham. Kode Etik mengikat seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan.

The Company has compiled a Code of Ethics or Code of Conduct (CoC) based on GCG principles, as well as applicable laws and regulations. The compilation of the CoC aims to improve the quality and image of The Company in the eyes of the public, employee welfare, business process sustainability, and the continuity of relationships with stakeholders and shareholders. The Code of Ethics binds all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of The Company.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik memuat landasan-landasan terkait operasional, bisnis, serta hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, yakni:

1. Pedoman perilaku dan hal-hal yang patut dihindari bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Karyawan;
2. Etika kerja dalam hubungan dengan pemegang saham;
3. Etika kerja dalam hubungan dengan karyawan;
4. Etika kerja dalam hubungan dengan pelanggan;
5. Etika kerja dalam hubungan dengan pemasok;
6. Etika kerja dalam hubungan dengan pesaing bisnis;

KEY POINTS OF THE CODE OF ETHICS

The key points of the code of ethics contain foundations related to operations, business, and relationships with shareholders and stakeholders, namely:

1. Guidelines for behavior and things to be avoided for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and Employees;
2. Work ethics in relationships with shareholders;
3. Work ethics in relationships with employees;
4. Work ethics in relationships with customers;
5. Work ethics in relationships with suppliers;
6. Work ethics in relationships with business competitors;

KODE ETIK
Code of Ethics

7. Etika kerja dalam hubungan dengan media massa;.
8. Etika kerja dalam hubungan dengan mitra kerja.;
9. Etika kerja dalam hubungan dengan pemerintah;
10. Etika kerja dalam hubungan dengan masyarakat;
11. Sanksi-sanksi pelanggaran.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Perseroan terus melakukan kegiatan sosialisasi mengenai nilai-nilai kode etik seperti pemasangan berbagai plakat yang diletakkan di kantor pusat dan papan pengumuman serta sanksi atas pelanggarannya. Selain itu, melakukan briefing kepada seluruh karyawan mengenai pelaksanaan kode etik. Penerapan kode etik dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Personil Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai dasar dan kode etik serta mematuhi aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Perseroan; dan
2. Manajemen memastikan semua orang mengetahui serta mengimplementasikan kode etik ini.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK DAN PEDOMAN TINGKAH LAKU

Kode Etik dan Budaya Perusahaan telah disusun dalam bentuk digital dan telah diunggah dan dapat diakses di sistem informasi berupa portal internal Perseroan.

7. Work ethics in relationships with mass media;
8. Work ethics in relationships with business partners;
9. Work ethics in relationships with the government;
10. Work ethics in relationships with the community;
11. Sanctions for violations.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

The Company continues to carry out socialization activities regarding the values of the code of ethics, such as installing various plaques placed at the head office and bulletin boards, as well as sanctions for violations. In addition, it conducts briefings to all employees regarding the implementation of the code of ethics. The application of the code of ethics is carried out with the following mechanisms:

1. The Company's personnel are responsible for applying the basic values and code of ethics and complying with the rules issued by The Company; and
2. Management ensures everyone knows and implements this code of ethics.

DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The Code of Ethics and Corporate Culture have been compiled in digital form and have been uploaded and can be accessed in the information system in the form of The Company's internal portal.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System berfungsi sebagai cara bagi para karyawan dan pihak ketiga untuk melaporkan kecurangan atau bentuk pelanggaran etika yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

Seluruh pelaporan pelanggaran dapat disampaikan ke Divisi SDM sebagai unit yang ditunjuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran. Selanjutnya divisi SDM akan melakukan pemeriksaan dan penelaahan yang mencakup kegiatan analisa mengenai ada atau tidaknya dugaan pelanggaran, melakukan investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran.

LAPORAN PENGADUAN

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan melalui whistleblowing berupa kecurangan, pelanggaran etika, atau bentuk pelanggaran lainnya.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin penuh kerahasiaan diri pelapor dalam sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System. Selain itu, pelaporan yang dilakukan oleh pelapor tidak akan memengaruhi perkembangan karirnya di Perseroan selama laporan yang disampaikan berdasarkan bukti yang valid.

The whistleblowing system functions as a way for employees and third parties to report fraud or forms of ethical violations that occur in The Company's work environment.

All reports of violations can be submitted to the HR Division as the unit appointed by The Company to receive and follow up on reports of violations. Subsequently, the HR division will conduct an examination and review that includes analysis activities regarding whether or not there is an alleged violation, conducting an investigation of the report, up to taking action if it is proven that a violation has occurred.

COMPLAINT REPORTS

During 2025, The Company did not receive complaints through whistleblowing in the form of fraud, ethical violations, or other forms of violations.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company fully guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity in the whistleblowing system. In addition, the reporting carried out by the whistleblower will not affect their career development at The Company as long as the report submitted is based on valid evidence.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Di dalam Kode Etik Perusahaan, telah dimuat dan diuraikan mengenai kebijakan anti-korupsi. Diantaranya mengenai larangan penerimaan maupun pemberian hadiah dari dan ke pihak lain yang dapat masuk kategori penyuapan.

Within the Company's Code of Ethics, an anti-corruption policy has been included and described. This includes the prohibition of receiving or giving gifts from and to other parties that can be categorized as bribery.

IMPLEMENTASI GCG

GCG Implementation

Perseroan telah melaksanakan self assessment praktik GCG. Penilaian GCG yang dilaksanakan merupakan mekanisme check and balance bagi manajemen untuk mengukur kekuatan dan kelemahan implementasi GCG yang sedang berjalan. Hal ini diperlukan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas implementasi GCG pada berbagai aspek yang diukur.

PROSEDUR PENILAIAN

Perseroan melakukan penilaian sendiri terhadap 3 (tiga) aspek tata kelola (Governance), yaitu:

a. Struktur Tata Kelola (Governance Structure)
   Penilaian struktur tata kelola
   Perseroan bertujuan menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan perusahaan;
b. Proses Tata Kelola (Governance Process)
   Penilaian proses tata kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan;
c. Hasil Tata Kelola (Governance Outcome)
   Penilaian hasil tata kelola bertujuan menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Perseroan, sebagai hasil proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has carried out a self-assessment of GCG practices. The GCG assessment carried out is a check and balance mechanism for management to measure the strengths and weaknesses of the ongoing GCG implementation. This is necessary in an effort to improve and enhance the quality of GCG implementation in various aspects measured.

ASSESSMENT PROCEDURE

The Company conducts a self-assessment of 3 (three) governance aspects, namely:

a. Governance Structure: The assessment of The Company's governance structure aims to assess the adequacy of the structure and infrastructure of good corporate governance. Thus, the process of applying good corporate governance principles can produce outcomes that are in accordance with the expectations of the company's stakeholders;
b. Governance Process: The assessment of the governance process aims to assess the effectiveness of the process of applying good governance principles supported by the adequacy of the structure and infrastructure of good corporate governance so as to produce outcomes that are in accordance with the expectations of stakeholders;
c. Governance Outcome: The assessment of governance results aims to assess the quality of outcomes that meet the expectations of The Company's stakeholders, as a result of the process of applying good corporate governance principles supported by the adequacy of the structure and infrastructure of good corporate governance.

KRITERIA PENILAIAN

Pelaksanaan self-assessment GCG Perseroan meliputi beberapa aspek antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan;
10. Realisasi RKAP.

PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilain GCG dilakukan secara Self Assessment melibatkan seluruh organ perusahaan yang ada pada struktur organisasi dan telah mendapat persetujuan Direksi untuk menghasilkan penilaian secara obyektif. Berdasarkan hasil self assessment tahun 2025 menyebutkan penerapan GCG di Perusahaan berada pada peringkat komposit 2 dengan rincian sebagai berikut:

HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENEREAPAN TATA KELOLA PERSEROAN 2025

Self-Assessment Results for the Implementation of Corporate Governance 2025

ASSESSMENT CRITERIA

The implementation of The Company's GCG self-assessment includes several aspects, including:

1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
3. Completeness and implementation of committee duties;
4. Handling of conflicts of interest;
5. Implementation of the compliance function;
6. Implementation of the internal audit function;
7. Implementation of the external audit function;
8. Implementation of risk management including internal control systems;
9. Transparency of The Company's financial and non-financial conditions, GCG implementation reports, and internal reporting; and;
10. Realization of the Work Plan and Budget (RKAP).

PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

The GCG assessment is carried out via self-assessment involving all company organs in the organizational structure and has received the approval of the Board of Directors to produce an objective assessment. Based on the 2025 self-assessment results, the implementation of GCG at the Company is at composite rating 2 with the following details:

No		Peringkat | Rank	Definisi Peringkat | Definition of Ranking
1	Individual	2	Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan atas prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen. The Company's management has generally implemented Good Corporate Governance. This is reflected in the adequate compliance with the principles of Corporate Governance. If there are weaknesses in the principles of Corporate Governance, these are generally minor and can be resolved through normal management actions.

IMPLEMENTASI GCG
GCG Implementation

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation Of Guidelines For Public Company Governance

Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham
Aspect 1. The Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights

Prinsip | Principle	**Rekomendasi** | Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** | Corporate Compliance
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1. Increasing the Value of Holding General Meetings of Shareholders (GMS)	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham a. Public Companies have technical methods or procedures for collecting (voting) both openly and secretly which prioritize the independence and interests of Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Tata cara pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has implemented this recommendation. Voting procedures are regulated in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. b. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual GMS.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Perseroan memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPS Tahunan, sehingga RUPS Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik. The Company has implemented this recommendation. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders. Those present may represent the Company in providing explanations to shareholders regarding each agenda item at the Annual General Meeting, ensuring the successful implementation of the Annual General Meeting.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. c. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Perseroan belum menjalankan rekomendasi. Ke depan, risalah RUPS dipublikasikan di web Perseroan www. armadaberjaya.com. The Company has not yet implemented the recommendations. Going forward, the minutes of the GMS will be published on the Company's website at www.armataberjaya.com.

Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1. The Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights		
Prinsip | Principle	**Rekomendasi** | Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** | Corporate Compliance
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2. Improving the quality of communication between Public Companies and Shareholders or Investors.	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. a. Public Companies have communication policies with Shareholders or Investors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi keterbukaan informasi kepada publik melalui Paparan Publik, mekanisme penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, dan dimuat dalam Situs Web Perseroan. The Company has implemented recommendations for information disclosure to the public through Public Exposes, the mechanism for holding GMS in accordance with applicable provisions, and is published on the Company's Website.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. b. Public Companies disclose the Public Company's communication policy with Shareholders or Investors on the Company's Website.	Perseroan telah melaksanakan rekomendasi ini. Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor disampaikan dalam Situs Web Perseroan yaitu www.armadaberjaya.com. The Company has implemented this recommendation. Disclosure of the Company's communication policy with Shareholders and Investors is provided on the Company's website, www.armadaberjaya.com.

Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2. Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip | Principle	**Rekomendasi** | Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** | Corporate Compliance
1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. 1. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. a. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable provisions.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. b. Determining the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi Dewan Komisaris pada Perseroan telah mencerminkan keberagaman seperti terlihat melalui profil masing- masing anggota Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation. The composition of the Company's Board of Commissioners reflects diversity, as reflected in the profiles of each member.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan/ pidana. c. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial/criminal crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Piagam Dewan Komisaris. The Company has implemented this recommendation in accordance with the applicable provisions through the Board of Commissioners Charter.

IMPLEMENTASI GCG
GCG Implementation

Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2. Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip | Principle	**Rekomendasi** | Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** | Corporate Compliance
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. d. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Company has implemented this recommendation. The Nomination and Remuneration Committee, carried out by the Board of Commissioners, is responsible for formulating and providing recommendations regarding succession policies for nominated members of the Board of Directors.

Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3. Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip | Principle	**Rekomendasi** | Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** | Corporate Compliance
1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 1. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. a. Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Per 31 Desember 2024, jumlah anggota Direksi Perseroan sebanyak 2 (dua) orang yang telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. The Company has implemented this recommendation. As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors comprises two members, in accordance with the provisions and taking into account the Company's needs, conditions, and capabilities.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. b. Determining the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company has implemented this recommendation. The composition of the Company's Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. c. Members of the Board of Directors who are in charge of the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The Company's Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.

Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3. Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip | Principle	**Rekomendasi |** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan |** Corporate Compliance
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. 2. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	a. Direksi mempunyai kebijakan penilian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. a. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable provisions.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. b. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The Company has implemented this recommendation and has disclosed it in the Company's Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. c. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sebagaimana dituangkan dalam Piagam Direksi. The Company has implemented these recommendations as outlined in the Board of Directors' Charter.

Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4. Stakeholder Participation		
Prinsip | Principle	**Rekomendasi |** Recommendation	**Kepatuhan Perseroan |** Corporate Compliance
1. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. 1. Improve aspects of Corporate Governance through Stakeholder participation.	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. a. Public companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan pencegahan terjadinya insider trading dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke website Perseroan. The Company has implemented this recommendation. Provisions to prevent insider trading are contained in the Code of Ethics and have been uploaded to the Company's website.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. b. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan terkait anti korupsi Perseroan dimuat. The Company has implemented these recommendations. The Company's anti-corruption provisions are included.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. c. Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.

IMPLEMENTASI GCG
GCG Implementation

Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4. Stakeholder Participation		
Prinsip | Principle	**Rekomendasi** | Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** | Corporate Compliance
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. d. Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. e. Public Companies have a Whistleblowing System policy.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. f. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
Aspek 5. Keterbukaan Informasi Aspect 5. Information Disclosure		
Prinsip | Principle	**Rekomendasi** | Recommendation	**Kepatuhan Perseroan** | Corporate Compliance
1. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 1. Improve the implementation of Information Disclosure.	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. a. Public Companies utilize Information Technology more widely besides websites as a medium for Information Disclosure.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Selain melalui website Perseroan memanfaatkan teknologi informasi melalui media internal dan media komunikasi massa untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada stakeholders. The Company has implemented this recommendation. In addition to its website, the Company utilizes information technology through internal media and mass communication channels to ensure information transparency to stakeholders.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. b. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owners in the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners in the Public Company's share ownership through Major and Controlling Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai: Daftar pemegang saham Perseroan yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan; Pemegang saham utama/ pengendali Perseroan. The Company has implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The Company's Annual Report has disclosed information regarding: List of the Company's shareholders who own 5% or more of the Company's shares; Ultimate beneficial owners of the Company's share ownership; Major/controlling shareholders of the Company.

BERJAYA
RENT

The Company realized its sustainability commitment by improving performance in economic, social, and environmental aspects amidst a number of challenges encountered in 2025.

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan merealisasikan komitmen keberlanjutan melalui peningkatan kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di tengah sejumlah tantangan yang mengadang di tahun 2025.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategy [A.1]

Perseroan melaksanakan strategi keberlanjutan melalui tiga pilar keberlanjutan yaitu Bisnis Yang Lebih Baik, Masyarakat Yang Lebih Baik, dan Bumi Yang Lebih Baik. Seluruh aspek operasional yang dilakukan oleh Perseroan terkait dengan ketiga pilar tersebut dan senantiasa dimonitor pelaksanaannya oleh Direksi.

Implementasi pilar Bisnis Yang Lebih Baik salah satunya dilaksanakan dengan menambah jumlah armada CDD Box menjadi 90 unit pada tahun 2024. Penambahan armada ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan juga melakukan pergeseran armada dengan memperbanyak kendaraan berukuran medium dan kecil untuk menyesuaikan dengan dinamika di industri logistik. Penambahan armada tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Selain meningkatkan kualitas layanan di bisnis logistik, pelaksanaan pilar Bisnis Yang Lebih Baik juga dilakukan melalui dukungan terhadap usaha Entitas Anak yaitu PT Aman Bae Sentosa (ABS) dan PT Aman Bae Perkasa (ABP) yang bergerak di sektor properti. Pada tahun 2025, Perseroan memberikan pinjaman modal sebesar Rp2,8 Miliar kepada ABS.

Realisasi dari pelaksanaan pilar Masyarakat Yang Lebih Baik merupakan bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Terkait kegiatan tanggung jawab sosial, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan selama 2025. Diantaranya memberi beasiswa pendidikan, peringatan hari besar keagamaan, sumbangan kepada anak yatim di sekitar area kantor Perseroan.

Tak hanya itu. Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi Mitra Pengemudi melalui pelatihan Keselamatan Berkendara. Tanggung jawab sosial terhadap karyawan diwujudlkan antara lain dengan memberikan remunerasi sesuai regulasi dan kewajaran di industri serta memerhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

The Company implements its sustainability strategy through three sustainability pillars: Better Business, Better Society, and Better Earth. All operational aspects carried out by the Company are related to these three pillars and their implementation is continuously monitored by the Board of Directors.

The implementation of the Better Business pillar was carried out, among other things, by increasing the number of CDD Box fleets to 90 units in 2024. This fleet addition aims to meet customer needs. The Company also shifted its fleet by increasing the number of medium and small-sized vehicles to adapt to the dynamics of the logistics industry. This fleet addition contributed positively to the company's performance while improving the quality of service to customers.

In addition to improving service quality in the logistics business, the implementation of the Better Business pillar was also carried out through support for the businesses of Subsidiaries, namely PT Aman Bae Sentosa (ABS) and PT Aman Bae Perkasa (ABP), which operate in the property sector. In 2025, the Company provided a capital loan of IDR 2.8 billion to ABS.

The realization of the Better Society pillar is part of the social and environmental responsibility. Regarding social responsibility activities, the Company has carried out a number of activities during 2025, including providing educational scholarships, commemorating religious holidays, and making donations to orphans around the Company's office area.

Not only that, the Company also continues to improve the competence of Driver Partners through Driving Safety training. Social responsibility towards employees is manifested, among other things, by providing remuneration in accordance with regulations and industry fairness, as well as paying attention to Occupational Health and Safety (OHS) aspects.

Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan untuk pengembangan kompetensi. Pada tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi diikuti oleh 3 orang karyawan.

Sedangkan implmentasi dari pilar Bumi yang Baik juga dilakuakn Perseroan selama 2025 dengan cara mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui perawatan armada secara berkala dan telah lulus uji emisi sehingga menghasilkan polusi yang rendah. Selain itu, Perseroan juga menggunakan peralatan elektronik hemat energi dan sosialisasi hemat penggunaan air di lingkungan Perseroan.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan terus melaksanakan edukasi dan sosialisasi budaya keberlanjutan kepada seluruh karyawan melalui kegiatan antara lain sebagai berikut:

- Menyosialisasikan kegiatan usaha yang beretika;
- Melayani pelanggan dengan sepenuh hati;
- Meningkatkan produktivitas karyawan;
- Menghormati hak asasi manusia (HAM) dalam menjalankan kegiatan usaha;
- Melaksanakan kegiatan usaha yang memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui kegiatan pelatihan;
- Menjaga kebersihan di lingkungan Perseroan; dan;
- Menjaga hubungan baik dan memberikan manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan.

The Company also includes employees in training for competency development. In 2025, competency development activities were attended by three employees.

Meanwhile, the implementation of the Better Earth pillar was also carried out by the Company during 2025 by reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions through regular fleet maintenance and ensuring all fleets passed emission tests, resulting in low pollution. In addition, the Company also uses energy-efficient electronic equipment and promotes water conservation in the Company's environment.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE ACTIVITIES

The Company continues to carry out education and socialization of a sustainability culture to all employees through activities including the following:

- Socializing ethical business practices;
- Serving customers wholeheartedly;
- Increasing employee productivity;
- Respecting human rights (HAM) in conducting business activities;
- Carrying out business activities that pay attention to Occupational Health and Safety (OHS).
- Increasing employee competence through training activities;
- Maintaining cleanliness in the Company's environment; and;
- Maintaining good relationships and providing benefits for all stakeholders.

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainable Performance Overview

IKHTISAR KINERJA EKONOMI [B.1]
Economic Performance Summary [B.1]

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Armada	940	225	163	Number of Fleets
Total Pendapatan (Rp juta)	73.905	100.710	84.806	Total Revenue (in million Rp)
Laba (Rp juta)	4.484	6.152	10.232	Profit (in million Rp)
Pemasok (%)	100	100	100	Local Supplier (%)
Tenaga Kerja Lokal (%)	100	100	100	Local Workfoce(%)

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN [B.2]
Environmental Performance Overview [B.2]

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penggunaan BBM (liter)	2.814.129	2447.069	2.375.795	Fuel usage (liters)
Penggunaan Listrik (watt)	234.736	223.559	22.438	Electricity Usage (watts)
Penggunaan Air (m3)	597	569	570	Water Usage (m3)

IKHTISAR KINERJA SOSIAL [B.3]
Social Performance Overview [B.3]

Uraian	2025	2024	2023	Description
Realisasi Biaya CSR (juta)	4	2447.069	2.375.795	Realization of CSR Expences (million)
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan (orang)	3	223.559	22.438	Number of Employees participating in Training and Education (people)
Total Penerima Manfaat (orang)	7	569	570	Total Beneficiaries (people)

PROFIL PERUSAHAAN [C.1-C.6]

Company Profiles [C.1-C.6]

Visi

Menjadi perusahaan terdepan di bidang angkutan barang umum dengan kualitas layanan yang andal.

Misi

Memberikan layanan terbaik dan dapat diandalkan para pelanggan, serta mendorong perkembangan usaha, sehingga menjadi perusahaan yang tumbuh pesat, dengan berpegang teguh pada fondasi yang kokoh.

BUDAYA DAN NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN [F.1]

Perseroan terus melakukan internalisasi budaya dan nilai keberlanjutan dalam setiap aktivitas usahanya. Internalisasi dilakukan baik secara lisan dalam forum rapat maupun sosialisasi dan edukasi di lingkup kerja Perseroan. Budaya dan nilai keberlanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

Integritas

Menjunjung tinggi etika standar, serta mematuhi seluruh peraturan dan hukum yang berlaku. Memegang teguh prinsip dan tanggung jawab dalam menjalankan usaha.

Mengayomi

Saling menghormati dan menghargai, baik di internal perusahaan meupun dalam bermasyarakat.

Orientasi pada Pelanggan

Memberikan kenyamanan dan pelayanan terbaik bagi para pelanggan. Mengutamakan ketepatan waktu sebagai perusahaan transportasi logistik yang dapat diandalkan.

Informasi lebih lengkap mengenai Profil Perusahaan terdapat dalam bagian Profil Perusahaan yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

Vision

To become a leading company in the field of public goods transportation with reliable service quality.

Mission

Providing the best and most reliable service to customers, as well as encouraging business development, so that it becomes a rapidly growing company, by adhering to a solid foundation.

THE COMPANY'S CULTURE AND SUSTAINABILITY VALUES [F.1]

The Company continues to internalize its culture and values of sustainability in every business activity. This internalization is carried out both verbally in meetings and through outreach and education within the Company's workplace. The Company's culture and values of sustainability are as follows:

Integrity

Upholding ethical standards and complying with all applicable regulations and laws. Adhering firmly to principles and responsibilities in conducting business.

Care

Mutual respect and appreciation, both within the company and in the community.

Customer Focus

Providing comfort and the best service to customers. Prioritizing punctuality as a reliable logistics transportation company.

More detailed information regarding the Company Profile is available in the Company Profile section included in this Annual Report.

PROFIL PERUSAHAAN [C.1-C.6]
Company Profiles [C.1-C.6]

SKALA USAHA
Scale Enterprises

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset (Rp juta)	378.164	5	8	Total Assets (million Rp)
Jumlah Liabilitas (Rp juta)	253.875	96.182	45.110	Total Liabilities (million Rp)
Jumlah Karyawan	**41**	**47**	**43**	Total Employees

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Per saham Number of Sheets Per Share		Nilai Nominal Nominal Values		Persentse Kepemilikan Percentage of Ownership	
		1 Jan 2025	31 Dec 2025	1 Jan 2025	31 Dec 2025	1 Jan 2025	31 Dec 2025
1	PT Prima Globalindo Logistik	365.597.400	365.597.400	36.559.740.000	36.559.740.000	45,79%	45,79%
2	Darmawan Suryadi SM	149.618.630	167.650.830	14.961.863.000	16.765.083.000	18,74%	21%
3	Jap Astrid Patricia	56.363.165	58.130.265	5.636.316.500	5.813.026.500	7,06%	7,28%
4	Publik	226.920.199	207.120.899	22.692.019.900	20.712.089.900	28,41%	25,93%
	Total	**798.499.394**	**798.499.394**	**79.849.939.400**	**79.849.939.400**	**100%**	**100%**

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [C.6]

Pada tahun 2025 tidak terjadi perubahan signifikan pada usaha Perseroan. Aktivita usaha Perseroan tetap fokus pada usaha jasa logistik.

KEBIJAKAN DIREKSI MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1]

Direksi terus berupaya menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan memberikan manfaat kepada pemangku kepantingan. Dalam aspek ekonomi, tantangan yang dihadapi Perseroan adalah kondisi industri jasa logistik yang kurang pertumbuhannya di tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu berdampak dari sisi permintaan yang berkurang.

Untuk memberikan layanan prima dan memenuhi kebutuhan pelanggan, pada 2025 Perseroan melakukan penambahan armada sebanyak 787 Unit . Tahun 2024 sebnayak 244 unit sedangkan tahun 2023 sebanyak 225 unit. Selain itu, Perseroan telah memberikan pelatihan Keselamatan Berkendara kepada mitra pengemudi sebagai antisipasi risiko kecelakaan kerja.

Perseroan juga senantiasa mengedepankan etika bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek usaha termasuk saat berhubungan dengan pelanggan maupun mitra strategis. Selain itu, Perseroan terus melaksanakan efisiensi dalam upaya menurunkan beban biaya di tahun 2024.

SIGNIFICANT CHANGES [C.6]

In 2025, there were no significant changes to the Company's business. The Company's business activities remain focused on logistics services.

BOARD OF DIRECTORS' POLICY IN RESPONDING TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY [D.1]

The Board of Directors continues to strive to maintain the Company's business continuity to provide added value for shareholders and provide benefits to stakeholders. In the economic aspect, the challenge faced by the Company is the condition of the logistics service industry which experienced less growth in 2025 compared to the previous year. This had an impact in terms of reduced demand.

To provide excellent service and meet customer needs, in 2025 the Company added 787 units to its fleet. In 2024, there were 244 units, while in 2023 there were 225 units. In addition, the Company has provided Driving Safety training to driver partners as an anticipation of work accident risks.

The Company also always prioritizes business ethics in conducting business activities. The Company has implemented GCG principles in every aspect of the business, including when dealing with customers and strategic partners. In addition, the Company continues to implement efficiency in an effort to reduce expenses in 2024.

PROFIL PERUSAHAAN [C.1-C.6]

Company Profiles [C.1-C.6]

Dalam aspek sosial, Perseroan terus meningkatkan kompetensi karyawan agar siap menghadapi tantangan di masa depan. Kompetensi SDM yang memadai akan mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekitar lokasi usaha melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Dalam aspek lingkungan, Perseroan melakukan perawatan armada operaasional secara berkala dan memastikan seluruh armada telah lulus uji emisi untuk mengurangi polusi atau pencemaran udara akibat penggunaan BBM.

In the social aspect, the Company continues to improve employee competence so that they are ready to face future challenges. Adequate HR competence will support the achievement of the Company's business goals. In addition, the Company always maintains communication and good relationships with the community around the business location through social and environmental responsibility (TJSL) activities.

In the environmental aspect, the Company performs regular maintenance on its operational fleet and ensures that the entire fleet has passed emission tests to reduce air pollution or contamination due to fuel usage.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance

Perseroan terus berkomitmen dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Implementasi aspek keberlanjutan dengan memerhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam setiap aktivitas Perseroan.

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan berupaya mengelola dampak kegiatan usahanya sesuai dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance). Hal tersebut dilakukan melalui pelaksanaan beragam kegiatan TJSL di bidang lingkungan, sosial serta praktik GCG sesuai prinsip- prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

Penerapan tata kelola keberlanjutan bertujuan untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dan menjadi panduan bagi pengurus Perseroan dalam melaksanakan pengembangan usaha.

The Company remains committed to implementing sustainability governance in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies. Implementation of sustainability aspects by paying attention to economic, environmental, and social aspects in every activity of the Company.

In implementing sustainability governance, the Company strives to manage the impact of its business activities in accordance with ESG (Environmental, Social, and Governance). This is done through the implementation of various TJSL activities in the environmental, social, and GCG practice fields in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The implementation of sustainability governance aims to support the Company's business sustainability and serve as a guide for the Company's management in carrying out business development.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [E.1]

Penerapan tata kelola berkelanjutan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi SDM. Sekretaris Perusahaan mengelola aspek lingkungan dan pengembangan masyarakat. Sementara aspek ketenagakerjaan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan seluruh inisiatif keberlanjutan tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Utama Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Selama tahun 2024, Karyawan Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Aspek Keberlanjutan [E.3]

Perseroan telah melaksanakan manajemen risiko dalam menerapkan aspek keberlanjutan. Penerapan manajemen risiko menggunakan konsep The 3 Lines of Defence atau Pertahanan 3 Lapis yakni lapis pertama adalah unit kerja (risk owner), lapis kedua Divisi Legal, dan Lapis Ketiga adalah Unit Audit Internal.

Pada praktiknya, setiap Divisi akan mengukur dan mengevaluasi risiko yang dihadapi dan hasilnya disampaikan kepada Direksi dalam Rapat Direksi. Kemudian Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal akan melakukan evaluasi lanjutan, memberikan arahan, dan memberi keputusan atas langkah- langkah yang perlu dilakukan.

Perseroan menilai, risiko atas penerapan aspek keberlanjutan hingga saat ini masih terkendali dan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja tiga Pilar Keberlanjutan yakni Bisnis Yang Lebih Baik, Masyarakat Yang Lebih Baik, dan Bumi Yang Lebih Baik.

Sustainability Governance Structure [E.1]

The implementation of sustainable governance related to environmental and social aspects is managed by the Corporate Secretary and the HR Division. The Corporate Secretary manages environmental and community development aspects. Meanwhile, employment aspects are managed by the Corporate Secretary. The implementation of all these sustainability initiatives is subsequently reported to the President Director of the Company.

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

During 2024, the Company's employees did not participate in training and competency development activities.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Aspects [E.3]

The Company has implemented risk management in applying sustainability aspects. The application of risk management uses the concept of The 3 Lines of Defence, namely the first line is the work unit (risk owner), the second line is the Legal Division, and the third line is the Internal Audit Unit.

In practice, each Division will measure and evaluate the risks faced and the results are submitted to the Board of Directors in the Board of Directors Meeting. Then the Board of Directors, assisted by the Internal Audit Unit, will conduct further evaluation, provide direction, and make decisions on the steps that need to be taken.

The Company assesses that the risk of implementing sustainability aspects is still under control to date and continues to strive to improve the performance of the three Sustainability Pillars, namely Better Business, Better Society, and Better Earth.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainability Governance

Pelibatan Para Pemangku Kepentingan [E.4]
Perseroan menggunakan dasar kedekatan (proximity) dan tingkat kepentingan (level of interest) dalam membangun relasi dengan pemangku kepentingan sebagai dasar penentuan pemangku kepentingan Perseroan. Secara internal, relasi dibangun melalui berbagai saluran komunikasi, seperti rapat rutin, surat elektronik, atau panggilan telepon.

Sedangkan secara eksternal, Perseroan terlibat dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan bisnis sehari-hari maupun rapat jika diperlukan. Melalui pendekatan ini, Perseroan dapat memperoleh berbagai informasi terkini yang dapat bermanfaat untuk pengembangan usaha dan kesejahteraan karyawan.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]
Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah masalah atau tantangan sebagai berikut:

Stakeholder Engagement [E.4]
The Company uses the basis of proximity and level of interest in building relationships with stakeholders as the basis for determining the Company's stakeholders. Internally, relationships are built through various communication channels, such as routine meetings, emails, or phone calls.

Meanwhile, externally, the Company engages with customers and other stakeholders through daily business activities and meetings if necessary. Through this approach, the Company can obtain various up-to-date information that can be useful for business development and employee welfare.

Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance [E.5]
In implementing sustainable finance, the Company faces a number of issues or challenges as follows:

Aspek Aspect	Tantangan Challenge	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company Efforts
Lingkungan Environment	• Efisiensi energi seperti konsumsi listrik dan air; • Efisiensi penggunaan bahan bakar minyak (BBM); • Ketersediaan armada listrik. • Energy efficiency, such as electricity and water consumption; • Fuel efficiency; • Availability of electric vehicles.	Peningkatan biaya operasional jika terjadi inefisiensi. Dalam hal kendaraan trucking Listrik sampai saat ini belum tersedia di dealer-dealer di Indonesia. Increased operational costs due to inefficiencies. Electric trucking vehicles are currently not available at dealerships in Indonesia.	• Mengimbau karyawan agar hemat energi; • Menggunakan alat listrik yang hemat energi seperti lampu, AC, dan lainnya; • Menggunakan armada yang tidak boros BBM dan melakukan kajian penggunaan kendaraan Listrik. • Encourage employees to conserve energy; • Use energy-efficient electrical appliances such as lights, air conditioners, and others; • Use a fuel-efficient fleet and conduct studies on the use of electric vehicles.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainability Governance

Aspek Aspect	Tantangan Challenge	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company Efforts
Sosial Social	• Memberi kontribusi bagi masyarakat; • Meningkatkan kesejahteraaan karyawan. • Contributing to society; • Improving employee welfare.	• Mengurangi citra positif Perseroan apabila tidak berkontribusi bagi masyarakat; • Menurun produktivitas karyawan apabila kurang sejahtera. • The company's positive image will be reduced if it fails to contribute to society; • Employee productivity will decrease if they are less prosperous.	• Melakukan kegiatan CSR setiap tahun; • Memberlakukan remunerasi sesuai regulasi dan kewajaran sesuai industri logistik. • Conducting CSR activities annually; • Implementing remuneration in accordance with regulations and fairness within the logistics industry.
Tatakelola/GCG Governance	Perubahan regulasi. Regulatory changes.	Dikenakan teguran/sanksi jika Perseroan tidak melaksanakannya If the Company does not implement it, a warning/sanction will be imposed.	Perseroan senantiasa mematuhi regulasi dan peraturan perundang- undangan yang berlaku sebagai bagian dari pelaksanaan GCG The Company always complies with applicable laws and regulations as part of the implementation of GCG.

KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainable Performance

KINERJA EKONOMI

Perseroan berkomitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha dalam aspek ekonomi dengan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham melalui pertumbuhan bisnis.
Topik Material:
- Target dan Perkembangan
- Kinerja Keuangan

ECONOMIC PERFORMANCE

The Company is committed to maintaining business sustainability in the economic aspect by increasing value for shareholders through business growth.
Material Topics:
- Targets and Progress
- Financial Performance

TARGET DAN PERKEMBANGAN [F.3]
Targets and Development [F.3]

Aspek Ekonomi Economy Aspect	Perkembangan 2025 2025 Developments	Target 2025 2025 Targets	Pencapaian Achievement
Berat/volume barang yang diangkut oleh armada Perseroan Weight/volume of goods transported by the Company's fleet	765.018	841.520	91%

KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainable Performance

KINERJA KEUANGAN [F.2]
Financial Performance [F.2]

Uraian | Description	Target 2025 | 2025 Targets	Realisasi 2025 | 2025 Realization
Aset | Assets	373.991	378.165
Pendapatan | Income	80.568	73.905
Laba Bersih | Net profit	4.921	4.483

ANALISIS

Peningkatan beban operasional dan beban pajak berdampak terhadap profitabilitas Perseroan yang tertekan di tahun 2025 dimana target Laba bersih 2025 sebesar Rp4,921 Miliar sedangkan realisasi sebesar Rp4,484 Miliar. Jumlah tersebut turun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp6,15 Miliar. Bahkan laba bersih tahun 2023 mencapai Rp10,23 Miliar.

ANALYSIS

The increase in operational expenses and tax expenses impacted the Company's profitability, which was pressured in 2025, where the 2025 Net Profit target was IDR 4,921 million, while the realization was IDR 4,484 million. This amount decreased compared to 2024, which reached IDR 6,150.00 million. In fact, the 2023 net profit reached IDR 10,230 million.

TABEL NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN
Table Of Economic Values Obtained And Distributed

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	73.905	110.710	84.806	Revenue
Jumlah Ekonomi yang Dihasilkan (A)	73.905	110.710	84.806	Total Economic Output (A)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Distributed Economic Value				
Beban Pokok Pendapatan	40.618	66.694	57.236	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	24.584	22.126	18.611	General and Administrative Expenses
Pembayaran pajak penghasilan	1.785	2.639	2.249	Income Tax Payment
Penyaluran Dana CSR	4	14	8	CSR Fund Distribution
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan (B)	66.991	91.473	78.104	Revenue Total Distributed Economic Value (B)

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

ASPEK HUKUM

Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan/alam dalam setiap aktivitas usahanya. Hal ini antara lain terlihat dari penggunaan armada yang telah lulus uji emisi sebanyak 163 unit di tahun 2024 dan penggunaan alat elektronik hemat energi.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]
Pada tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp249.730.000 untuk uji emisi kendaraan, sebagai bagian dari keuangan berkelanjutan aspek lingkungan hidup.

Topik Material:
- Energi Listrik & BBM
- Konsumsi Air
- Emisi

ASPEK ENERGI

Jumlah Pemakaian Energi [F.6]
Sepanjang tahun 2025, Perseroan menggunakan energi BBM dan Listrik untuk mendukung aktivitas operasional. Rincian penggunaan energi sebagai berikut:

LEGAL ASPECTS

The Company has a commitment to maintain environmental/natural preservation in every business activity. This is evident, among other things, from the use of 163 units of fleet that have passed emission tests in 2024 and the use of energy-efficient electronic equipment.

Environmental Costs [F.4]
In 2025, the Company incurred costs of IDR 249,730,000 for vehicle emission testing, as part of the sustainable finance environmental aspect.

Material Topics:
- Electricity & Fuel
- Water Consumption
- Emissions

ENERGY ASPECTS

Total Energy Usage [F.6]
Throughout 2025, the Company used fuel and electricity to support operational activities. The details of energy usage are as follows:

Pemakaian Energi | Energy Usage				
Energi | Energy	**Satuan | Unit**	**2025**	**2024**	**2023**
BBM | Gas	Liter	2.812.507	2.556.825	2.375.795
	Gigajoules	109.687	99.716	87.904
Listrik | Electricity	Kwh	23.447	21.316	22.438
	Gigajoules	84.409	76.738	90
Volume Produksi | Production Volume	Ton	841.560	765.018	839.857
Intensitas Pemaikan Energi/Ton Energy Consumption Intensity/Ton	Gigajoules/Ton	841.560	765.018	839.857

Catatan:
- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006
- Faktor Konversi :
  a. 1 liter Solar = 0,037 GJ
  b. 1 Kwh = 0,004 GJ

Note:
- Conversion factors use the 2006 IPCC (UNEP) standard
- Conversion Factors:
  a. 1 liter of Diesel = 0.037 GJ
  b. 1 Kwh = 0,004 GJ

Dari tabel di atas, intensitas pemakaian energi pada tahun 2024 sebesar 0,23 Gj/ton, meningkat dibanding tahun 2023 sebesar 0,21 Gj/ton.

From the table above, the energy usage intensity in 2025 was 0.23 Gj/ton, an increase compared to 2023, which was 0.21 Gj/ton.

KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainable Performance

Upaya Efisiensi Energi [F.7]
Untuk meningkatkan efisiensi energi Listrik dan BBM, Perseroan telah melakukan beragam upaya diantaranya menggunakan peralatan elektronik dan mekanikal hemat energi dan mematikan lampu dan peralatan elektronik seperti AC di ruangan yang tidak terpakai. Selain itu, menggunakan armada hemat BMM. Pada tahun 2025, terdapat peningkatan konsumsi energi. Hal ini disebabkan oleh penambahan unit armada.

Energy Efficiency Efforts [F.7]
To increase electricity and fuel energy efficiency, the Company has carried out various efforts, including using energy-efficient electronic and mechanical equipment and turning off lights and electronic equipment such as AC in unused rooms. In addition, it uses fuel-efficient fleets. In 2025, there was an increase in energy consumption. This was caused by the addition of fleet units.

AIR

WATER

Efisiensi Penggunaan Air [F.8]
Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi konsumsi air di lingkungan kantor. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan kontrol secara berkala penggunaan air dan menggunakan peralatan yang hemat air

Water Usage Efficiency [F.8]
The Company continues to strive to increase water consumption efficiency in the office environment. Efforts made include periodic control of water usage and using water-efficient equipment

TABEL KONSUMSI AIR
Water Consumption Table

Kantor Pusat | Headquarters				
Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Konsumsi Air (m3)	615	559	570	Water Consumption (m3)

Keanekaragaman Hayati [F.9] & [F.10]
Letak lokasi kantor pusat Perseroan berada di kawasan bisnis. Selain itu, jaringan pelayanan pun tidak berada di kawasan lindung atau area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Oleh karena itu, operasional perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati, termasuk jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang dilindungi.

Biodiversity [F.9] & [F.10]
The Company's head office is located in a business district. Furthermore, the service network is not situated in protected areas or regions with high biodiversity. Therefore, the company's operations do not have a significant impact on biodiversity, including protected animal and plant species.

ASPEK EMISI

Jumlah dan Intesitas Emisi yang DIhasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang bersumber dari konsumsi BBM dan konsumsi Listrik. Emisi GRK yang dihasilkan Perseroan sebagai berikut:

EMISSIONS ASPECT

Quantity and Intensity of Emissions Produced by Type [F.11]

In carrying out its business activities, the Company produces Greenhouse Gas (GHG) emissions sourced from fuel consumption and electricity consumption. The GHG emissions produced by the Company are as follows:

Sumber Emisi GRK	2025	2024	2023	Sources of GHG Emissions
BBM	6.890	6.264	6.082	Gas
Listrik	22	20	19	Electricity
Jumlah	6.912	6.285	6.191	Total

Catatan:
- Emisi GRK 1 liter solar = 2,56 KgCO2 Eq Emisi GRK
- 1 kwh listrik = 0,85 KgCO2 Eq

Note
- GHG emissions 1 liter of diesel = 2.56 KgCO2 Eq GHG emissions
- 1 kWh of electricity = 0.85 KgCO2 Eq

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan [F.12]

Untuk menekan emisi GRK Perseroan menggunakan armada yang relatif baru dan menggunakan bahan bakar sesuai ketentuan dari pabrikan kendaraan serta melakukan perawatan secara berkala. Selain itu, Perseroan menggunakan perangkat elektronik hemat energi dan melakukan efisiensi listrik. Dari upaya yang dilakukan tersebut, terdapat penambahan/pengurangan emisi sebagai berikut:

Jumlah emisi GRK (Cakupan 1 dan Cakupan 2) yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2025 sebesar 6.890 Ton CO2-eq, naik dari tahun 2024 sebesar 6.101 Ton CO2-eq. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah armada Perseroan.

Efforts and Achievements in Emission Reduction [F.12]

To reduce GHG emissions, the Company uses a relatively new fleet, utilizes fuel in accordance with vehicle manufacturer specifications, and performs regular maintenance. Additionally, the Company uses energy-efficient electronic devices and implements electricity efficiency measures. From these efforts, there has been an increase/decrease in emissions as follows:

The total GHG emissions (Scope 1 and Scope 2) produced by the Company in 2025 amounted to 6,890 Tons of CO2-eq, an increase from 6,101 Tons of CO2-eq in 2024. This increase was due to the expansion of the Company's fleet.

KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainable Performance

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan menyediakan fasilitas pengaduan secara terbuka kepada publik terkait lingkungan hidup seperti pencemaran yang dilakukan oleh armada Perseroan. Pengaduan dapat dilayangkan ke alamat perusahaan sebagai berikut:

Alamat Perusahaan:
Green Sedayu Bizpark Cakung GS 7 Nomor 19, Kelurahan Cakung Timur, Kecamatan Cakung, Kota Administrasi Jakarta Timur, 13910.
Nomor telpon : +62 21 4609433 , 4609403
Surel: corporate@armadaberjaya.com

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]
Selama tahun 2021 hingga 2025, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan dari publik terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh operasional Perseroan.

KINERJA SOSIAL

Keuangan keberlanjutan aspek sosial terdiri dari ketenagakerjaan, masyarakat, dan pelanggan. Perseroan menjalin sinergi yang baik dengan karyawan dan masyarakat serta mengutamakan layanan berkualitas kepada pelanggan.

Komitmen Setara Pelayanan Kepada Pelanggan [F.17]
Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan semata-mata menggunakan pendekatan bisnis dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Oleh karena itu, Perseroan terbuka bekerja sama dengan semua pelanggan potensial selama memberikan keuntungan dan sesuai peraturan yang berlaku.

Topik Material:
- Ketenagakerjaan
- Masyarakat
- Produk dan Jasa

ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT

The Company provides an open complaint facility to the public regarding environmental issues, such as pollution caused by the Company's fleet. Complaints can be submitted to the company address as follows:

Company Address:
Green Sedayu Bizpark Cakung GS 7 Number 19, Cakung Timur Village, Cakung District, East Jakarta Administrative City, 13910.
Phone number: +62 21 4609433, 4609403
Email: corporate@armadaberjaya.com

Number and Subject of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]
During the years 2021 to 2025, the Company never received any public complaints regarding the environment caused by the Company's operations.

SOCIAL PERFORMANCE

Sustainability finance in the social aspect consists of labor, community, and customers. The Company maintains good synergy with employees and the community, and prioritizes quality service to customers.

Commitment to Equal Service to Customers [F.17]
In carrying out its business activities, the Company solely uses a business approach and does not discriminate based on ethnicity, religion, race, and inter-group relations (SARA). Therefore, the Company is open to working with all potential customers as long as it provides profit and complies with applicable regulations.

Material Topics:
- Labor
- Community
- Products and Services

Aspek Ketenagakerjaan Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi berbagai ketentuan terkait pelaksanaan hak asasi manusia (HAM) dalam aspek ketenagakerjaan. Perseroan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh karyawan.

Dalam mengelola SDM, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk membuktikan kinerja terbaik. Perseroan juga melakukan kesetaraan bagi seluruh karyawan untuk kenaikan jabatan maupun pengembangan karir sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap SDM. Di samping itu, Perseroan juga menolak bentuk-bentuk diskriminasi terhadap jenis kelamin atau gender yang dapat menciptakan citra yang buruk bagi Perseroan.

Kesetaraan kesempatan bekerja tercermin dalam pelaksanaan waktu kerja yang sama bagi seluruh karyawan. Perseroan menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yakni 40 jam dalam 1 minggu. Penetapan waktu kerja ditetapkan untuk memastikan Perseroan terbebas dari praktik kerja paksa dan menjamin kesejahteraan karyawan, di mana karyawan dapat bekerja dengan waktu normal dan beristirahat dengan cukup.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

- Pekerja di bawah umur
  Perseroan selalu memastikan untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur, di mana peraturan ini berlaku juga untuk seluruh Entitas Anak Perseroan dan mengimbau para mitra kerja untuk menerapkan peraturan yang sama.
- Tenaga Kerja Paksa
  Perseroan tidak menerapkan tenaga kerja paksa. Seluruh aktivitas pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Labor Aspect: Equal Opportunity for Employment [F.18]

The Company is committed to fulfilling various provisions related to the implementation of human rights (HAM) in the labor aspect. The Company provides equal employment opportunities for all employees.

In managing HR, the Company provides equal opportunities for every employee to prove their best performance. The Company also implements equality for all employees regarding promotions and career development based on the competencies possessed by each HR member. Furthermore, the Company rejects all forms of gender-based discrimination that could create a negative image for the Company.

Equal employment opportunity is reflected in the implementation of the same working hours for all employees. The Company applies working hours regulations in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours per week Working hours are set to ensure the Company is free from forced labor practices and to guarantee employee welfare, where employees can work normal hours and have sufficient rest.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

- Underage workers
  The Company always ensures not to employ underage workers, and this regulation also applies to all of the Company's Subsidiaries and urges business partners to implement the same regulations.
- Forced Labor
  The Company does not employ forced labor. All worker activities are in accordance with applicable labor laws and regulations.

KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainable Performance

Upah Minimum Regional [F.20]
Perseroan telah melaksanakan ketentuan mengenai upah minimum regional (UMR) sepanjang tahun 2025.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Perseroan menjalan kebijakan remunerasi karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja. Perusahaan memberikan remunerasi karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

- Gaji bulanan;
- Bonus karyawan jika target bulanan tercapai;
- Komisi penjualan jika target penjualan bulanan tercapai;
- Tunjangan pulsa bagi karyawan operasional di lapangan;
- Tunjangan servis kendaraan bagi karyawan operasional di lapangan;
- BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan pensiun, dan Jaminan Kematian; dan
- BPJS Kesehatan.

Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman [F.21]
Perseroan memberikan fasilitas bekerja yang layak dan aman untuk seluruh karyawan dan mitra pengemudi. Salah satunya dengan penyediaan armada yang layak jalan dan telah lolos uji emisi. Sementara untuk karyawan perempuan yang sedang hamil, Perseroan memberikan izin cuti sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu ada cuti melahirkan sesuai dengan peraturan yang dimiliki Perseroan.

Selama periode 2024, Perseroan memberikan fasilitas cuti kepada 1 (satu) orang karyawan perempuan dan 1 (satu) orang karyawan laki-laki yang cuti karena istrinya melahirkan.

Regional Minimum Wage [F.20]
The Company has implemented the provisions regarding the regional minimum wage (UMR) throughout 2025.

Remuneration and Employee Welfare
The Company implements an employee remuneration policy in accordance with the Job Creation Law. The Company provides employee remuneration with the following composition:

- Monthly salary;
- Employee bonus if monthly targets are met;
- Sales commission if monthly sales targets are met;
- Phone allowance for operational employees in the field;
- Vehicle service allowance for operational employees in the field;
- BPJS Employment which includes Work Accident Insurance, Old Age Security, Pension Security, and Death Security programs; and
- BPJS Health.

Decent and Safe Working Environment [F.21]
The Company provides decent and safe working facilities for all employees and driver partners. One of these is the provision of roadworthy fleets that have passed emission tests. Meanwhile, for pregnant female employees, the Company grants leave permits in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, there is maternity leave in accordance with the Company's internal regulations.

During the 2024 period, the Company provided leave facilities to 1 (one) female employee and 1 (one) male employee who took leave because his wife gave birth.

Di bidang keselamatan kerja, Perseroan memberikan alat pelindung diri berupa helm dan alat pemadam api ringan di setiap unit kendaraan guna melindungi mitra pengemudi dalam melaksanakan tugasnya.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22]

Mutu kerja yang optimal tercermin dari kualitas keahlian dan kemampuan yang dimiliki karyawan dan mitra pengemudi. Perseroan senantiasa berupaya untuk mendukung proses peningkatan kompetensi karyawan dan mitra pengemudi melalui program pelatihan.

Setiap karyawan baru diwajibkan melalui proses pelatihan yang dipandu oleh atasan terkait atau karyawan senior dan dievaluasi secara rutin. Untuk mitra pengemudi mengikuti pelatihan Safety Truck Driving pada tanggal 09 Maret 2025.

In the field of work safety, the Company provides personal protective equipment in the form of helmets and light fire extinguishers in every vehicle unit to protect driver partners in carrying out their duties.

Training and Employee Skill Development [F.22]

Optimal work quality is reflected in the quality of skills and abilities possessed by employees and driver partners. The Company always strives to support the process of improving the competence of employees and driver partners through training programs.

Every new employee is required to go through a training process guided by the relevant supervisor or senior employee and is evaluated regularly. For driver partners, they participated in Safety Truck Driving training on March 09, 2025.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN TAHUN 2025

Employee Training and Development Program 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Date
1	Siti Sariah	HRD	Hubungan Industrial Industrial Relations	Human Capital University	November 08, 2025
2	Suhendra	Operasional Operational	Training Isuzu	Isuzu	March 09, 2025
3	Muhyidin	Koordinator CDD Box CDD Box Coordinator	Training Isuzu	Isuzu	March 09, 2025

KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainable Performance

ASPEK MASYARAKAT

Perseroan berkomitmen dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR). Pelaksanaan CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan kesadaran Perseroan bahwa dukungan masyarakat sangat penting dalam membantu pencapaian tujuan organisasi.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]
Dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan, masyarakat terutama kelompok penerima manfaat menilai positif terhadap Perseroan. Sementara bagi kelompok penerima merasa bahagia dengan CSR yang dilakukan oleh Perseroan.

Pengaduan Masyarakat [F.24]
Perseroan membuka layanan aduan masyarakat yang merasa dirugikan oleh aktivitas usaha Perseroan, dengan alamat sebagai berikut:
Situs : www.armadaberjaya.com
Telepon: +62 21 4609433 , 4609403
Surel : corporate@armadaberjaya.com

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima aduan dari masyarakat atas aktivitas usaha Perseroan.

COMMUNITY ASPECT

The Company is committed to contributing to the community through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The implementation of CSR is a form of social responsibility and the Company's awareness that community support is very important in helping achieve organizational goals.

Impact of Operations on the Surrounding Community [F.23]
From the CSR activities carried out by the Company, the community, especially the beneficiary groups, views the Company positively. Meanwhile, the beneficiary groups feel happy with the CSR carried out by the Company.

Community Complaints [F.24]
The Company provides a community complaint service for those who feel disadvantaged by the Company's business activities, with the following address:
Website: www.armadaberjaya.com
Phone: +62 21 4609433 , 4609403
Email: corporate@armadaberjaya.com

In 2025, the Company did not receive any complaints from the community regarding the Company's business activities.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [F.25]

Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL) [F.25]

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJIUTAN
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dalam setiap aktivitas usahanya.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [F.26]
Selama tahun 2025, Perseroan melakukan inovasi produk seperti menambah armada CDD Box menjadi 90 unit dari 52 unit.

Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [F.27]
Pada tahun 2024, Perseroan memiliki armadasebanyak 226 unit dan yang telah lulus uji emisisebanyak 226 unit. Jumlah armada yang telah lulus uji emisi meningkat dari tahun 2023 sebanyak 163 unit.Perseroan memiliki mitra pengemudi sebanyak 142orang yang telah mengantongi Surat Izin Mengemudi(SIM) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company is committed to providing the best service to customers in every business activity.

Innovation and Product/Service Development [F.26]
During 2025, the Company carried out product innovation such as increasing the CDD Box fleet to 90 units from 52 units.

Products/Services Whose Safety Has Been Evaluated for Customers [F.27]
In 2025, the Company had a fleet of 940 units, and 226 units had passed emission tests. The number of fleets that passed emission tests increased from 163 units in 2023. The Company has 70 driver partners who possess a Driver's License (SIM) in accordance with applicable regulations.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJIUTAN

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Dampak Produk/Jasa [F.28]
Produk/jasa yang dilakukan oleh Perseroan turut membantu kelancaran usaha pelanggan terutama dalam hal pengangkutan/logistik.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]
Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan prima sesuai isi perjanjian kontrak kerja sama dengan pelanggan.

Impact of Products/Services [F.28]
The products/services provided by the Company help facilitate customers' business, especially in terms of transportation/logistics.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]
Until the end of 2025, the Company had not yet conducted a customer satisfaction survey. However, the Company is committed to providing excellent service in accordance with the terms of the cooperation contract agreement with customers.

LAIN-LAIN

Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]
Pada tahun 2025, tidak ada verifikasi yang dilakukan oleh penyedia jasa assurance (assurance services provider) atas Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Lembar Umpan Balik [G.3]
Perseroan belum memfasilitasi masukan dan saran dari pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan tahun ini. Pada tahun depan, Perseroan akan memfasilitasinya untuk peningkatan kualitas Laporan ini.

Written Verification from Independent Parties [G.1]
In 2025, no verification was conducted by an assurance services provider on the Company's Sustainability Report.

Feedback Sheet [G.3]
The Company has not yet facilitated input and suggestions from stakeholders regarding this year's Sustainability Report. Next year, the Company will facilitate this to improve the quality of this Report.

BERLIAN
RENT

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/PJOK.03/2017 (PJOK. 51-G.5)

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/PJOK.03/2017 (PJOK. 51-G.5)

No Indeks Index Number	Nama Index Index Name	No Halaman Page Number
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	161
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	163
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	163
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	163
PROFIL PERUSAHAAN Company Profiles		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	164
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	45
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	164
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services and Business Activities	47
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Association Membership	59
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational changes are significant	166
PENJELASAN DIREKSI Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	166
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainable Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	168
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	168
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	168
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	169
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	169
KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Sustainable Culture Building Activities	164
KINERJA EKONOMI Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	171
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are Aligned	170
KINERJA LINGKUNGAN UMUM Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	172
ASPEK MATERIAL Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	Tidak Tersedia | Not Available
ASPEK ENERGI Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Dihasilkan The amount and intensity of energy produced	172
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	173
ASPEK AIR Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	173

NO INDEKS *Index Number*	NAMA INDEX *Index Name*	NO HALAMAN *Page Number*
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas that are near or in conservation areas or have biodiversity	173
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	173
ASPEK EMISI Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Produced by Type	174
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	174
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	Tidak Tersedia | Not Available
F.14	Mekanisme Pengolahan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Treatment Mechanism	Tidak Tersedia | Not Available
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	Tidak Tersedia | Not Available
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP Complaint Aspects Related to the environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	175
KINERJA SOSIAL Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/jasa yang setara kepada konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Provide Services on equal products and/services to consumers	175
ASPEK KETENAGAKERJAAN Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	176
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	176
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	177
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	177
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	178
ASPEK MASYARAKAT Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	179
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	179
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	180
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN Responsibility for sustainable product/service development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	180
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Konsumen Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Consumers	180
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	181
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	Tidak Tersedia | Not Available
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	181
LAIN-LAIN Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification From Independent Party (If Any)	181
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Sustainability Report	Tidak Tersedia | Not Available
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	181
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	Tidak Tersedia | Not Available
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	183

In 2025, the Company recorded revenue of IDR 73.905 billion and a net profit of IDR 4.483 billion. The Company also expanded its fleet, bringing the total number of units to 940.

07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp 73,905 Miliar dan laba bersih sebesar Rp 4,484 Miliar. Perusahaan juga memperluas armadanya, sehingga jumlah unit total menjadi 940.

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman / *Page*

Daftar Isi / ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian		*Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 83	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

ARMADA BERJAYA TRANS Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama/ *Name* : Darmawan Suryadi SM
Alamat kantor/ *Office address* : Green Sedayu Bizpark Cakung GS 7 No. 19 Cakung Timur, Jakarta Timur

Nomor telepon/ *Phone number* : 021 - 4609403
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Armada Berjaya Trans Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I am, the undersigned below :

stated that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Armada Berjaya Trans Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements are complete and correct;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *I am responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf on the Board of Directors*

Darmawan Suryadi SM
Direktur Utama/ *President Director*

Green Sedayu Bizpark
Jl. Green Sedayu 7 No. 19 - Cakung Timur - Jakarta Timur 13910
Telp. 021 4609433 - 021 4609403 E-mail : corporate@armadaberjaya.com, marketing-ab@pgl-logistic.com

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Aminta Plaza 7 floor #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta 12310 - Indonesia
+62 21 7661348 - 50
www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sidoarjo

00398/2.0459/AU.1/06/1487-6/1/III/2026

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Armada Berjaya Trans Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Armada Berjaya Trans Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors
PT Armada Berjaya Trans Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Armada Berjaya Trans Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Heliantono & rekan - Registered Public Accountants KEP 093/KM.6/2001 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell International network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within the Parker Russell International network or to several or all of them collectively.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2o Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 26 Pendapatan.

Pendapatan Grup sebesar Rp 73.905.480.208 pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri dari pendapatan jasa angkutan darat sebesar Rp 67.368.121.067, pendapatan sewa vila sebesar Rp 5.590.139.141 dan penjualan rumah sebesar Rp 947.220.000.

Kami berfokus pada pendapatan dengan mempertimbangkan risiko salah saji material pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi, penilaian dan estimasi yang signifikan seperti penentuan harga transaksi dan waktu pengakuan pendapatan setelah pemenuhan kewajiban kinerja.

Respon audit:

- Kami menilai keseluruhan proses pendapatan dan sistem yang relevan serta desain kontrol atas gambaran dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah menguji keefektifan kontrol utama pada proses yang terkait dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian detail secara mendalam, berdasarkan sampel, atas transaksi pendapatan.

- Kami membaca kontrak pendapatan dan menerapkan pemahaman kami tentang kontrak ini dalam menilai kelengkapan dan keakuratan pendapatan. Pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 2o Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition and Note 26 Revenues.

The Group revenues for the years then ended at December 31, 2025 amounted to Rp 73,905,480,208 which consists of revenues from land transportation services amounted to Rp 67,368,121,067, revenues from rent of villas amounted to Rp 5,590,139,141 and sales of house units amounted to Rp 947,220,000.

We focus on revenue, considering the inherent risk of misstatement of revenue since it involve significant volume of transactions, significant judgment and estimation such as determination of transaction price and timing of the recognition of revenues upon satisfaction of performance obligation.

Audit response:

- *We assessed the overall revenues process and the relevant systems and the design of controls over the capture and recording of revenues transactions. We have tested the effectiveness of key controls on the performed detailed test of details, on a sample basis, over revenues transactions.*

- *We read the revenues contracts and applied our understanding of these contracts in assessing the completeness and accuracy of revenues. Our understanding also enabled us to evaluate the judgments used in determining the timing of the revenue recognition.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respon audit: (lanjutan)

- Kami telah melakukan *cut-off testing* untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi pendapatan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

- Kami juga telah melakukan prosedur analitis, termasuk analitis margin kotor, untuk memeriksa kewajaran penjualan yang dilaporkan dan harga pokok pendapatan dan untuk mengidentifikasi fluktuasi atau hubungan yang tidak konsisten dengan informasi lain yang kami peroleh selama audit.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

- *We have performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that revenues transactions are recorded within the correct reporting period.*

- *We have also performed analytical procedures, including gross margin analysis, in order to check the reasonableness of the reported revenues and cost of revenue and to identify fluctuations or relationships that are inconsistent with other information we obtained during the audit.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("the Annual Report"), other than the accompanying the consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Responsibilities of Management and those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Heliantono&Rekan
Parker Russell

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matters should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan

00398

Charlie Thyawarta, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1487 | *Public Accountant Registration No. AP. 1487*
Jakarta, 30 Maret 2026 | *March 30, 2026*

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,32	2.613.674.856	9.339.064.162	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga, neto	2,5,22,32	11.772.869.606	11.458.713.078	*Third parties, net*
Pihak berelasi	2,5,6,32	185.791.500	1.417.260.000	*Related party*
Piutang lain-lain	2,7,32	3.313.986.267	3.032.580.042	*Other receivables*
Persediaan - aset real estat	2,8	23.247.997.179	19.779.892.282	*Inventories - real estate assets*
Pajak dibayar di muka	2,17	14.652.785.297	3.187.707.965	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,9	4.752.346.138	1.437.238.748	*Prepaid expenses and advance payments*
Kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	2,10,32	131.193.969	3.067.869.603	*Restricted cash in banks and restricted deposits*
JUMLAH ASET LANCAR		**60.670.644.812**	**52.720.325.880**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, neto	2,11	251.949.463.661	106.554.178.069	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	2,13	58.284.683.206	50.649.159.773	*Investment properties, net*
Aset hak-guna, neto	2,12	6.086.397.033	6.311.597.062	*Right-of-use assets, net*
Aset lain-lain	2,32	939.136.085	939.136.085	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	2,17	234.396.132	170.366.872	*Deferred tax assets*
Uang muka pembelian tanah	2,9	-	2.650.000.000	*Advance payments for purchase of land*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**317.494.076.117**	**167.274.437.861**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**378.164.720.929**	**219.994.763.741**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	2,14,32	2.980.369.746	3.761.500.126	*Bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2,15,32	4.685.732.412	3.279.320.137	*Third parties*
Utang lain-lain	2,6,16,32	137.878.439.025	10.163.291.500	*Other payables*
Utang pajak	2,17	427.339.735	444.014.469	*Taxes payable*
Beban akrual	2,32	268.246.937	109.625.212	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	2,19	29.672.833.970	24.794.905.306	*Advances on sales and unearned revenues*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	2,18,32	388.930.237	352.938.552	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2,20,32	20.213.052.457	17.021.707.508	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa pembiayaan	2,21,32	12.103.870.406	4.901.522.513	*Obligations under finance leases*
Utang ke lembaga keuangan lainnya	2,22,32	7.500.000.000	-	*Other financial institution loans*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**216.118.814.925**	**64.828.825.323**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturies:*
Utang bank jangka panjang	2,18,32	4.202.568.774	3.591.499.014	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2,20,32	18.100.758.999	20.730.228.777	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa pembiayaan	2,21,32	14.500.386.134	6.287.212.331	*Obligations under finance leases*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,23	952.800.166	744.250.496	*Estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**37.756.514.073**	**31.353.190.618**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**253.875.328.998**	**96.182.015.941**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital -*
Modal dasar - 900.000.000				*Authorized - 900,000,000*
lembar saham dengan nilai				*share with par value*
nominal Rp 100				*Rp 100*
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and fully*
penuh - 798.499.394 saham	24	79.849.939.400	79.849.939.400	*paid - 789,499,394 shares*
Tambahan modal disetor	25	27.870.839.947	27.870.839.947	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	24	1.000.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		15.531.703.832	15.540.411.994	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		36.882.423	51.553.210	*Other comprehensive income*
Sub-jumlah		124.289.365.602	123.812.744.551	*Sub-total*
Kepentingan Non-pengendali		26.329	3.249	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**124.289.391.931**	**123.812.747.800**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**378.164.720.929**	**219.994.763.741**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	2,6,26	73.905.480.208	100.709.558.383	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,27	(40.618.154.144)	(66.693.951.226)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**33.287.326.064**	**34.015.607.157**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2,28	(24.584.464.192)	(22.125.827.071)	*General and administrative expenses*
Beban bunga	2,14,18,20,21,22	(5.864.384.536)	(3.205.229.506)	*Interest expense*
Laba (rugi) penjualan aset tetap dan properti investasi	2,11,13	3.184.420.831	(320.914.209)	*Gain (loss) on sales of fixed assets and investment properties*
Pendapatan klaim asuransi kendaraan	2,11	287.729.227	280.991.235	*Vehicle insurance claim income*
Penghasilan bunga	2	229.161.320	279.672.226	*Interest income*
Lain-lain, neto	2,29	348.511.980	524.181.659	*Others, net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.888.300.694	9.448.481.491	***PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSES AND INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK FINAL	2,17	(619.122.422)	(657.151.981)	***FINAL TAX EXPENSE***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.269.178.272	8.791.329.510	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	2,17	(1.845.274.530)	(2.679.160.220)	*Current*
Tangguhan	2,17	59.891.346	40.353.727	*Deferred*
Jumlah beban pajak penghasilan		(1.785.383.184)	(2.638.806.493)	*Total income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**4.483.795.088**	**6.152.523.017**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,23	(18.808.701)	24.021.687	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Efek pajak terkait	2,17	4.137.914	(5.284.771)	*Related tax effect*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(14.670.787)	18.736.916	*Total other comprehensive income (loss)*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**4.469.124.301**	**6.171.259.933**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For the Year Ended Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		4.483.788.808	6.152.521.909	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		6.280	1.108	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**4.483.795.088**	**6.152.523.017**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT COMPREHENSIVE FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		4.469.118.021	6.171.258.825	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		6.280	1.108	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**4.469.124.301**	**6.171.259.933**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	31	**5,62**	**7,70**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF OWNER OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*								
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Sub-Jumlah/ *Sub-Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2024		**79.849.939.400**	**27.870.839.947**	**-**	**13.880.387.055**	**32.816.294**	**121.633.982.696**	**2.141**	**121.633.984.837**	***Balance as of January 1, 2024***
Cadangan umum	24	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	*General reserve*
Dividen tunai	24	-	-	-	(3.992.496.970)	-	(3.992.496.970)	-	(3.992.496.970)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	6.152.521.909	-	6.152.521.909	1.108	6.152.523.017	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	18.736.916	18.736.916	-	18.736.916	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024		**79.849.939.400**	**27.870.839.947**	**500.000.000**	**15.540.411.994**	**51.553.210**	**123.812.744.551**	**3.249**	**123.812.747.800**	***Balance as of December 31, 2024***
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	21.000	21.000	*Paid-in capital from non-controlling interest*
Cadangan umum	24			500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	*General reserve*
Dividen tunai	24	-	-	-	(3.992.496.970)	-	(3.992.496.970)	-	(3.992.496.970)	*Cash dividend*
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	24	-	-	-	-	-	-	(4.200)	(4.200)	*Cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	4.483.788.808	-	4.483.788.808	6.280	4.483.795.088	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(14.670.787)	(14.670.787)	-	(14.670.787)	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2025		**79.849.939.400**	**27.870.839.947**	**1.000.000.000**	**15.531.703.832**	**36.882.423**	**124.289.365.602**	**26.329**	**124.289.391.931**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
Deember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		79.700.720.844	115.298.154.713	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payments for:*
Pemasok		(32.095.114.404)	(59.487.128.820)	*Suppliers*
Operasional lainnya		(32.205.080.526)	(14.821.985.438)	*Other operations*
Pembayaran beban bunga		(5.864.384.536)	(3.205.229.506)	*Payments of interest expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(2.422.838.460)	(5.634.336.765)	*Payments of income taxes*
Penerimaan penghasilan bunga		229.161.320	279.672.226	*Interest income received*
Penghasilan klaim asuransi kendaraan		287.729.227	280.991.235	*Vehicle insurance claim income*
Lain-lain		348.511.980	524.181.659	*Others*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		7.978.705.445	33.234.319.304	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	11	32.264.022.344	20.071.862.237	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	11,34	(16.529.439.037)	(17.650.876.607)	*Acquisition of fixed asset*
Perolehan properti investasi	13	(9.396.145.454)	(18.576.494.265)	*Acquisition of investment properties*
Hasil penjualan properti investasi	13	3.732.000.000	4.950.000.000	*Proceeds from investment properties*
Penerimaan dari kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya		2.936.675.634	-	*Receipt from restricted cash in bank and deposits*
Penempatan kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya		-	(3.067.869.603)	*Placement of restricted cash in bank and deposits*
Uang muka pembelian tanah		-	(2.650.000.000)	*Advance for purchase of land*
Perolehan aset hak-guna		-	(150.000.000)	*Acquisitions of rights-of-use assets*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		13.007.113.487	(17.073.378.238)	*Net cash flows provided by (used in) investing activities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk:				*Payment for:*
Utang pembiayaan konsumen		(22.600.070.829)	(14.835.387.429)	*Consumer finance payables*
Utang bank		(9.583.519.578)	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan		(8.484.588.304)	(2.690.659.887)	*Finance lease liabilities*
Utang lembaga keuangan lainnya		(2.183.072.716)		*Other financial institution loans*
Penerimaan dari:				*Receipt from:*
Utang lembaga keuangan lainnya		9.683.072.716	-	*Other financial institution loans*
Utang bank		7.113.043.672	7.705.937.692	*Bank loans*
Pembayaran dividen	24	(3.992.496.970)	(3.992.496.970)	*Payment of dividends*
Setoran modal dari Kepentingan Non-Pengendali		21.000	-	*Paid-in capital from Non-Controlling Interest*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada Kepentingan Non-Pengendali	24	(4.200)	-	*Payment dividend by Subsidiaries to Non-Controlling Interest*
Aset lain-lain		-	(914.136.085)	*Other asset*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(30.047.615.209)	(14.726.742.679)	*Net cash used in financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN		**(9.061.796.277)**	**1.434.198.387**	***INCREASE (DECREASE) NET CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDARFT***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL PERIODE		**9.339.064.162**	**7.904.865.775**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE		**277.267.885**	**9.339.064.162**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF THE PERIOD***
Kas dan setara kas dan Cerukan terdiri dari:				*Cash and cash equivalents and bank overdraft comprise of the following:*
Kas dan setara kas	4	2.613.674.856	9.339.064.162	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	14	(2.336.406.971)	-	*Bank overdraft*
NETO		**277.267.885**	**9.339.064.162**	***NET***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Armada Berjaya Trans Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H. No. 41 tanggal 30 Mei 2012. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34226.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 22 Juni 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 12 Juni 2025, antara lain sehubungan dengan penambahan dan penyesuaian kegiatan usaha baru Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042745.AH.01.02.TAHUN 2025 tertanggal 1 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang angkutan bermotor untuk barang umum, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang meliputi usaha dalam bidang angkutan multimoda, pergudangan dan penyimpanan serta sebagai Perusahaan *holding*.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2012. Kantor Perusahaan berlokasi di Green Sedayu Bizpark Cakung Gs 7 No. 19, Cakung Timur, Jakarta Timur.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Prima Globalindo Logistik Tbk, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-16/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum atas 150.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 288 per saham. Pada tanggal 21 Februari 2019, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Armada Berjaya Trans Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 41 dated May 30, 2012 of Myra Yuwono, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34226.AH.01.01.Tahun 2012 dated June 22, 2012.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 19 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., dated June 12, 2025, among others relating to the addition and adjustment of the Company's new business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042745.AH.01.02.Tahun 2025 dated July 1, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities are primarily engaged transportation for general items, rental and lease activities without purchase option for cars, buses, trucks, and similar vehicles. The scope of supporting activities includes businesses in multimoda transportation, warehousing and storage as well as holding Company.

The Company started commercial activities in 2012. The Company office is located at Green Sedayu Bizpark Cakung Gs 7 No. 19, Cakung Timur, East Jakarta.

The Parent Entity is PT Prima Globalindo Logistik Tbk, also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. The Company's Public Offering

On February 8, 2019, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-16/D.04/2019 for its Public Offering of 150,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 288 per share. As of February 21, 2019, all the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 6 tanggal 1 September 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan sesuai dengan POJK 32/2015 *juncto* POJK53/2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 375.000.105 saham disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 131.250.036 saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 4 November 2021, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-08277/BEI.PP1/11-2021.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. The Company's Public Offering** (Continued)*

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 1, 2021 which was covered by Notarial Deed No. 6 on the same date by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of the Company have approved the Company's plan to carry out Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) to the shareholders of the Company in accordance with POJK 32/2015 in conjunction with POJK53/2017 with a maximum amount of 375,000,105 shares accompanied by the issuance of Series II Warrants of a maximum of 131,250,036 shares or 35% of the issued and fully paid-up capital with a nominal value of Rp 100.

On November 4, 2021, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-08277/BEI.PP1/11-2021.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Kegiatan Utama / *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial / *Commencement of Commercials Operations*	Tempat Kedudukan / *Domicile*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan / *Held Directly by the Company*							
PT Aman Bae Sentosa (ABS)	Real estat / *Real estate*	2021	Bali	99,99%	99,99%	75.888.858.802	58.081.578.033
PT Aman Bae Perkasa (ABP)	Real estat / *Real estate*	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	23.766.523.383	23.495.437.266
PT Prima Bae Nusantara (PBN)	Angkutan Bermotor untuk Barang Umum/ *Motorized Freigh Transport for General Cargo*	2025	Jakarta	99,99%	-	9.818.170.897	-
PT Jaya Bae Nusantara (JBN)	Angkutan Bermotor untuk Barang Umum/ *Motorized Freigh Transport for General Cargo*	2025	Jakarta	99,99%	-	7.018.586.626	-

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of the Subsidiaries** (Continued)*

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

Entitas Anak / *Subsidiary*	Kegiatan Utama / *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial / *Commencement of Commercials Operations*	Tempat Kedudukan / *Domicile*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki tidak langsung melalui ABS / *Ownership indirectly through ABS*							
PT Aman Bae Berjaya (ABB)	Real estat / *Real estate*	2024	Bali	99,99%	99,99%	25.428.349.931	19.552.643.477
PT Aman Bae Jaya (ABJ)	Perhotelan / *Hospitality*	*)	Bali	99,99%	-	15.211.466.070	-

*) Pada tanggal 31 December 2025, Entitas Anak belum memulai operasi secara komersial.

**) As of December 31, 2025, the Subsidiary has not yet started its respective commercial operations.*

PT Aman Bae Sentosa (ABS)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (ABS) di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 176 tanggal 21 Juni 2021. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040297.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 5.245.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABS.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 008/ABT/V/2021, No. 020/ABT/V/2021 dan No. 021/ABT/VI/2021 masing-masing tanggal 04 Mei 2021, 19 Mei 2021 dan 25 Juni 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. ABS telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 12 Juli 2023, pemegang saham ABS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 24.999.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABS.

Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042298.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 24 Juli 2023.

PT Aman Bae Sentosa (ABS)

The Company established Subsidiary (ABS) in Indonesia based on Notarial Deed No. 176 dated June 21, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040297.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 22, 2021. The Company has the shares issued by ABS with total capital contribution amounting to Rp 5,245,000,000, which represents 99.99% equity interest in ABS.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 008/ABT/V/2021, No. 020/ABT/V/2021 and No. 021/ABT/VI/2021 dated May 04, 2021, May 19, 2021 and June 25, 2021, respectively to the Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. ABS has started its commercial operations in June, 2021.

Based on Notarial Deed Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 17 dated July 12, 2023, the shareholders of ABS agreed to increase its issued and paid-in capital, where by the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 24,999,999,000 which represents 99.99% equity interest in ABS.

The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of Acceptance and Notification No. AHU-0042298.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aman Bae Sentosa (ABS) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 160 tanggal 21 Oktober 2025, pemegang saham ABS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 31.499.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABS.

Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0245924 tertanggal 24 Oktober 2025.

PT Aman Bae Perkasa (ABP)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (ABP) di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 189 tanggal 23 Juni 2021. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040702.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 99.999.900, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABP.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 008/ABT/V/2021, No. 020/ABT/V/2021 dan No. 021/ABT/VI/2021 masing-masing tanggal 04 Mei 2021, 19 Mei 2021 dan 25 Juni 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. ABP telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 25 April 2022, pemegang saham ABP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, di mana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 15.100.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABP.

Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030009.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 April 2022.

1. GENERAL *(Continued)*

c. Structure of the Subsidiaries *(Continued)*

PT Aman Bae Sentosa (ABS) (Continued)

Based on Notarial Deed Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 160 dated October 21, 2025, the shareholders of ABS agreed to increase its issued and paid-in capital, where by the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 31,499,999,000 which represents 99.99% equity interest in ABS.

The deed of amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0245924 dated October 24, 2025.

PT Aman Bae Perkasa (ABP)

The Company established Subsidiary (ABP) in Indonesia based on Notarial Deed No. 189 dated June 23, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040702.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 23, 2021. The Company has the shares issued by ABP with total capital contribution amounting to Rp 99,999,900, which represents 99.99% equity interest in ABP.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 008/ABT/V/2021, No. 020/ABT/V/2021 and No. 021/ABT/VI/2021 dated May 04, 2021, May 19, 2021 and June 25, 2021, respectively to the Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. ABP has started its commercial operation in July, 2021.

Based on Notarial Deed Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 26 dated April 25, 2022, the shareholders of ABP agreed to increase its issued and paid-in-capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 15,100,000,000 which represents 99.99% equity interest in ABP.

The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of Acceptance and Notification No. AHU-0030009.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 25, 2022.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Prima Bae Nusantara (PBN)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (PBN) di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 114 tanggal 17 Januari 2025 dan Akta Inbreng No. 112 tanggal 14 Februari 2025. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002129.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 dan AHU-AH.01.03-0052405. Tahun 2025 tanggal 19 Februari 2025. PBN memiliki penyertaan saham sebesar Rp 8.920.710.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam PBN. PBN telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Februari 2025.

PT Jaya Bae Nusantara (JBN)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (JBN) di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 113 tanggal 17 Januari 2025 dan Akta Inbreng No. 110 tanggal 14 Februari 2025. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003949.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 30 Januari 2025 dan AHU-AH.01.03-0052382.Tahun 2025 tanggal 19 Februari 2025. JBN memiliki penyertaan saham sebesar Rp 4.118.310.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam JBN. JBN telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Februari 2025.

PT Aman Bae Berjaya (ABB)

ABS mendirikan Entitas Anak (ABB) di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 22 Agustus 2023. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064568.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 30 Agustus 2023. ABS memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABB. ABB telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Januari 2024.

1. GENERAL *(Continued)*

c. Structure of the Subsidiaries *(Continued)*

PT Prima Bae Nusantara (PBN)

The Company established Subsidiary (PBN) in Indonesia based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn No. 114 dated January 17, 2025 and Deed of Inbreng No. 112 dated February 14, 2025. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002129.AH.01.01.Tahun 2025 dated January 22, 2025 and No. AHU-AH.01.03-0052405.Tahun 2025 dated February 19, 2025. The Company has the shares issued by PBN with total capital contribution amounting to Rp 8,920,710,000, which represents 99.99% equity interest in PBN. PBN has started its commercial operation in February 2025.

PT Jaya Bae Nusantara (JBN)

The Company established Subsidiary (JBN) in Indonesia based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn No. 113 dated January 17, 2025 and Deed of Inbreng No. 110 dated February 14, 2025. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003949.AH.01.01.Tahun 2025 dated January 30, 2025 and No. AHU-AH.01.03-0052382.Tahun dated February 19, 2025. The Company has the shares issued by JBN with total capital contribution amounting to Rp 4,118,310,000, which represents 99.99% equity interest in JBN. JBN has started its commercial operation in February 2025.

PT Aman Bae Berjaya (ABB)

ABS established Subsidiary (ABB) in Indonesia based on Notarial Deed by Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 19 dated August 22, 2023. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064568.AH.01.01.Tahun 2023 dated August 30, 2023. ABS has the shares issued by ABB with total capital contribution amounting to Rp 2,499,999,000, which represents 99.99% equity interest in ABB. The ABB has started its commercial operation in January, 2024.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aman Bae Jaya (ABJ)

ABS mendirikan Entitas Anak (ABJ) di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 3 Januari 2025. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001194.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 20 Januari 2025. ABS memiliki penyertaan saham sebesar Rp 8.000.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABJ. Sampai dengan tanggal 31 December 2025, ABJ masih dalam tahap pra-operasi.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 December 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Structure of the Subsidiaries** (Continued)*

PT Aman Bae Jaya (ABJ)

ABS established Subsidiary (ABJ) in Indonesia based on Notarial Deed by Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 3, 2025. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001194.AH.01.01.Tahun 2025 dated January 20, 2025. ABS has the shares issued by ABJ with total capital contribution amounting to Rp 8,000,000,000, which represents 99.99% equity interest in ABJ. As of December 31, 2025, ABJ is still in the pre-operational stage.

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Commitee are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Jap Astrid Patricia	Jap Astrid Patricia	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Franklin Wiliam Kayhatu	Reynard Mandra Poernawan	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Darmawan Suryadi SM	Darmawan Suryadi SM	*President Director*
Direktur	Baja Erikson Naibaho	Baja Erikson Naibaho	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Franklin Wiliam K	Reynard Mandra Poernawan	*Chairman*
Anggota	Andreas Sunar Retnoaji	Riko Firmansyah	*Member*
Anggota	Ismail Hasan	Ismail Hasan	*Member*

Dewan Komisaris akan melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi Perusahaan.

The Board of Commissioners will carry out supervisory duties and be responsible for supervising management policies in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Company's Board of Directors.

Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT 40/2007 dan POJK 33/2014, dan kedepannya Direksi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

The Board of Directors will carry out their duties and responsibilities in accordance with UUPT 40/2007 and POJK 33/2014, and in the future the Board of Directors plans to hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Karyawan akan melaksanakan tugas dan bertanggungjawab atas tugas maupun *job descriptions*, kewajiban untuk memenuhi atau menuruti perintah Perusahaan, kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan dan wajib menyimpan informasi yang dinilai rahasia, serta kewajiban dalam hal loyalitas maupun kesetiaan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sejumlah 44 orang dan 28 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

1. GENERAL *(Continued)*

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees *(Continued)*

Employees will carry out their duties and be responsible for the duties and job descriptions, the obligation to fulfill or obey the orders of the Company, the obligation to maintain the confidentiality of the Company and must keep information that is considered confidential, as well as obligations in terms of loyalty to the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the Groups have a total of 44 and 28 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Groups management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized by Board of Director's on March 30, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 for the year then ended, except for the application of certain revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in the related notes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakaan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Amendemen PSAK No. 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amendemen ini menjelaskan kriteria ketertukaran antara dua mata uang dan mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

a. Statement of Compliance Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Groups.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

New accounting standards

On January 1, 2025, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the year period.

Amendment PSAK No. 221, Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

This amendment clarifies the criteria for interchangeability between two currencies and requires disclosure of information that enables users of consolidated financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. These amendments are not expected to have an impact to the Group's consolidated financial statement.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli neto dalam menerapkan ketentuan "penggunaan sendiri". Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Amandemen PSAK No. 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK No. 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK No. 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK No. 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***a. Statement of Compliance Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Accounting standards issued but not yet effective

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instruments: Disclosures regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows.

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to nature-dependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures so that users can understand the risks from contracts that refer to nature-dependent electricity.

This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

PSAK No. 338: Business Combinations Under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK No. 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK No. 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK No. 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2027 (Lanjutan)

PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan PSAK No. 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK No. 118 memberikan persyaratan untuk penyajian sub jumlah laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK No. 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori: operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

PSAK No. 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan Grup secara keseluruhan. PSAK No. 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam pengungkapan di catatan atas laporan keuangan. Saat ini, Grup tengah berupaya mengidentifikasi dampak yang akan ditimbulkan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keteribatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

a. Statement of Compliance Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

Effective January 1, 2027 (Continued)

PSAK No. 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements (Continued)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) has issued PSAK No. 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, PSAK No. 118 will replace PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements. PSAK No. 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss. In addition, PSAK No. 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

PSAK No. 118 also addresses the disclosure of Management-defined Performance Measures ("MPM"), which is intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance. The standard elaborates on the role of the primary financial statements and the notes to the financial statements, and sets out principles and requirements related to the aggregation and disaggregation of information. These principles apply both to the presentation within the financial statements and to the disclosures. The Group is currently assessing the potential impact of PSAK No. 118 on its consolidated financial statements.

b. Consolidation Principles

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the followings:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Grup yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

b. Consolidation Principles *(Continued)*

When the Group have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contactual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if circumstances indicate facts and that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

All Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjusments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

All significant intra and inter Group's balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from inter Group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitias yang diambil alih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

b. Consolidation Principles *(Continued)*

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the entity NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transactions costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held equity interest in the acquiree to fair value at the acquisition date, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari Entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitias dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(Continued)*

c. Business Combinations and Goodwill *(Continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining company became under common control.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle liability for at least 12 months after the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Kas di Bank dan Deposito yang dibatasi penggunannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri kas, kas di bank dan deposito jangka pendek, sesuai definisi di atas, setelah dikurangi dengan saldo cerukan bank karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup menerapkan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

d. Current and Non-Current Classification *(Continued)*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting date, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement, which are not pledged as collateral and are not restricted in use.

Cash in bank and restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Restricted Cash in banks and Deposits" in the consolidated statement of financial position.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan since, based on the Group experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and short-term deposits, as defined above, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied PSAK No. 109, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:
i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.lain ("FVTOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

f. Financial Instruments *(Continued)*

i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the categories as follows:
i) Financial assets measured at amortised cost;
ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL"); and
iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya dan jaminan deposit yang disajikan sebagai bagian dari akun aset lain-lain.

2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***f. Financial Instruments** (Continued)*

i) Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

1) Financial assets measured at amortised cost (Continued)

The Group financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and deposits and security deposit which are presented as part of other assets.

2) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have no financial assets at fair value through profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group have irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income.

Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

3) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have no financial assets at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau

2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang ke lembaga keuangan lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

f. Financial Instruments *(Continued)*

i) Financial assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when:

1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

2) The Group have transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1) Financial liabilities at amortised cost.

2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have financial liabilities measured at amortized cost, which consists of bank loan, account payables, accrued expenses, other payables, consumer finance payables, obligations under finance leases and other financial institution loans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

f. Financial Instruments *(Continued)*

ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

A Financial liabilities is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK No. 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

g. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

h. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

f. Financial Instruments *(Continued)*

iv) Impairment of financial assets (Continued)

The Group applies the PSAK No. 109 general approach to measure for the measurement of expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

g. Prepaid Expenses dan Advances Payment

Prepaid expenses benefits are amortized over the useful life periods using the straight-line method.

Advances are recognized when they are incurred (accrual basis).

h. Real Estate Assets

Real estate assets consisting of buildings under constructions are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Real Estat (Lanjutan)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:
- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasi sebagai beban proyek adalah:
- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

h. Real Estate Assets *(Continued)*

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:
- *Land pre-acquisition cost;*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct cost;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Costs which are allocated to project costs are:
- *Pre-acquisition costs of land which is not successfully acquired;*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

Costs that are capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific indentification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both or infrastructure) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment property subsequent to initial recognition using the cost method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20-33	*Buildings*
Perabotan	4	*Furniture*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“Hak Pakai”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

i. Investment Properties *(Continued)*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment lossess.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment properties after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap berikut ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	8-12	*Vehicles*
Peralatan kendaraan	2-8	*Vehicle equipment*
Peralatan kantor	4-8	*Office equipment*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam pembangunan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun dan akan disusutkan pada saat pembangunan telah selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Construction in-progress represents assets under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan ke pihak-pihak berelasi telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

k. Transaction with Related Parties

The Group applied PSAK No. 224 "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements consolidation.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Leases

The Group have applied PSAK No. 116 which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***m. Leases** (Continued)*

Right-of-use assets (Continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to The Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for: - short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or - leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line method over the period of the lease.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

m. Leases *(Continued)*

The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group are a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.

n. Employee Benefit

The Group provides employee benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gain or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service cost are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in services for a specific period of time (period vesting). In this case, the past-service cost are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara angsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin useful life;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtains control of that goods and those services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan jasa

Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari penjualan real-estat

Kewajiban terhadap kontrak Grup dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Kontrak dengan pelanggan untuk segmen real estat Grup umumnya mencakup penjualan unit rumah subsidi.

Pendapatan dari sewa

Penghasilan sewa unit vila diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit vila tersebut.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (dasar akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***o. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

Sales of services

The Group sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

Revenue from sale of real estate

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations which satisfied at a point in time.

Revenue from the sale of housing units is recognized when control over the housing units has been transferred to the customer.

Contracts with customers for the Group real estate segment generally include subsidized sales of housing units.

Rental Revenue

Lease rentals of villa units are recognized as revenues based on the respective rental periods of the villa units.

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances on Sales and Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

p. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Grup memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas Grup kena pajak yang sama atau Grup kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***p. Income Tax** (Continued)*

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Group, or different taxable companies which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between asset and liabilities for the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 402 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 402. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan bangunan, dan pendapatan sewa sebagai pos sendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revalusian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikenakan pajak 6%.

Pendapatan dari penjualan rumah subsidi dikenakan pajak final sebesar 1% dari nilai penjualan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***p. Income Tax** (Continued)*

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to PSAK No. 402 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 402. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and buildings, and rental revenue as separate line item.

The difference between the carrying amounts of a revalued assets and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transactions.

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from land and building rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%.

Revenue from the sale of subsidized homes is subject to a final tax of 1% of the value of the sale.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Grup dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

t. Laba Bersih per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham adalah masing-masing sebesar 798.499.394 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 31).

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162, untuk USD 1, yang merupakan kurs Tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has current legal or constructive obligations as a result of past events, there is a high likelihood that the settlement of these obligations will result in an outflow of resources, and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

r. Stock Issuance Costs

In accordance with Regulation No. VIII.G.7 regarding on "Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements of Public Companies", the costs of share issuance incurred in connection with the Group's shares offering are deducted directly from the additional shares obtained from the offering of securities.

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

t. Earning per Share

Earnings per share is computed on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The adjusted weighted-average number of shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 798.499.394 shares for years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 31).

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the average exchange rates of currencies used amounted to Rp 16,782 and 16,162, per USD 1, which represented the middle rate published by Indonenesia Central Bank

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.
- Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati *(observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam *hierarki* nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

v. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*
- *The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Groups.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the Company can access at the measurement date*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam *hierarki* nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam *hierarki* dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***v. Fair Value of Financial Instruments** (Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (Continued)

- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group position at reporting period ("adjusting events") are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the management consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana perusahaan tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing perusahaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Grup dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Grup dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Grup dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Judgements** (Continued)*

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109 accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where such company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective company. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the Group may transact in more than one currency in its daily business activities.

Leases

The Group has adopted PSAK No. 116 which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Groups assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Properties Classification

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or inventory property:

- *Investment property consists of land and buildings (mainly offices, commercial warehouses and retail properties) that are not intended for use by or in the Group operational activities and are not for sale in the Group business activities, but are used to obtain rental income and increase value.*
- *Inventory property consists of property that is intended to be sold in the Group business activities. Specifically, residential properties that are developed by the Group and used for sale before or at the completion of construction.*

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumption about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Groups uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan atas Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 2 dan 33 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap dan properti investasi Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 2 and 33 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value amount of the Group's fixed assets and investment properties as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 11 and 13.

Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation. Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

The Group operated under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriates risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas	237.370.565	398.700.404	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.465.861.616	1.923.556.918	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta)	437.233.633	162.277.881	*PT Bank Saqu Indonesia (formerly PT Bank Jasa Jakarta)*
PT Bank Hibank Indonesia	336.972.843	4.100.083	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	65.157.818	65.612.438	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	51.150.391	764.433.531	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Index Selindo	3.906.025	1.407.322	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.000.014	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	925.071	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	4.429.785	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	14.096.880	14.545.800	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	2.376.304.291	2.940.363.758	*Sub-total*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
PT Bank Victoria International Tbk	-	4.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	-	2.000.000.000	*PT Bank Hibank Indonesia*
Sub-jumlah	-	6.000.000.000	*Sub-total*
Jumlah	**2.613.674.856**	**9.339.064.162**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun: / *Interest rates per annum of time deposits:*

	2025	2024	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per periode:			*Time deposit interest rate:*
Rupiah	**-**	**5%- 7,5%**	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no restricted cash and cash equivalents balance placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang terinci sebagai berikut:

This account represents trade receivables to related party and third parties which detail as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga - neto			*Third parties - net*
PT Muliaglass	2.932.986.217	1.462.840.737	*PT Muliaglass*
PT Nusantara Ekspres Kilat	2.079.374.903	560.938.666	*PT Nusantara Ekspres Kilat*
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	954.767.083	300.093.342	*PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir*
PT Inbisco Niagatama Semesta	837.138.690	2.222.179.408	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Trilasmen Indonesia	769.962.000	-	*PT Trilasmen Indonesia*
PT Jabar Garda Maju	667.477.052	-	*PT Jabar Garda Maju*
PT Jala Niaga Elok	603.037.998	-	*PT Jala Niaga Elok*
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	543.183.500	434.676.000	*PT Fajar Surya Wisesa Tbk*
PT Global Optimus Prime Logistik	496.300.124	-	*PT Global Optimus Prime Logistik*
PT Star Cosmos	430.528.000	-	*PT Star Cosmos*
PT Torabika Eka Semesta	332.583.710	-	*PT Torabika Eka Semesta*
PT Global JET Express	301.183.271	-	*PT Global JET Express*
PT Mayora Indah Tbk	213.583.428	-	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	2.577.339.364	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Pindo Deli Pulp & Paper Tbk	-	2.126.075.297	*PT Pindo Deli Pulp & Paper Tbk*
PT Tirta Amerta Jaya Logistik	-	763.312.697	*PT Tirta Amerta Jaya Logistik*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	451.612.990	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
Lain-lain (dibawah 100 juta)	723.400.431	589.788.957	*Others (below 100 millions)*
Sub-jumlah	11.885.506.407	11.488.857.458	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(112.636.801)	(30.144.380)	*Less: allowance for expected credit loss*
Jumlah pihak ketiga - neto	11.772.869.606	11.458.713.078	***Total third parties - net***
Pihak Berelasi (Catatan 6)			*Related party (Note 6)*
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	185.791.500	1.417.260.000	*PT Prima Globalindo Logistik Tbk*
Jumlah	**11.958.661.106**	**12.875.973.078**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is presented below:

	2025	2024	
Berdasarkan umur:			*Based on age:*
0 sampai 30 hari	9.910.164.604	10.312.918.208	*0 to 30 days*
31 sampai 60 hari	1.794.355.450	2.123.642.877	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	341.798.793	416.326.196	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	24.979.060	53.230.177	*More than 90 days*
Jumlah	12.071.297.907	12.906.117.458	*Total*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(112.636.801)	(30.144.380)	*Less: allowance for expected credit loss*
Jumlah	**11.958.661.106**	**12.875.973.078**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) adalah sebagai berikut:

5. *TRADE RECEIVABLES* *(Continued)*

The movements in the allowance for expected credit loss (ECL) for trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	30.144.380	29.653.020	*Balance at the Beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	82.492.421	491.360	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**112.636.801**	**30.144.380**	***Balance at the end of year***

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

Piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan kepada PT Aditama Finance dan PT Bank Hibank Indonesia atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 14 dan 22).

Trade receivables of the Company are pledged as collateral to PT Aditama Finance and PT Bank Hibank Indonesia for loan facilities obtained by the Company (Note 14 and 22).

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

6. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Grup melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

In their regular conduct of business, the Group engages in transactions with certain related parties. The Group conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 5)			*Trade receivables (Note 5)*
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	**185.791.500**	**1.417.260.000**	*PT Prima Globalindo Logistik Tbk*
Persentase terhadap jumlah aset	0,049%	0,64%	*Percentage to total assets*

	2025	2024	
Utang lain-lain (Catatan 16)			*Trade receivables (Note 16)*
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	**4.000.000**	**-**	*PT Prima Globalindo Logistik Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,002%	-	*Percentage to total liabilities*

	2025	2024	
Pendapatan (Catatan 26)			*Revenue (Note 26)*
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	**11.570.626.500**	**16.823.388.500**	*PT Prima Globalindo Logistik Tbk*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	15,66%	16,70%	*Percentage to total revenue*

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / 6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Berikut ini adalah rincian transaksi berdasarkan sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

The details of transactions based on the nature of relationship and type of transaction with related parties, are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PGL)	Entitas Induk / *Parent Entity*	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan/*Trade receivables, other payables and revenue*

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Terms and Conditions of Transaction with Related Parties

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama jasa transportasi dengan PGL. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan PGL setuju untuk memperpanjang perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

On January 1, 2020, the Company entered into a freight service cooperation agreement with PGL. This agreement is valid to December 17, 2022. On January 1, 2023, the Company and PGL agreed to extend its cooperation agreement up to December 31, 2026.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Karyawan	1.937.519.535	1.722.784.976	*Employees*
Lain-lain	1.376.466.732	1.309.795.066	*Others*
Jumlah	**3.313.986.267**	**3.032.580.042**	***Total***

Lain-lain pada akun piutang lain-lain terutama merupakan tagihan atas piutang klaim asuransi kendaraan yang belum diterima oleh Grup.

Others in the other receivables account mainly represent receivables from vehicle insurance claims that have not been received by the Group.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT / 8. INVENTORIES REAL ESTATE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bangunan	16.153.712.282	16.348.712.282	*Buildings*
Bangunan yang sedang dikembangkan	3.663.104.897	-	*Buildings under development*
Tanah yang sedang dikembangkan	3.431.180.000	3.431.180.000	*Lands under development*
Jumlah	**23.247.997.179**	**19.779.892.282**	***Total***

8. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (Lanjutan) / *INVENTORIES REAL ESTATE ASSETS (Continued)*

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut: / *The movements of inventories are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	19.779.892.282	21.599.892.282	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	3.663.104.897	-	*Reclassification from fixed assets to inventory*
Pengurangan:			*Deduction:*
Harga pokok unit rumah (Catatan 27)	(195.000.000)	(1.820.000.000)	*Cost of housing units (Note 27)*
Saldo akhir	**23.247.997.179**	**19.779.892.282**	***Ending balance***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA SERTA UANG MUKA PEMBELIAN TANAH / *PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS AND ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF LAND*

Biaya dibayar di muka dan uang muka / ***Prepaid expenses and advance payments***

Akun ini terdiri dari: / *This account concists of:*

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	1.534.129.126	758.525.188	*Insurance*
Sewa	170.000.002	-	*Rent*
Lain-lain	2.562.078.206	600.731.560	*Others*
Sub- jumlah	4.266.207.334	1.359.256.748	*Sub-total*
Uang muka:			*Advance payments:*
Pembelian truk	486.138.804	11.482.000	*Truck purchases*
Lain-lain	-	66.500.000	*Others*
Sub- jumlah	486.138.804	77.982.000	*Sub-total*
Jumlah	**4.752.346.138**	**1.437.238.748**	***Total***

Uang Muka Pembelian Tanah / ***Advance Payments for Purchase of Land***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak - ABS memiliki uang muka pembelian tanah kepada pihak ketiga sebesar Rp 2.650.000.000 terletak dibeberapa area.

As of December 31, 2024, Subsidiary - ABS has made advance payments for purchase of land to a third party amounting to 2,650,000,000, located in several areas.

10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *RESTRICTED CASH IN BANK AND DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Bank Index Selindo	131.193.969	67.869.603	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah	**131.193.969**	**3.067.869.603**	***Total***

Akun ini merupakan dana yang di tahan oleh Bank sampai seluruh persyaratan perjanjian Kerjasama antara Grup dengan pihak bank terpenuhi (Catatan 14 dan 18).

This account represent find helds by banks until all requirements in cooperation agreement between Group with the banks have been fulfilled (Notes 14 and 18).

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	-	8.643.477.500	-	-	8.643.477.500	*Land*
Bangunan	3.963.200.000	-	-	-	3.963.200.000	*Buildings*
Kendaraan	94.624.023.355	75.973.143.357	31.347.761.689	-	139.249.405.023	*Vehicles*
Peralatan kendaraan	2.739.176.045	-	-	-	2.739.176.045	*Vehicle equipment*
Peralatan kantor	794.436.638	38.114.463	-	-	832.551.101	*Office equipment*
Sub-jumlah	102.120.836.038	84.654.735.320	31.347.761.689	-	155.427.809.669	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan	37.612.500.125	103.361.017.387	13.154.373.537	-	127.819.143.975	*Finance lease assets*
Aset dalam penyelesaian:						*Construction in progress:*
Bangunan	3.048.854.617	3.172.399.055	-	(3.665.959.897)	2.555.293.775	*Building*
Jumlah harga perolehan	142.782.190.780	191.188.151.762	44.502.135.226	(3.665.959.897)	285.802.247.419	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	528.426.667	198.160.000	-	-	726.586.667	*Buildings*
Kendaraan	24.246.388.229	6.202.197.436	10.880.064.656	-	19.568.521.009	*Vehicles*
Peralatan kendaraan	2.523.305.966	167.539.956	-	-	2.690.845.922	*Vehicle equipment*
Peralatan kantor	679.944.997	53.445.149	-	-	733.390.146	*Office equipment*
Sub-jumlah	27.978.065.859	6.621.342.541	10.880.064.656	-	23.719.343.744	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan	8.249.946.852	5.903.962.219	4.020.469.057	-	10.133.440.014	*Finance lease assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	36.228.012.711	12.525.304.760	14.900.533.713	-	33.852.783.758	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**106.554.178.069**				**251.949.463.661**	***Carrying amount***

11. ASET TETAP (Lanjutan) / 11. FIXED ASSETS (Continued)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	3.963.200.000	-	-	-	3.963.200.000	*Buildings*
Kendaraan	78.955.565.435	32.962.822.786	17.294.364.866	-	94.624.023.355	*Vehicles*
Peralatan kendaraan	2.685.464.248	53.711.797	-	-	2.739.176.045	*Vehicle equipment*
Peralatan kantor	741.215.628	53.221.010	-	-	794.436.638	*Office equipment*
Sub-jumlah	86.345.445.311	33.069.755.593	17.294.364.866	-	102.120.836.038	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan	22.318.449.559	31.467.657.585	16.173.607.019	-	37.612.500.125	*Finance lease assets*
Aset dalam penyelesaian:						*Construction in progress:*
Bangunan	39.551.056	3.009.303.561	-	-	3.048.854.617	*Building*
Jumlah harga perolehan	108.703.445.926	67.546.716.739	33.467.971.885	-	142.782.190.780	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	330.266.667	198.160.000	-	-	528.426.667	*Buildings*
Kendaraan	24.123.403.801	6.896.231.566	6.773.247.138	-	24.246.388.229	*Vehicles*
Peralatan kendaraan	2.141.278.745	382.027.221	-	-	2.523.305.966	*Vehicle equipment*
Peralatan kantor	602.892.792	77.052.205	-	-	679.944.997	*Office equipment*
Sub-jumlah	27.197.842.005	7.553.470.992	6.773.247.138	-	27.978.065.859	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan	10.979.068.727	2.882.826.426	5.611.948.301	-	8.249.946.852	*Finance lease assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	38.176.910.732	10.436.297.418	12.385.195.439	-	36.228.012.711	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**70.526.535.194**				**106.554.178.069**	***Carrying amount***

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut: / *Depreciation expense were charged to operations are as follow:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	5.903.962.219	2.882.826.426	*Cost of revenue (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.621.342.541	7.553.470.992	*General and administrative expense (Note 28)*
Jumlah	**12.525.304.760**	**10.436.297.418**	***Total***

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS** (Continued)*

Deductions in fixed assets represent the sales of fixed assets with details as follows:

	2025	2024	
Penjualan aset tetap			***Sales of fixed assets***
Penerimaan dari penjualan aset tetap			*Proceeds from*
aset tetap	32.264.022.344	20.071.862.237	*sales of fixed assets*
Dikurangi: Nilai tercatat	(29.601.601.513)	(21.082.776.446)	*Less: Carrying amount*
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	**2.662.420.831**	**(1.010.914.209)**	***Gain (loss) on sales of fixed assets***

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Malaca Trust Insurance, PT Asuransi Buana Independen, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 104.851.726.500 dan Rp 111.983.298.000 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies to PT Asuransi Central Asia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Malaca Trust Insurance, PT Asuransi Buana Independen, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Asuransi Raksa Pratikara with total coverage approximately amounting to Rp 104,851,726,500 and Rp 111,983,298,000, respectively, in 2025 and 2024. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that my arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan tahap awal resort di Bali, dengan estimasi penyelesaian tersebut pada tahun 2028.

As of December 31, 2025, construction in progress represents ground breaking resort in Bali, with estimated time of completion in 2028.

Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi PT China Taiping Insurance Indonesia pada tahun 2025 dan 2024, dengan penerimaan klaim sebesar Rp 287.729.227 dan Rp 280.991.235 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company has received reimbursement from insurance companies PT China Taiping Insurance in 2025 and 2024, with claim receipts amounting to Rp 287,729,227 and Rp 280,991,235 in December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 8.900.047.948 dan Rp 6.852.739.086.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the cost of the Group fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 8,900,047,948 and Rp 6,852,739,086, respectively.

Aset tetap Grup, yaitu bangunan, beberapa kendaraan dan kendaraan sewa, digunakan untuk jaminan atas utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 14,18, 20, dan 21).

Fixed assets of the Group, Consisting of building, several vehicles and leased vehicles and vehicles are used as collateral for bank loans, consumer finance payables and obligations under finance leases (Notes 14, 18, 20, and 21).

Aset tetap berupa tanah terletak di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2055. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Entitas Anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land is located in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"). The HGB will expire on various dates until 2055. Landrights under HGB are under the Subsidiaries name. The Group's management believes that these landrights can be extended upon their expriration.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET HAK-GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Sebagai Penyewa / *As Lessee*

Entitas Anak memiliki kontrak sewa untuk aset tanah yang digunakan dalam operasinya. / *The Subsidiary has lease contracts for lands used in operations.*

Sewa tanah memiliki jangka waktu sewa antara 25 hingga 33 tahun. / *Lease of lands has lease terms between 25 to 33 years.*

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi / *Extension and termination options*

Entitas Anak memiliki kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan sewa yang dapat dilakukan oleh Entitas Anak dengan memenuhi syarat pemberitahuan pada kontrak. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Entitas Anak bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. / *The Subsidiary has lease contracts that contain extension options exercisable by the Subsidiary by serving the required notice periods in the lease contract. The extension options held are exercisable only by the Subsidiary before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors.*

a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan pergerakannya selama tahun berjalan: / *Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the consolidated statement of financial position and the movements during the year:*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Penambahan/ Additionals*	*Pengurangan/ Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Sewa Tanah	6.740.630.000	-	-	6.740.630.000	*Land rent*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Sewa Tanah	429.032.938	225.200.029	-	654.232.967	*Land rent*
Nilai tercatat	**6.311.597.062**			**6.086.397.033**	***Carrying amount***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	*Penambahan/ Additionals*	*Pengurangan/ Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan:					***Acquisition cost:***
Sewa Tanah	5.590.630.000	1.150.000.000	-	6.740.630.000	*Land rent*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Sewa Tanah	206.840.721	222.192.217	-	429.032.938	*Land rent*
Nilai tercatat	**5.383.789.279**			**6.311.597.062**	***Carrying amount***

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	**225.200.029**	**222.192.217**	*Cost of revenues (Note 27)*

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	***Penambahan/ Additionals***	***Pengurangan/ Deductions***	***Reklasifikasi/ Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	3.761.200.000	3.150.000.000	-	-	6.911.200.000	*Land*
Bangunan	29.811.674.693	-	1.900.000.000	20.015.783.467	47.927.458.160	*Buildings*
Perabot	347.834.109	40.696.180	-	-	388.530.289	*Furniture*
Sub-jumlah	33.920.708.802	3.190.696.180	1.900.000.000	20.015.783.467	55.227.188.449	*Sub-total*
Properti investasi dalam penyelesaian						*Investment properties in progress*
Bangunan	18.754.275.083	8.855.449.274	1.500.000.000	(20.015.783.467)	6.093.940.890	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	52.674.983.885	12.046.145.454	3.400.000.000	-	61.321.129.339	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	1.772.175.233	1.135.975.678	190.000.000	-	2.718.150.911	*Buildings*
Perabot	253.648.879	64.646.343	-	-	318.295.222	*Furniture*
Jumlah akumulasi penyusutan	2.025.824.112	1.200.622.021	190.000.000	-	3.036.446.133	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**50.649.159.773**				**58.284.683.206**	***Carrying amount***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	***Penambahan/ Additionals***	***Pengurangan/ Deductions***	***Reklasifikasi/ Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:						***Acquisition cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	3.761.200.000	-	-	-	3.761.200.000	*Land*
Bangunan	27.272.269.031	-	2.250.000.000	4.789.405.662	29.811.674.693	*Buildings*
Perabot	322.676.909	25.157.200	-	-	347.834.109	*Furniture*
Sub-jumlah	31.356.145.940	25.157.200	2.250.000.000	4.789.405.662	33.920.708.802	*Sub-total*
Properti investasi dalam penyelesaian						*Investment properties in progress*
Bangunan	7.042.343.680	18.551.337.065	2.050.000.000	(4.789.405.662)	18.754.275.083	*Buildings*
Jumlah harga perolehan	38.398.489.620	18.576.494.265	4.300.000.000	-	52.674.983.885	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	611.045.088	1.201.130.145	40.000.000	-	1.772.175.233	*Buildings*
Perabot	160.393.245	93.255.634	-	-	253.648.879	*Furniture*
Jumlah akumulasi penyusutan	771.438.333	1.294.385.779	40.000.000	-	2.025.824.112	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**37.627.051.287**				**50.649.159.773**	***Carrying amount***

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

Properti investasi merupakan bangunan Vila yang terletak di Badung dan Gianyar, Bali.

Investment properties represent vila building located in Badung and Gianyar, Bali.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense were charged to operations are as follow:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	**1.200.622.021**	**1.294.385.779**	*Cost of revenues (Note 27)*

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in investment properties represent the sales of assets with details as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan properti investasi	3.732.000.000	4.950.000.000	*Proceeds from sales of investment properties*
Dikurangi: Nilai tercatat	(3.210.000.000)	(4.260.000.000)	*Less: Carrying amount*
Laba atas penjualan properti investasi	**522.000.000**	**690.000.000**	***Gain on sale of investment properties***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 18.

As of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiary's investment properties are pledged as collateral of loans, as described in Note 18.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan beberapa vila di Bali, dengan estimasi penyelesaian pada Desember 2026.

As of December 31, 2025, construction in progress represents the construction of several villas in Bali, with an estimated completion in December 2026.

Properti investasi berupa tanah terletak di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2055. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Entitas Anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Investment properties is located in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"). The HGB will expire on various dates until 2055. Landrights under HGB are under the Subsidiaries name. The Group's management believes that these landrights can be extended upon their expriration.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

14. UTANG BANK / *14. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Rekening koran	2.336.406.971	-	*Overdraft credit*
PT Bank Hibank Indonesia			*PT Bank Hibank Indonesia*
Revolving	643.962.775	1.061.500.126	*Revolving*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Investasi terikat	-	2.700.000.000	*Restricted invesment*
Jumlah	**2.980.369.746**	**3.761.500.126**	***Total***

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Permata (Bank Permata) / ***PT Bank Permata (Bank Permata)***

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp 2.400.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 10 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2025 dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. KK/25/167889/AMD/EBB tanggal 9 September 2025 mengenai perpanjangan atas fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2026.

On October 10, 2024, the Company obtained an overdraft loan facility from Bank Permata with a limit of Rp 2,400,000,000 with a term of 1 (one) year from October 10, 2024 and expired on October 10, 2025 with effective interest bearing rate of 8.5% per annum. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement No. KK/25/167889/AMD/EBB dated September 9, 2025 regarding the extension of facility loan will be mature on October 10, 2026.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03465/Cakung Timur atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 11).

This facility is secured by Certificate of Right to Build No. 03465/Cakung Timur of land and building owned by the Company (Note 11).

PT Bank Hibank Indonesia (Bank Hibank) / ***PT Bank Hibank Indonesia (Bank Hibank)***

Berdasarkan surat penegasan persetujuan kredit No. 0204/SPPK/SCF/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* Bank Hibank, dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dan berlaku dalam jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No.0322/SPPK/SCF/IX/2025 tanggal 18 September 2025 mengenai perpanjangan atas fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2026.

Based on the credit approval confirmation letter No. 0204/SPPK/SCF/X/2024 dated October 28, 2024, the Company obtained a Revolving Credit Facility from PT Bank Hibank, with maximum amount of Rp 3,000,000,000 and an interest rate of 7.5% per annum. This loan facility is secured by the Company's trade receivables and is valid for a period of 12 months. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement No. 0322/SPPK/SCF/IX/2025 dated September 18, 2025 regarding the extension of facility loan will be mature on October 28, 2026.

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (Bank Hibank) (Lanjutan)

Berdasarkan surat penegasan persetujuan kredit No. 0249/SPPK/SCF/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *Non-Revolving* yang mempunyai limit pinjaman sebesar Rp 950.000.000. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 23 Desember 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga efektif 7% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No.0322/SPPK/SCF/IX/2025 tanggal 18 September 2025 mengenai perpanjangan atas fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dan berlaku dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak Perjanjian ini ditandatangani (Catatan 5).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Juli 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Bank BTN berupa fasilitas Dana Investasi Terikat BTN iB yang dengan batas maksimum sebesar Rp 2.700.000.000. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 22 Juli 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga efektif 6,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka di Bank BTN atas nama Perusahaan sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 10).

Pada bulan Juli 2025, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan, dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan telah dicairkan.

Beban bunga utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 180.179.256 dan Rp 172.645.336.

***14. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Hibank Indonesia (Bank Hibank)** (Continued)*

Based on the credit approval confirmation letter No. 0249/SPPK/SCF/2024 dated December 23, 2024, the Company obtained a Non-Revolving facility with a loan limit of Rp 950,000,000. This credit facility has a term of 1 (one) year until December 23, 2025. The loan bears an effective interest rate of 7% per year. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement No. 0322/SPPK/SCF/IX/2025 dated September 18, 2025 regarding the extension of facility loan will be mature on October 28, 2026.

This credit facility was secured with the Company's account receivable and will be applies for 12 months from the date this agreement was signed (Note 5).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On July 22, 2024, the Company obtained a BTN iB Bound Investment Fund facility from Bank BTN with maximum amount of Rp 2,700,000,000. This credit facility has a term of 1 (one) year until July 22, 2025. This loan facility bears an effective interest rate of 6.50% per year.

The loan facility is secured by a time deposit at Bank BTN in the name of the Company in the amount of Rp 3,000,000,000 (Note 10).

On July 2025, the loan facility have been fully paid by the Company, and the related time deposit pledged as collateral was released.

Interest expense for bank loans for the year then ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 180,179,256 and Rp 172,645,336, respectively.

15. UTANG USAHA / 15. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
CV Bangun Berkah Maju Bersama	1.288.303.817	1.268.000.000	*CV Bangun Berkah Maju Bersama*
PT San Bersaudara Sejahtera	1.054.506.550	558.716.650	*PT San Bersaudara Sejahtera*
PT Rahardja Ekalancar	276.659.815	194.912.850	*PT Rahardja Ekalancar*
PT Dimas Aqni Putra	248.464.599	248.464.599	*PT Dimas Aqni Putra*
PT Armindo Perkasa	150.960.012	110.161.883	*PT Armindo Perkasa*
PT Artha Mulia Sembada	-	503.885.095	*PT Artha Mulia Sembada*
UD Artha Mulia Ban	-	123.900.000	*UD Artha Mulia Ban*
Lain-lain	1.666.837.619	271.279.060	*Others*
Jumlah	**4.685.732.412**	**3.279.320.137**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is presented below:*

	2025	2024	
Berdasarkan umur:			*Based on age:*
0 sampai 30 hari	3.770.751.992	2.902.834.728	*0 to 30 days*
31 sampai 60 hari	383.322.014	250.812.707	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	471.015.787	120.990.002	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	60.642.619	4.682.700	*More than 90 days*
Jumlah	**4.685.732.412**	**3.279.320.137**	***Total***

Nilai tercatat dari utang usaha, yang diharapkan dapat terselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan dari periode pelaporan, telah sesuai dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of trade payables, which are expected to be settled within 12 months from reporting period, is a reasonable approximation of fair value.

16. UTANG LAIN-LAIN / 16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak berelasi: (Catatan 6)			*Related party: (Note 6)*
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	4.000.000	-	*PT Prima Globalindo Logistik Tbk*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Rahardja Ekalancar	78.187.235.000	7.935.174.000	*PT Rahardja Ekalancar*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	59.504.595.725	2.160.000.000	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
Lain-lain	182.608.300	68.117.500	*Others*
Jumlah	**137.878.439.025**	**10.163.291.500**	***Total***

Utang lain-lain kepada PT Rahardja Ekalancar dan PT Tunas Mobilindo Perkasa merupakan utang pembelian aset tetap kendaraan.

Other payables to PT Rahardja Ekalancar and PT Tunas Mobilindo Perkasa represent payables to purchase of fixed asset - vehicles.

17. PERPAJAKAN / 17. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company:*
Pajak Pertambahan Nilai	11.586.626.200	610.148.998	*Value Added Tax*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	2.230.811	-	*Article 21*
Pasal 4 (2)	3.063.928.286	2.577.558.967	*Article 4 (2)*
Jumlah	**14.652.785.297**	**3.187.707.965**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	17.139.215	481.348	*Article 4 (2)*
Pasal 21	83.332.215	87.908.976	*Article 21*
Pasal 23	14.611.061	12.506.144	*Article 23*
Pasal 25	5.500.000	111.927.436	*Article 25*
Pasal 29	11.045.638	24.006.100	*Article 29*
Sub-jumlah	131.628.129	236.830.004	*Sub-total*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	44.649.536	130.615.414	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.195.685	669.051	*Article 21*
Pasal 23	11.019.995	-	*Article 23*
Pasal 29	236.846.390	75.900.000	*Article 29*
Sub-jumlah	295.711.606	207.184.465	*Sub-total*
Jumlah	**427.339.735**	**444.014.469**	***Total***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *17. TAXATION (Continued)*

c. Beban Pajak Final / *c. Final Tax Expense*

Beban pajak final terdiri dari: / *Final tax expense consists of:*

	2025	2024	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku	15.633.395.644	11.197.519.881	*Income already subjected to final tax*
Beban pajak final - tahun berjalan	**619.122.422**	**657.151.981**	***Final tax expense - for the year ended***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut: / *Income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:*

	2025	2024	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan	1.608.428.140	2.603.260.220	*The Company*
Entitas Anak	236.846.390	75.900.000	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	1.845.274.530	2.679.160.220	*Sub-total*
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	(59.891.346)	(40.353.727)	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(59.891.346)	(40.353.727)	*Sub-total*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**1.785.383.184**	**2.638.806.493**	***Income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (Continued)*

d. Income Tax Expenses (Continued)

The reconciliation between profit before income and final tax expenses according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.888.300.694	9.448.481.491	*Profit before income and final tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.808.413.163)	(6.875.191.123)	*Loss of subsidiaries before income tax expense*
Eliminasi	4.491.830.075	(368.006)	*Elimination*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	5.571.717.606	2.572.922.362	*Profit before income tax expense - The Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	189.740.969	182.934.672	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	82.492.421	491.360	*Allowance for impairment of expected credit loss of trade receivables*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Angsuran aset sewa pembiayaan	(6.187.210.770)	(2.690.659.887)	*Principals of finance lease assets*
Penyusutan	5.712.909.441	2.882.826.426	*Depreciation*
Asuransi	2.970.394.730	1.622.222.231	*Insurance*
Biaya dan denda pajak	1.838.642.687	966.516.445	*Tax expenses and penalties*
Beban bunga	1.214.946.849	2.859.861.385	*Interest expense*
Pendapatan jasa giro	(216.034.963)	(207.448.820)	*Interest income*
Beda tetap lainnya	(3.866.561.702)	3.643.335.332	*Other permanent differences*
Taksiran laba fiskal Perusahaan - tahun berjalan	7.311.037.268	11.833.001.506	*Estimated taxable income of the Company - current year*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***17. TAXATION** (Continued)*

d. Income Tax Expenses (Continued)

The reconciliation between profit before income and final tax expenses according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Extimated taxable income (rounded off)*
Perusahaan	7.311.037.000	11.833.001.000	*The Company*
Entitas Anak	2.153.149.000	690.000.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - Current year*
Perusahaan	1.608.428.140	2.603.260.220	*The Company*
Entitas Anak	236.846.390	75.900.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	1.845.274.530	2.679.160.220	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 23 dan Pasal 25)			*Prepayments of income taxes (Article 23 and Article 25)*
Perusahaan	(1.597.382.502)	(2.579.254.120)	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan			***Estimated income tax payable***
Perusahaan	**11.045.638**	**24.006.100**	***The Company***
Entitas Anak	**236.846.390**	**75.900.000**	***Subsidiaries***

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with the Taxation Laws of Indonesia, the corporate income tax is calculated on an annual basis for the Group as a separate legal entity. The consolidated financial statements can not be used to calculate the annual corporate income tax.

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2024 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Grup akan menyampaikan SPT tahun 2025 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

The above estimated taxable income for 2024 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Group will report SPT year 2025 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2024 pada bulan April 2025.

The Company has reported corporate income tax return for the fiscal year 2024 in April 2025.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***17. TAXATION** (Continued)*

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja	163.735.109	41.743.013	4.137.914	209.616.036	*Employee benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	6.631.763	18.148.333	-	24.780.096	*Allowances for expected credit loss*
Jumlah	**170.366.872**	**59.891.346**	**4.137.914**	**234.396.132**	***Total***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja	128.774.252	40.245.628	(5.284.771)	163.735.109	*Employee benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	6.523.664	108.099	-	6.631.763	*Allowances for expected credit loss*
Jumlah	**135.297.916**	**40.353.727**	**(5.284.771)**	**170.366.872**	***Total***

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

Pada bulan Januari dan Februari 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan (PPh), di antaranya PPh Pasal 21, dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp 1.666.810.673.

In January and February 2025, the Company received several Tax Assessment Letters on Income Tax ("PPh"), including Income Tax Article 21, and Value Added Tax for the year 2019 amounting to Rp 1,666,810,673.

Pada bulan Juli sampai dengan Desember 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan (PPh), di antaranya PPh Pasal 21, dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp 555.603.656.

During the period from July to December 2024, the Company received several Tax Assessment Letters on Income Tax ("PPh"), including Income Tax Article 21, and Value Added Tax for the year 2019 amounting to Rp 555,603,656.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 1 Januari 2025, Pemerintah Republik Indonesia melalui Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) menetapkan, antara lain, tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditetapkan sebesar 12% dari sebelumnya 11%. Untuk barang dan jasa tertentu yang tidak termasuk kategori mewah, dasar pengenaan pajak (DPP) ditetapkan sebesar 11/12 dari harga jual, sehingga tarif efektif pajak pertambahan nilai yang dikenakan tetap sekitar 11%. Sedangkan untuk barang dan jasa mewah, tarif pajak pertambahan nilai dikenakan penuh atas DPP 100% dari harga jual, sehingga tarif efektif menjadi 12%.

17. TAXATION *(Continued)*

e. Tax Rate Changes

As of January 1, 2025, the Government of the Republic of Indonesia, through the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP), has stipulated, among other provisions, that the Value-Added Tax (VAT) rate shall be set at 12%, up from the previous rate of 11%. For certain goods and services that are not classified as luxury items, the tax base (DPP) is determined to be 11/12 of the selling price, resulting in an effective VAT rate that remains approximately 11%. Meanwhile, for luxury goods and services, the VAT will be imposed in full on a tax base equivalent to 100% of the selling price, resulting in an effective rate of 12%.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2025	**2024**	
PT Bank Index Selindo	4.591.499.011	3.944.437.566	*PT Bank Index Selindo*
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(388.930.237)	(352.938.552)	*Less: Current portion*
Jumlah	**4.202.568.774**	**3.591.499.014**	***Total***

PT Bank Index Selindo (Bank Index)

Entitas Anak - ABS

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 59 tanggal 15 Oktober 2024, ABS memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa *Term Loan* Angsuran (TL A) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 96 bulan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2032 dan dikenakan bunga efektif sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah bangunan yang terletak di Jalan Pantai Batu Mejan Gang 31 Padang Linjong, Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali (Catatan 13).

PT Bank Index Selindo (Bank Index)

Subsidiary - ABS

Based on credit agreement deed No. 59 dated October 15, 2024, ABS obtained a credit loan facility in such as Term Loan Installment (TL A) with a maximum facility amounted to Rp 4,000,000,000. The term of loan facility is 96 months up to October 15, 2032, and bear annual interest rate of 9.75% per annum.

The credit loan facility is secured by the following colleteral a plot of land covering include the building that stands on it is located on Jalan Pantai Batu Mejan Gang 31 Padang Linjong, Canggu Village, North Kuta District, Badung Regency, Bali Province (Note 13).

Entitas Anak Tidak Langsung - ABB

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 15 tanggal 7 Juli 2025, ABB memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa *Term Loan* Angsuran (TL B) untuk pembangunan Villa Linum dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.650.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 72 bulan dengan masa *Grace Period* 12 bulan dan dikenakan bunga efektif sebesar 9,75% per tahun.

Indirect Subsidiary - ABB

Based on Credit Agreement Deed No. 15 dated July 7, 2025, ABB obtained a credit loan facility in the form of an installment Term Loan (TL B) for the construction of Villa Linum with a maximum amount of Rp 1,650,000,000. The loan facility has a term of 72 months, with grace period of 12 months and are subject to an effective interest rate of 9.75% per annum.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Index Selindo (Bank Index) (Lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung - ABB (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali (Catatan 13).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman diatas, ABB diwajibkan untuk menempatkan dana *sinking fund* pada rekening sebesar 1x kewajiban angsuran fasilitas tersebut dan diblokir hingga fasilitas tersebut lunas (Catatan 10).

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 413.554.312 dan Rp 94.775.190.

***18. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Index Selindo (Bank Index)** (Continued)*

***Indirect Subsidiary - ABB** (Continued)*

The credit loan facility is secured by collateral in the form of a parcel of land and a building located in Mas Village, Ubud District, Gianyar Regency, Bali Province (Note 13).

In connection with the above loan facility, ABB is required to deposit fund such as sinking fund an account of 1x installment obligation that facility and blocked until the facility is fully paid (Note 10).

Interest expense for long-term bank loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 413,554,312 and Rp 94,775,190, respectively.

19. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini utamanya merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan atas sewa vila masing-masing sebesar Rp 29.672.833.970 dan Rp 24.794.905.306 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

19. ADVANCE ON SALES AND UNEARNED REVENUES

This account mainly represents unearned revenue received from customers for rent of vila amounting to Rp 29,672,833,970 and Rp 24,794,905,306 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang sehubungan dengan pembelian kendaraan.

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Consumer finance payables represent payables in connection with the purchase of vehicles.

The minimum consumer finance payables based on the agreements are as follows:

	2025	2024	
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta)	18.684.210.183	37.359.023.705	*PT Bank Saqu Indonesia (formerly PT Bank Jasa Jakarta)*
PT Mandiri Tunas Finance	10.829.474.621	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Hibank Indonesia	8.548.543.467	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank BCA Finance	251.583.185	392.912.580	*PT Bank BCA Finance*
Sub-jumlah	38.313.811.456	37.751.936.285	*Sub-total*
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun			*Less: Current portion*
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta)	(12.717.759.556)	(16.880.378.212)	*PT Bank Saqu Indonesia (formerly PT Bank Jasa Jakarta)*
PT Mandiri Tunas Finance	(4.367.358.986)	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Hibank Indonesia	(2.979.468.943)	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank BCA Finance	(148.464.972)	(141.329.296)	*PT Bank BCA Finance*
Sub-jumlah	(20.213.052.457)	(17.021.707.508)	*Sub-total*
Bagian jangka panjang	**18.100.758.999**	**20.730.228.777**	***Long-term portion***

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan

Utang pembiayaan konsumen memiliki tingkat bunga efektif tahunan masing-masing berkisar antara 5%-16%, pada tahun 2025 dan 2024.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 3.783.236.361 dan Rp 2.519.020.872.

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk tidak memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

20. CONSUMER FINANCE PAYABLES (Continued)

The Company

Consumer finance payables have annual effective interest rate range from 5%-16% in 2025 and 2024.

Interest expense on consumer finance payables for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,783,236,361 and Rp 2,519,020,872, respectively.

Consumer finance payables are collateralized by the related assets vehicles (Note 11).

These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to not transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan utang atas pembelian kendaraan sewa.

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

21. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

Obligation under finance leases represent payables for the purchase of lease vehicles.

The minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

	2025	2024	
PT Surya Arta Nusantara Finance	20.317.946.000	-	*PT Surya Arta Nusantara Finance*
PT Bank Shinhan Indonesia	5.261.485.000	4.959.438.000	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Aditama Finance	4.280.980.068	7.776.360.068	*PT Aditama Finance*
Jumlah pembayaran sewa masa depan	29.860.411.068	12.735.798.068	*Total future lease payments*
Dikurangi: beban keuangan di masa depan	(3.256.154.528)	(1.547.063.224)	*Less: future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	26.604.256.540	11.188.734.844	*Present value of minimum lease payment*
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(12.103.870.406)	(4.901.522.513)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**14.500.386.134**	**6.287.212.331**	***Total long-term portion***

Liabilitas sewa pembiayaan memiliki tingkat bunga efektif tahunan masing-masing berkisar antara 5,33%-13,00%, pada tahun 2025 dan 2024.

Aset sewa pembiayaan - kendaraan milik Grup dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan yang diperoleh oleh Grup (Catatan 11).

Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.429.834.670 dan Rp 418.788.108.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut Grup diberikan batasan-batasan tertentu, diantaranya, dilarang untuk menjual, mengalihkan hak, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

Obligation under finance lease have annual effective interest rate range from 5.33%-13.00% in 2025 and 2024, respectively.

Finance lease assets - vehicles owned by the Groups are used as collateral for obligation under finance leases acquired by the Groups (Note 11).

Interest expense on obligations under finance leases for December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,429,834,670 and Rp 418,788,108, respectively.

Based on those agreements the Groups is given certain limitations, among others, it is prohibited to sell transfer, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

22. UTANG KE LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / 22. OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Aditama Finance	**7.500.000.000**	**-**	*PT Aditama Finance*

Perusahaan / ***The Company***

PT Aditama Finance / ***PT Aditama Finance***

Berdasarkan akta Notaris Citra Dora Marselia, S.H., M.Kn., No. 1560 tanggal 29 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja jenis pembiayaan anjak piutang dari PT Aditama Finance, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 14,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dan berlaku dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 29 Agustus 2025 sampai dengan 29 Agustus 2026.

Based on Notarial deed Citra Dora Marselia, S.H., M.Kn., No. 1560 dated August 29, 2025, the Company obtained working capital credit facility from PT Aditama Finance, with maximum amount of Rp 3,000,000,000 with interest rate is 14,5% per annum. This credit facility was secured with the Company's trade receivables and will be applied for 12 months from August 29, 2025 until August 29, 2026.

Berdasarkan addendum perjanjian pembiayaan modal kerja jenis pembiayaan anjak piutang dari PT Aditama Finance tanggal 26 November 2025, Perusahaan memperoleh tambahan *plafond* menjadi sebesar Rp 7.500.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 14,5% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Mei 2026.

Based on amandement of working capital credit facility from PT Aditama Finance dated November 26, 2025, the Company obtained additional plafond become of Rp 7,500,000,000 with interest rate is 14.5% per annum. This credit facility was secured with the Company's account receivable and will mature on May 31, 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dan berlaku dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak Perjanjian ini ditandatangani (Catatan 5).

This credit facility was secured with the Company's trade receivables and will be applies for 12 months from the date this agreement was signed (Note 5).

Beban bunga utang ke lembaga keuangan lainnya untuk tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 57.579.937.

Interest expense on other financial institution loans for December 31, 2025 amounted to Rp 57,579,937.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / 23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, dengan laporan tanggal 5 Maret 2026 dan 30 Januari 2025 yang menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits in December 31, 2025 and December 31, 2024 based on the actuarial calculations prepared by the Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary, in its report dated March 5, 2026 and January 30, 2025 using the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,60%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%		*Salary growth rate*
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)		*Mortality table*
Tingkat cacat	0,02% x TMI 4 (2019)		*Disability rate*
Umur pensiun normal	56 tahun/*56 years old*		*Normal retirement age*

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS *(Continued)*

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 and employee benefits expense recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / *a. Estimated liabilities for employees'benefits*

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja	**952.800.166**	**744.250.496**	*Employee benefits liability*

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employees' benefits expenses*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	174.457.270	142.546.384	*Current service cost*
Biaya bunga	52.841.785	40.388.288	*Interest cost*
Jumlah	**227.299.055**	**182.934.672**	***Total***

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja / *c. The changes in the liabilities of employees' benefits*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	744.250.496	585.337.511	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	227.299.055	182.934.672	*Employee benefits expense during the period*
Manfaat imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(17.197.440)	-	*Employees' benefit for current year*
Transfer keluar	(20.360.646)	-	*Transferred out*
Keuntungan (Rugi) komprehensif lain	18.808.701	(24.021.687)	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo akhir tahun	**952.800.166**	**744.250.496**	***Balance at end of year***

d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Perubahan asumsi:			*Changes of assumptions:*
Kenaikan 1% tingkat diskonto	859.217.670	668.695.663	*1% increase in discount rate*
Penurunan 1% tingkat diskonto	1.067.444.972	836.222.863	*1% decrease in discount rate*
Kenaikan 1% tingkat gaji	1.059.872.906	830.682.454	*1% increase in salary rate*
Penurunan 1% tingkat gaji	859.217.670	668.695.663	*1% decrease in salary rate*

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated liabilities for employee benefits are sufficient.

24. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	365.597.400	45,79%	36.559.740.000	*PT Prima Globalindo Logistik Tbk*
Darmawan Suryadi	167.650.830	21,00%	16.765.083.000	*Darmawan Suryadi*
Jap Astrid Patricia	58.130.265	7,28%	5.813.026.500	*Jap Astrid Patricia*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	207.120.899	25,93%	20.712.089.900	*Public (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**798.499.394**	**100,00%**	**79.849.939.400**	***Total***

	2024			
Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	365.597.400	45,79%	36.559.740.000	*PT Prima Globalindo Logistik Tbk*
Darmawan Suryadi	148.526.330	18,60%	14.852.633.000	*Darmawan Suryadi*
Jap Astrid Patricia	56.363.165	7,06%	5.636.316.500	*Jap Astrid Patricia*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	228.012.499	28,55%	22.801.249.900	*Public (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**798.499.394**	**100,00%**	**79.849.939.400**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Rapat Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 57 tanggal 14 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan sesuai dengan POJK 32/2015 juncto POJK53/2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 375.000.105 saham disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 131.250.036 saham. Sehingga jumlah seluruh saham beredar yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar 798.499.394 saham atau sebesar Rp 79.849.939.400.

Based on the Circular Decision of the Company Meeting, as stated in the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 57 dated May 14, 2024, the shareholders of the Company have approved the Company's plan to carry out Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) to the shareholders of the Company in accordance with POJK 32/2015 in conjunction with POJK53/2017 with a maximum amount of 375,000,105 shares accompanied by the issuance of Series II Warrants of a maximum of 131,250,036 shares. Therefore, the total number of outstanding shares owned by the Company is 798,499,394 shares or Rp 79,849,939,400.

Akta ini telah diterima perubahannya melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0110972 tanggal 15 Mei 2024.

Amendments to this deed have been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0110972 dated May 15, 2024.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan Permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 December 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan *ratio debt to equity*.

24. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Capital Management

The primary objective of the Group capital management are to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The external capital requirements will be considered by the Group at the General Meeting of Shareholders (GMS) in the subsequent year.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended December 31, 2025 and 2024.

The Groups policy are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 8% dari laba bersih tahun 2024 atau sebesar Rp 500.000.000.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2025, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.992.496.970 atau Rp 5 per saham, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 6 Agustus 2024, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 3.992.496.970 atau Rp 5 per saham, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih tahun 2023 atau sebesar Rp 500.000.000.

CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") dated June 12, 2025, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves of 8% from the year the 2024 net profit or Rp 500,000,000.

Based on Directors Meeting held on May 28, 2025, the Board of Directors ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 3,992,496,970 or Rp 5 per share, which was paid as cash dividend to the Company's shareholders.

Based on Directors Meeting held on August 6, 2024, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 3,992,496,970 or Rp 5 per share, which was paid as cash dividend to the Company's shareholders.

Based on the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") dated May 17, 2024, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves of 5% from the year the 2023 net profit or Rp 500,000,000.

Entitas Anak - JBN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi JBN pada tanggal 24 Juni 2025, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.482.591.600 atau Rp 36 per saham kepada pemegang saham JBN.

Subsidiaries - JBN

Based on the Resolution of the JBN's Director dated June 24, 2025, the Director approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,482,591,600, or Rp 36 per share to the JBN's shareholders.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak - PBN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PBN pada tanggal 7 Juli 2025, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 535.242.600 atau Rp 6 per saham kepada pemegang saham PBN.

***24. SHARE CAPITAL** (Continued)*

***CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE** (Continued)*

Subsidiaries - PBN

Based on the Resolution of the PBN's Director dated July 7, 2025, the Director approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 535,242,600, or Rp 6 per share to the PBN's shareholders.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor	29.700.000.420	29.700.000.420	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(2.944.702.605)	(2.944.702.605)	*Share issuance costs*
Agio saham sehubungan dengan pelaksanaan waran	1.115.542.132	1.115.542.132	*Additional paid-in capital arising from exercise of warrants*
Jumlah	**27.870.839.947**	**27.870.839.947**	***Total***

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada Februari 2019 dan pada saat Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I pada Oktober 2021.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the Initial Public Offering on February 2019 at the time of Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I in October 2021.

26. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

26. REVENUES

This account consists of:

	2025	2024	
Pendapatan dari:			***Revenue from:***
Jasa angkutan darat	67.368.121.067	89.512.038.502	*Land transportation services*
Sewa	5.590.139.141	6.057.519.881	*Rent*
Sub-jumlah	72.958.260.208	95.569.558.383	*Sub-total*
Penjualan dari :			***Sales from:***
Real estat - Rumah	947.220.000	5.140.000.000	*Real estate - Houses*
Jumlah	**73.905.480.208**	**100.709.558.383**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 6).

In December 31, 2025 and 2024, there were revenue obtained from related party (Note 6).

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	2025	%	2024	%	
Pihak Berelasi (Catatan 6)					*Related party (Note 6)*
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	11.570.626.500	15,66%	16.823.388.500	16,70%	*PT Prima Globalindo Logistik Tbk*
Pihak Ketiga					*Third parties*
PT Nusantara Ekspres Kilat	10.525.492.453	14,24%	-	-	*PT Nusantara Ekpres Kilat*
PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	10.052.283.847	13,60%	-	-	*PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir*
PT Inbisco Niagatama Semesta	9.456.500.000	12,80%	19.988.926.000	19,85%	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Muliaglass	8.687.454.357	11,75%	-	-	*PT Muliaglass*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	13.388.009.497	13,29%	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
Sub jumlah	38.721.730.657	52,39%	33.376.935.497	33,14%	*Sub-total*
Jumlah	**50.292.357.157**	**68,05%**	**50.200.323.997**	**49,85%**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 27. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of revenue are as follows:*

	2025	2024	
Jasa angkutan darat			*Land transportation services*
Operasional truk	20.064.527.606	46.265.880.060	*Operational truck*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.541.077.128	5.785.812.960	*Repair and maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	5.903.962.219	2.882.826.426	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	4.490.571.778	7.879.515.391	*Others*
Sewa			*Rent*
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.200.622.021	1.294.385.779	*Depreciation of investment properties (Note 13)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	225.200.029	222.192.217	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Lain-lain	780.271.366	338.927.827	*Others*
Real estat- Rumah			*Real estate- Houses*
Harga pokok unit rumah	195.000.000	1.820.000.000	*Cost of housing units*
Lain-lain	216.921.997	204.410.566	*Others*
Jumlah	**40.618.154.144**	**66.693.951.226**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	9.375.661.174	7.573.835.052	*Salaries and wages*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.621.342.541	7.553.470.992	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Asuransi	2.970.394.730	1.623.298.895	*Insurance*
Pajak	1.872.461.197	977.385.981	*Taxes*
Jasa profesional	1.082.713.466	635.979.737	*Professional fees*
Utilitas	433.342.372	566.491.416	*Utilities*
Biaya pemasaran	100.000.000	257.642.500	*Marketing fee*
Kebersihan dan keamanan	79.424.100	77.553.000	*Cleaning and security*
Perlengkapan kantor	67.905.736	124.796.243	*Office supplies*
Transportasi	19.275.350	95.564.218	*Transportation*
Lain-lain	1.961.943.526	2.639.809.037	*Others*
Jumlah	**24.584.464.192**	**22.125.827.071**	***Total***

Lain-lain utamanya merupakan biaya percetakan dan fotokopi, asuransi dan jaminan kesejahteraan karyawan dan biaya sewa kantor dan mesin *fotocopy*.

Others mainly represent of printing and photocopy expenses, insurance and social security of employee and rental expenses of office and machines photocopy.

29. LAIN- LAIN / *29. OTHERS*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consists of:*

	2025	2024	
Beban administrasi bank	(32.947.519)	(32.873.521)	*Bank administration expenses*
Lain-lain	381.459.499	557.055.180	*Others*
Jumlah	**348.511.980**	**524.181.659**	***Total***

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Grup memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat dan real estat, sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The Groups engages in land transportation services and real estate, therefore, the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:

	2025	2024	
DKI Jakarta	55.356.422.157	5.978.359.006	*DKI Jakarta*
Banten	9.403.820.108	36.316.714.343	*Banten*
Bali	5.590.139.141	6.057.519.881	*Bali*
Jawa Barat	2.936.498.802	52.356.965.153	*West Java*
Jawa Timur	603.000.000	-	*East Java*
Bengkulu	15.600.000	-	*Bengkulu*
Jumlah	**73.905.480.208**	**100.709.558.383**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memiliki segmen bisnis usaha yang dibagi menjadi 2 (dua): jasa angkutan darat dan real estat.

In 2025 and 2024, the Group have business segments which are divided into 2 (two): land transportation services and real estate.

	2025			
	Jasa angkutan darat/ *Land transportation services*	**Real estat/ *Real estate***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	67.368.121.067	6.537.359.141	73.905.480.208	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(38.000.138.731)	(2.618.015.413)	(40.618.154.144)	*Cost of revenues*
Hasil segmen	29.367.982.336	3.919.343.728	33.287.326.064	*Segment results*
Beban umum dan administrasi	(23.206.466.924)	(1.377.997.268)	(24.584.464.192)	*General and administrative expenses*
Beban bunga	(5.450.830.224)	(413.554.312)	(5.864.384.536)	*Interest expenses*
Laba (rugi) penjualan aset tetap dan properti investasi	2.662.420.831	522.000.000	3.184.420.831	*Gain (loss) on sales of fixed assets and investment properties*
Pendapatan klaim asuransi kendaraan	287.729.227	-	287.729.227	*Vehicle insurance claim income*
Penghasilan bunga	226.931.273	2.230.047	229.161.320	*Interest income*
Lain-lain - neto	363.683.710	(15.171.730)	348.511.980	*Others - net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	4.251.450.229	2.636.850.465	6.888.300.694	*Profit before final tax and income tax expenses*

30. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memiliki segmen bisnis usaha yang dibagi menjadi 2 (dua): jasa angkutan darat dan real estat. (Lanjutan)

In 2025 and 2024, the Group have business segments which are divided into 2 (two): land transportation services and real estate. (Continued)

	2025			
	Jasa angkutan darat/ *Land transportation services*	**Real estat/ *Real estate***	**Jumlah/ *Total***	
Pajak final	(45.480.183)	(573.642.239)	(619.122.422)	*Final tax*
Beban pajak penghasilan	(1.727.963.184)	(57.420.000)	(1.785.383.184)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	2.478.006.862	2.005.788.226	4.483.795.088	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(14.670.787)	-	(14.670.787)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**2.463.336.075**	**2.005.788.226**	**4.469.124.301**	***Total comprehensive income for the year***

	Jasa angkutan darat/ *Land transportation services*	**Real estat/ *Real estate***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset	356.574.062.551	103.122.716.901	(81.532.058.523)	378.164.720.929	*Assets*
Liabilitas	218.763.612.166	46.921.244.832	(11.809.528.000)	253.875.328.998	*Liabilities*
Penyusutan	12.503.820.855	4.917.250	16.566.655	12.525.304.760	*Depreciations*

	2024			
	Jasa angkutan darat/ *Land transportation services*	**Real estat/ *Real estate***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	89.512.038.502	11.197.519.881	100.709.558.383	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(62.814.034.837)	(3.879.916.389)	(66.693.951.226)	*Cost of revenues*
Hasil segmen	26.698.003.665	7.317.603.492	34.015.607.157	*Segment results*
Beban umum dan administrasi	(21.035.066.008)	(1.090.761.063)	(22.125.827.071)	*General and administrative expenses*
Beban bunga	(3.110.454.316)	(94.775.190)	(3.205.229.506)	*Interest expenses*
Laba (rugi) penjualan aset tetap dan properti investasi	(1.010.914.209)	690.000.000	(320.914.209)	*Gain (loss) on sales of fixed assets and investment properties*
Pendapatan klaim asuransi kendaraan	280.991.235	-	280.991.235	*Vehicle insurance claim income*
Penghasilan bunga	207.448.820	72.223.406	279.672.226	*Interest income*
Lain-lain - neto	542.636.181	(18.454.522)	524.181.659	*Others - net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	2.572.645.368	6.875.836.123	9.448.481.491	*Profit before final tax and income tax expenses*

30. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / 30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memiliki segmen bisnis usaha yang dibagi menjadi 2 (dua): jasa angkutan darat dan real estat. (Lanjutan)

In 2025 and 2024, the Group have business segments which are divided into 2 (two): land transportation services and real estate. (Continued)

	2024			
	Jasa angkutan darat/ *Land transportation services*	**Real estat/ *Real estate***	**Jumlah/ *Total***	
Pajak final	-	(657.151.981)	(657.151.981)	*Final tax*
Beban pajak penghasilan	(2.562.906.493)	(75.900.000)	(2.638.806.493)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	9.738.875	6.142.784.142	6.152.523.017	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	18.736.916	-	18.736.916	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**28.475.791**	**6.142.784.142**	**6.171.259.933**	***Total comprehensive income for the year***

	Jasa angkutan darat/ *Land transportation services*	**Real estat/ *Real estate***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Aset	189.455.528.379	86.098.765.810	(55.559.530.448)	219.994.763.741	*Assets*
Liabilitas	65.628.932.974	38.403.082.967	(7.850.000.000)	96.182.015.941	*Liabilities*
Penyusutan	10.431.680.168	4.617.250	-	10.436.297.418	*Depreciations*

31. LABA PER SAHAM DASAR / 31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following date:

	2025	**2024**	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	4.483.788.808	6.152.521.909	*Profit for computation of basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	798.499.394	798.499.394	*Weighted average number of share for computation of basic earnings per share*
Laba per saham dasar	5,62	7,70	*Basic earning per share*

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh atas eksekusi waran.

The amount of weighted average number of shares that used to count earning per shares has been adjusted to reflect influence of warrants exercised.

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES*

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Activities of the Groups contain various kinds of financial risks include: credit risk and liquidity risk. Financial risk management policies implemented by the Groups are as follows:

a. Risiko Kredit / *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya.

Credit risk is the risk in which the Groups will incured a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations.

Instrumen keuangan Grup yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas di bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

The Groups' financial instruments which potentially contain credit risk are cash in banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and deposits and other assets. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

Grup mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

The Groups' manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

The maximum exposure to credit risk as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	2.376.304.291	8.940.363.758	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	11.958.661.106	12.875.973.078	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain	2.127.009.677	3.032.580.042	*Other receivables*
Kas di Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	131.193.969	3.067.869.603	*Restricted cash in Bank and restricted deposit*
Aset lain-lain	939.136.085	939.136.085	*Other assets*
Jumlah	**17.532.305.128**	**28.855.922.566**	***Total***

b. Risiko Likuiditas / *Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan diharapkan untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek dan panjang.

Liquidity risk is the risk that an the Group will have difficulty in obtaining fund to fulfill commitments related with financial instruments. The Groups' policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that the Groups maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in the short and long-term.

Kewajiban keuangan Grup pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat, tercermin dalam laporan keuangan.

The financial liabilities of the groups at the reporting date which will mature in less than one year based on the carrying amount, reflected in the financial statements.

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)*

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan) / *b. Liquidity Risk (Continued)*

	2025				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 - 5 tahun/ *Over 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	2.980.369.746	-	-	2.980.369.746	*Bank loans*
Utang usaha	4.685.732.412	-	-	4.685.732.412	*Trade payables*
Utang lain-lain	137.878.439.025	-	-	137.878.439.025	*Other liabilities*
Beban akrual	268.246.937	-	-	268.246.937	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	388.930.237	3.626.917.480	575.651.294	4.591.499.011	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	20.213.052.457	18.100.758.999	-	38.313.811.456	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	12.103.870.406	14.500.386.134	-	26.604.256.540	*Obligation under finance leases*
Utang ke lembaga keuangan lainnya	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	*Other financial institution loans*
Jumlah	**186.018.641.220**	**36.228.062.613**	**575.651.294**	**222.822.355.127**	***Total***

	2024				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 - 5 tahun/ *Over 1 year up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	3.761.500.126	-	-	3.761.500.126	*Bank loans*
Utang usaha	3.279.320.137	-	-	3.279.320.137	*Trade payables*
Utang lain-lain	10.163.291.500	-	-	10.163.291.500	*Other liabilities*
Beban akrual	109.625.212	-	-	109.625.212	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	352.938.552	2.383.821.960	1.207.677.054	3.944.437.566	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	17.021.707.508	20.730.228.777	-	37.751.936.285	*Consumer finance liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	4.901.522.513	6.287.212.331	-	11.188.734.844	*Obligation under finance leases*
Jumlah	**39.589.905.548**	**29.401.263.068**	**1.207.677.054**	**70.198.845.670**	***Total***

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan setara kas.

c. Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Groups manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Groups monitors capital on the basis of gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)*

c. Manajemen Permodalan (Lanjutan) / *c. Capital Management (Continued)*

Rasio gearing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The gearing ratios as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:*

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	253.875.328.998	96.182.015.941	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	2.613.674.856	9.339.064.162	*Less: Cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	251.261.654.142	86.842.951.779	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	124.289.391.931	123.812.747.800	*Total equity*
Rasio gearing (%)	**202,16%**	**70,14%**	***Gearing ratio (%)***

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Grup untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

There were no changes in the Groups approach to capital management during the year.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, keuntungan dari operasi masing-masing sebesar Rp 4.483.795.088 dan Rp 6.152.523.017 dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 124.289.391.931 dan Rp 123.812.747.800 Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi kelangsungan usaha, yang dapat merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban dalam bisnis normal. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tidak bergantung hanya pada transaksi dengan pihak berelasi namun Perusahaan juga secara aktif mencari peluang bisnis dengan pihak ketiga.

As shown in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has incurred recurring net income from its operations amounted Rp 4,483,795,088 and Rp 6,152,523,017, respectively, with total equity for the years ended December 31, 2024 and 2023 Rp 124,289,391,931 and Rp 123,812,747,800, respectively. The accompanying consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which contemplates the realization of assets and the satisfaction of liabilities in the normal course of business. The ability of the Group not only depends on transaction with related parties but also seek business opportunities with third parties.

d. Risiko Mata Uang Asing / *d. Foreign Current Risk*

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas.

Foreign Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents.

		2025		2024			
	Mata uang	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara dengan Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara dengan Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Currency*	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	Dolar Amerika Serikat	840	**14.096.880**	900	**14.545.800**	*United States Dollar*	*Cash and cash equivalents*

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Grup. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Groups. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang

Perusahaan

1. Pada tanggal 10 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama sewa menyewa kendaraan dengan PT Nusantara Ekspres Kilat. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

2. Pada tanggal 3 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama sewa menyewa kendaraan dengan PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 5 Maret 2025 dan berakhir pada tanggal 5 Maret 2027.

3. Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kenaikan harga *trucking* untuk tarif tol Jakarta - Cikampek dengan PT Indo Bharat Rayon. Perubahan tarif *trucking* tersebut berlaku sejak tanggal 15 Februari 2021.

4. Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama transportasi dengan Mayora Group. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2021 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2022. Perjanjian kerjasama tersebut dapat diperpanjang minimal 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya perjanjian kerjasama. Perpanjangan terakhir pada tanggal 13 Mei 2025, Perjanjian ini telah diperpanjang melalui addendum. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.

5. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Sukses Berkah Abadi. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.

6. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Perdana Semesta Perkasa. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.

7. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Berkah Jawi Logistik. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.

33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Freight Cooperation Agreement

The Company

1. *On October 10, 2025, the Company entered into a vehicle lease cooperation agreement with PT Nusantara Ekspres Kilat. The term of the cooperation agreement is 2 (two) years from January 1, 2025 and expired on December 31, 2026.*

2. *On February 3, 2024, the Company entered into a vehicle lease cooperation agreement with PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir. The term of the cooperation agreement is 2 (two) years from March 5, 2025 and expired on March 5, 2027.*

3. *On February 15, 2021, the Company signed an agreement of increase in trucking prices for Jakarta - Cikampek toll rate with PT Indo Bharat Rayon. The changes in trucking prices is valid as of February 15, 2021.*

4. *On June 1, 2021, the Company signed a freight services cooperation agreement with Mayora Group. The term of the cooperation agreement is 1 (one) year from June 1, 2021 and expired on May 30, 2022. The cooperation agreement can be extended at least 1 (one) month before the end of the cooperation agreement. The most recent extension was executed on May 13, 2025, through an addendum. This agreement has been extended through an addendum/ The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.*

5. *On July 2, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Sukses Berkah Abadi. The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.*

6. *On July 2, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Perdana Semesta Perkasa. The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.*

7. *On July 2, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Berkah Jawi Logistik. The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.*

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

8. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Swarna Dwipa Pratama. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.

Entitas Anak

PT Prima Bae Nusantara (PBN)

1. Pada bulan Januari 2025, PBN menandatangani perjanjian kerjasama jasa transportasi dengan PT Prima Globalindo Logistik Tbk. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 17 Januari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

PT Jaya Bae Nusantara (JBN)

1. Pada tanggal 3 Maret 2025, JBN menandatangani perjanjian kerjasama sewa menyewa kendaraan dengan PT Trilasmen Indonesia. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 3 Maret 2025 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2028.

Jumlah pendapatan dari jasa transportasi dan pengangkutan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 4.604.304.492 dan Rp 22.387.817.485.

Perjanjian Sewa Menyewa

Perusahaan

1. Pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa tanah kosong dengan Jemmy Gunawan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 6 (enam) bulan.

   Perjanjian Sewa - Menyewa Tanah Kosong ini telah diperpanjang terakhir pada tanggal 16 Desember 2025 sehingga masa sewa akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2026.

   Jumlah beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 400.774.998 dan Rp 340.000.000.

***33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS** (Continued)*

***Freight Cooperation Agreement** (Continued)*

***The Company** (Continued)*

8. On July 2, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Swarna Dwipa Pratama. The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.

Subsidiaries

PT Prima Bae Nusantara (PBN)

1. On January 2025, PBN signed a freight services cooperation agreement with PT Prima Globalindo Logistik Tbk. The term of the cooperation agreement is 3(three) years from January 17, 2025 and expired on December 31, 2027.

PT Jaya Bae Nusantara (JBN)

1. On March 3, 2025, JBN entered into a vehicle lease cooperation agreement with PT Trilasmen Indonesia. The term of the cooperation agreement is 3(three) years from March 3, 2025 and expired on March 2, 2028.

Total revenues from transportation and freight services for years then ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 4,604,304,492 and Rp 22,387,817,485, respectively.

Agreement on Rent

Company

1. On May 7, 2018, the Company signed a lease agreement for land with Jemmy Gunawan. The lease term is 6 (six) months.

   The lease agreement - renting this vacant land has been extended last on December 16, 2025 so that the lease period will end on June 15, 2026.

   Total rent expenses for the years then ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 400,774,998 and Rp 340,000,000, respectively.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Aman Bae Sentosa (ABS)

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 16 tanggal 11 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan Perjanjian Sewa Menyewa atas vila Gantari yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan PT Properti Gotong Royong. Periode sewa dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 1 Mei 2053.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 29 tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan Perjanjian Sewa Menyewa atas vila Palm yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan Natalya Albertovna Kulakovska dan Nicholas Kulakovsky. Periode sewa dimulai pada tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2052.

3. Pada tanggal 26 Agustus 2023 terdapat perpanjangan atas penyewaan vila Palm sehingga periode sewa dimulai pada tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2056.

4. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 52 tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan Perjanjian Sewa Menyewa atas vila Cempaka 1 yang terletak di Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali dengan PT Trinity Palm Bali. Periode sewa dimulai pada tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2047.

5. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 51 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan Perjanjian Sewa Menyewa atas vila Cempaka 2 yang terletak di Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali dengan PT Bali Forever Living. Periode sewa dimulai pada tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2047.

6. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 51 tanggal 5 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan Perjanjian Sewa Menyewa atas vila The Kayu yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan PT Properti Gotong Royong. Periode sewa dimulai pada tanggal 5 Januari 2024 sampai dengan 1 Mei 2053.

***33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS** (Continued)*

***Agreement on Rent** (Continued)*

Subsidiaries

PT Aman Bae Sentosa (ABS)

1. *Based on Deed of Lease Agreement No. 16 dated July 11, 2023 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH, M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for Gantari villa located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with PT Properti Gotong Royong. The lease period commenced on July 11, 2023 until May 1, 2053.*

2. *Based on Deed of Lease Agreement No. 29 dated August 25, 2023 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for Palm villa located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with Natalya Albertovna Kulakovska and Nicholas Kulakovsky. The lease period commenced on August 31, 2023 until August 31, 2052.*

3. *On August 26, 2023 there was an extension of the rental of Palm villa so that the rental period began on August 31, 2023 until August 31, 2056.*

4. *Based on Deed of Lease Agreement No. 52 dated August 31, 2023 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for Cempaka 1 villa located in North Kuta District, Badung Regency, Bali with PT Trinity Palm Bali. The lease period commenced on August 31, 2023 until August 31, 2047.*

5. *Based on Deed of Lease Agreement No. 51 dated September 25, 2023 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for Cempaka 2 villa located in North Kuta District, Badung Regency, Bali with PT Bali Forever Living. The lease period commenced on August 31, 2023 until August 31, 2047.*

6. *Based on Deed of Lease Agreement No. 51 dated January 5, 2024 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for The Kayu villa located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with PT Properti Gotong Royong. The lease period commenced on January 5, 2024 until May 1, 2053.*

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aman Bae Sentosa (ABS) (Lanjutan)

7. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 5 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan perjanjian Sewa Menyewa atas vila the kayu yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan PT Properti Gotong Royong. Periode sewa dimulai pada tanggal 5 Januari 2024 sampai dengan 1 Mei 2053.

8. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.5 tanggal 06 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan perjanjian Sewa Menyewa atas vila Jenggala yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan PT Properti Gotong Royong. Periode sewa dimulai pada tanggal 6 Agustus 2024 sampai 1 Oktober 2054.

9. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.16 tanggal 18 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan perjanjian Sewa Menyewa atas vila ABS 1 yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan PT Naga Putih Besar. Periode sewa dimulai pada tanggal 21 Maret 2024 sampai 1 Januari 2049.

10. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.07 tanggal 07 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan perjanjian Sewa Menyewa atas vila Talun yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan PT Properti Gotong Royong. Periode sewa dimulai pada tanggal 7 Mei 2024 sampai 1 Juni 2053.

11. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.13 tanggal 14 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan perjanjian Sewa Menyewa atas Geya vila yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan Ida Bagus Adhi Wijaya Kusuma dan Ida Bagus Gede Adhi Kencana. Periode sewa dimulai pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai 1 Agustus 2057.

***33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS** (Continued)*

***Agreement on Rent** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Aman Bae Sentosa (ABS)** (Continued)*

7. Based on Deed of Lease Agreement No. 9 dated January 5, 2024 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for ABS 1 villa located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with PT Properti Gotong Royong. The lease period starts on January 5, 2024 until May 1, 2053.

8. Based on Deed of Lease Agreement No. 5 dated August 06, 2024 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for the Jenggala villa located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with PT Properti Gotong Royong. The rental period starts on August 6, 2024 until October 1, 2054.

9. Based on Deed of Lease Agreement No. 16 dated March 18, 2024 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for ABS 1 villa located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with PT Naga Putih Besar. The lease period starts on March 21, 2024 until January 1, 2049.

10. Based on Deed of Lease Agreement No. 07 dated May 7, 2024 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for the Talun villa located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with PT Properti Gotong Royong. The lease period starts on May 7, 2024 until June 1, 2053.

11. Based on Deed of Lease Agreement No. 13 dated August 14, 2024 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for Geya Villa located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with Ida Bagus Adhi Wijaya Kusuma and Ida Bagus Gede Adhi Kencana. The rental period starts on August 1, 2024 until August 1, 2057.

33. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa (Lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Aman Bae Berjaya (ABB)

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 50 tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABB melakukan perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah dengan sertifikat hak milik no. 1165/Desa Petulu, seluas 1.330 M2 yang terletak di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan I Ketut Lemet, Ni Nyoman Peting dan I Wayan Sudiarta. Periode sewa dimulai pada tanggal 1 Oktober 2023 sampai 1 Oktober 2054.

   Berdasarkan Akta Pemindahan dan Penyerahan Hak Sewa No.5 tanggal 6 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABB melakukan pemindahan dan penyerahan hak sewa atas vila Jenggala yang terletak di Desa Petulu, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan PT Properti Gotong Royong. Periode hak sewa dimulai pada tanggal 6 Agustus 2024 sampai 1 Oktober 2054.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 20 tanggal 31 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABB melakukan perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah dengan sertifikat hak milik no. 05276/Desa Mas, seluas 556 m2 yang terletak di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan I Nengah Rata. Periode sewa dimulai pada tanggal 1 Desember 2023 sampai 1 Desember 2054.

3. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notaris di Bali. ABB melakukan perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah dengan sertifikat hak milik no. 977/Desa Mas, sebagian tanah seluas 2.102 M2, dengan luas keseluruhan 3.225 M2 yang terletak di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan Ida Bagus Adhi Wijaya Kusuma dan Ida Bagus Gde Adhi Kencana. Periode sewa dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 sampai 1 Januari 2057.

***33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS** (Continued)*

***Agreement on Rent** (Continued)*

Indirect Subsidiaries

PT Aman Bae Berjaya (ABB)

1. *Based on the Lease Agreement Deed No. 50 dated August 31, 2023, executed before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali, ABB entered into a lease agreement for a parcel of land with Freehold Title Certificate No. 1165/Desa Petulu, with a total area of 1,330 m², located in Desa Petulu, Ubud District, Gianyar Regency, Bali, with I Ketut Lemet, Ni Nyoman Peting, and I Wayan Sudiarta. The lease period commenced on October 1, 2023 and will end on October 1, 2054.*

   Based on the Deed of Transfer and Assignment of Lease Rights No. 5 dated August 6, 2024, executed before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali, ABB entered into a transfer and assignment of lease rights over Villa Jenggala, located in Desa Petulu, Ubud District, Gianyar Regency, Bali, with PT Properti Gotong Royong. The lease rights period commenced on August 6, 2024 and will end on October 1, 2054.

2. *Based on the Lease Agreement Deed No. 20 dated October 31, 2023, executed before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali, ABB entered into a lease agreement for a parcel of land with Freehold Title Certificate No. 05276/Desa Mas, with a total area of 556 m², located in Desa Mas, Ubud District, Gianyar Regency, Bali, with I Nengah Rata and Ni Nyoman Semboni. The lease period commenced on December 1, 2023 and will end on December 1, 2054.*

3. *Based on the Lease Agreement Deed No. 3 dated December 5, 2023, executed before Ida Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., Notary in Bali, ABB entered into a lease agreement for a parcel of land with Freehold Title Certificate No. 977/Desa Mas, covering a portion of the land with an area of 2,102 m² out of a total land area of 3,225 m², located in Desa Mas, Ubud District, Gianyar Regency, Bali, with Ida Bagus Adhi Wijaya Kusuma and Ida Bagus Gde Adhi Kencana. The lease period commenced on January 1, 2024 and will end on January 1, 2057.*

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS*

a. Aktivitas non-kas / *a. Non-cash activities*

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	127.596.656.725	5.305.266.000	*Acquisitions of fixed assets through advance for liabilities for purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui liabiltas sewa pembiayaan	23.900.110.000	11.660.192.228	*Acquisitions of fixed assets through obligation under financial leases*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	23.161.946.000	31.756.009.500	*Acquisitions of fixed assets through consumer finance payables*
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	3.663.104.897	-	*Reclassification from fixed assets to inventories*
Perolehan properti investasi melalui uang muka pembelian tanah	2.650.000.000	-	*Acquisitions of investment properties through purchase advance for land*
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	1.174.372.404	*Acquisitions of fixed assets through advance of purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna melalui uang muka sewa	-	1.000.000.000	*Acquisitions of right-of-use assets through advance of rent*

b. Rekonsiliasi utang neto / *b. Net debt reconciliation*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash movements*	Penambahan/ *Additional*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank	7.705.937.692	(2.470.475.906)	-	2.336.406.971	7.571.868.757	*Bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	11.188.734.844	(8.484.588.304)	23.900.110.000	-	26.604.256.540	*Obligation under finance leases*
Utang pembiayaan konsumen	37.751.936.285	(22.600.070.829)	23.161.946.000	-	38.313.811.456	*Consumer finance payables*
Utang lain-lain	10.095.174.000	-	127.596.656.725	-	137.691.830.725	*Other payables*
Utang lembaga keuangan lainnya	-	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	*Other financial institution loans*
Jumlah	**66.741.782.821**	**(26.055.135.039)**	**174.658.712.725**	**2.336.406.971**	**217.681.767.478**	***Total***

	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash movements*	Penambahan/ *Additional*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank	-	7.705.937.692	-	-	7.705.937.692	*Bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	2.219.202.503	(2.690.659.887)	11.660.192.228	-	11.188.734.844	*Obligation under finance leases*
Utang pembiayaan konsumen	20.831.314.214	(14.835.387.429)	31.756.009.500	-	37.751.936.285	*Consumer finance payables*
Utang lain-lain	4.789.908.000	-	5.305.266.000	-	10.095.174.000	*Other payables*
Jumlah	**27.840.424.717**	**(9.820.109.624)**	**48.721.467.728**	**-**	**66.741.782.821**	***Total***